



DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

PROFIL KESEHATAN

Tahun 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar.

Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi kesehatan pada Kabupaten Kepulauan Selayar. Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang bersumber dari Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Kesehatan serta institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS).

Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 ini, pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai demografi, sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, pengendalian penyakit, dan keadaan lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar dapat membantu dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan, mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Kepulauan Selayar, serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 ini disajikan dalam bentuk cetakan dan *softcopy* yang dapat diunduh melalui website <http://dinkes.kepulauanselayarkab.go.id>. Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang.

Benteng-Selayar, Maret 2024

SEKRETARIS DINAS KESEHATAN

MUHAMMAD IHSAN SIDJAL, SKM., M.Kes

Pangkat : Pembina Tk I

NIP. 19690413 199402 1 002

KATA SAMBUTAN

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar ini berisi data tahun 2023 tentang demografi, sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, pengendalian penyakit, dan keadaan lingkungan. Penerbitan Buku Profil Kesehatan ini adalah yang ke-35 (Tiga Puluh Lima) dari rangkaian penyajian data/informasi yang dimulai sejak tahun 1989.

Dari proses penyusunan Buku Profil Kesehatan ini, digunakan data dari berbagai sumber, baik dari unit kerja lingkup kesehatan maupun di lintas sektor instansi terkait dengan program-program kesehatan, antara lain yang bersumber dari pengelola program dalam bidang kesehatan di Kabupaten Kepulauan Selayar, maupun yang bersumber dari Instansi terkait seperti: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, Rumah Sakit Umum K.H. Hayyung, UPTD Puskesmas Se-Kabupaten Kepulauan Selayar, dan UPTD Gudang Farmasi Kabupaten Kepulauan Selayar serta lainnya.

Pada dasarnya, Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar ini merupakan peremajaan dan perkembangan data dari tahun ke tahun sebelumnya sebagai perkembangan dari hasil upaya pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023.

Untuk meningkatkan mutu penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar senantiasa diharapkan saran, kritik, dan koreksi untuk perbaikan dan kelengkapannya serta partisipasi dari semua pihak, utamanya dalam rangka mendapatkan data yang akurat, valid, cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan.

Sebagai Pembina Kesehatan di Kabupaten Kepulauan Selayar, Saya menyambut gembira atas penerbitan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 ini serta menyampaikan terima kasih kepada Tim Penyusun yang telah berusaha dengan maksimal sehingga dapat terlaksana. Semoga Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 ini dapat bermanfaat dan datanya pun dapat dipergunakan sebagai bahan rujukan untuk berbagai keperluan terutama untuk kemajuan pembangunan di bidang kesehatan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Wassalam,

Benteng-Selayar, Maret 2024

KEPALA DINAS KESEHATAN

dr. H. Husaini, M.Kes

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP. 19651214 199803 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I GAMBARAN UMUM	1
1.1. Kondisi Geografis	1
1.2. Keadaan Penduduk	3
1.3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	4
BAB II FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	8
2.1. Rumah Sakit	8
2.2. Puskesmas dan Jaringannya	10
2.3. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan	11
2.4. Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat	13
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	16
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	18
4.1. Alokasi dan Realisasi Anggaran	18
4.2. Jaminan Kesehatan Nasional	18
BAB V KESEHATAN KELUARGA	20
5.1. Kesehatan Ibu	20
5.2. Kesehatan Anak	29
5.3. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	37
5.4. Imunisasi	39
5.5. Gizi	44
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	50
6.1. Penyakit Menular Langsung	50
6.2. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	52
6.3. Penyakit Menular Vektor dan Zoonotik	61
6.4. Penyakit Tidak Menular	63

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	68
7.1. Air Minum	68
7.2. Akses Sanitasi Layak.....	69
7.3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.....	70
7.4. Sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU).....	71
7.5. Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM).....	72
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar		Halaman
1.1	Peta Administrasi Kabupaten Kepulauan Selayar	2

DAFTAR GRAFIK

No. Grafik		Halaman
1.1	Piramida Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	3
2.1	Jumlah Posyandu Aktif Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	14
2.2	Jumlah Posbindu PTM Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	15
4.1	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	19
5.1	Tren Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2023	21
5.2	Jumlah Kematian Ibu (AKI) Per Puskesmas Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	21
5.3	Perkembangan Capaian Cakupan K1 dan K4 Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2023	23
5.4	Tren Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasyankes dan Tenaga Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2023	24
5.5	Cakupan KB Aktif Menurut Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi yang Digunakan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	29
5.6	Tren Angka Kematian Bayi (AKB) Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2023	30
5.7	Cakupan KN 1 dan KN Lengkap Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2023	32
5.8	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2023	34

5.9	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2023	35
5.10	Persentase Capaian Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Skrining Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	36
5.11	Persentase Pelayanan Skrining Usia Produktif Menurut Puskesmas Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	37
5.12	Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Menurut Gender Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023	39
5.13	Cakupan Imunisasi pada Bayi Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	41
5.14	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	41
5.15	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Puskesmas Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	43
5.16	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi, Anak Balita, Balita dan Ibu Nifas Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	46
5.17	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan IMD Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020-2023	48
5.18	Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan TTD 90 Tablet Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2023	49
6.1	Jumlah Penemuan Kasus TB pada Anak Usia 0-14 Tahun Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020-2023	52
6.2	Angka Keberhasilan Pengobatan TB Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020-2023	52
6.3	Jumlah Kasus HIV yang Dilaporkan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2023	54

6.4	Jumlah ODHIV Baru Mendapatkan ARV Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	55
6.5	Jumlah Kasus Penemuan Kasus Baru Kusta Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	57
6.6	Cakupan Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Menurut Puskesmas Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	64
6.7	Cakupan Penderita Diabetes Mellitus (DM) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Menurut Puskesmas Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	65

DAFTAR TABEL

No. Tabel		Halaman
1.1	Luas Wilayah Per Kecamatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	2
1.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Kepulauan Selayar dan Komponen Tahun 2020-2023	6
2.1	Jumlah Rumah Sakit Berdasarkan Kepemilikan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	8
2.2	Indikator Kinerja Rumah Sakit Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	10
2.3	Jumlah Sarana Farmasi dan Perbekalan Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	13
3.1	Jumlah Tenaga Kesehatan Per Jenis Tenaga Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	17

BAB I

GAMBARAN UMUM

1.1. Kondisi Geografis

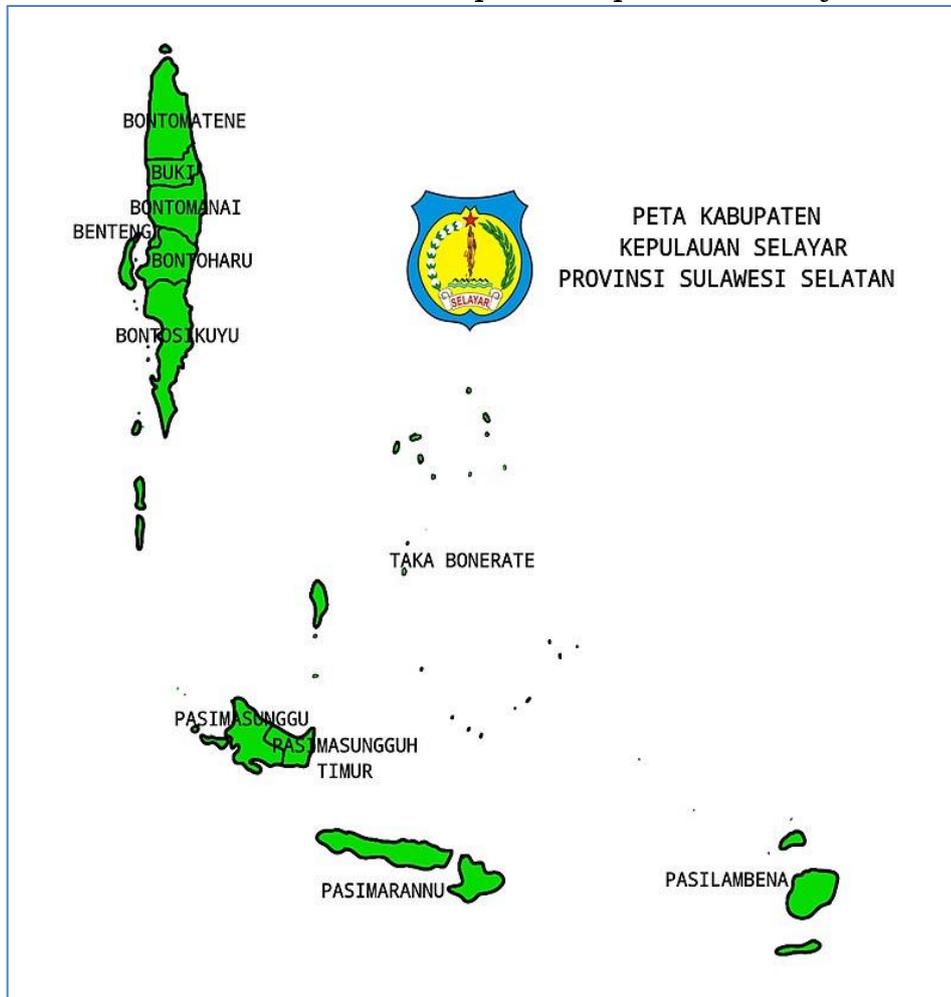
Secara geografis Kabupaten Kepulauan Selayar terletak antara 5°42' - 7°35' Lintang Selatan dan 120°15' - 122°15' Bujur Timur yang berbatasan dengan kabupaten Bulukumba di sebelah Utara, Laut Flores sebelah Timur, Laut Flores dan Selat Makassar sebelah Barat dan Propinsi Nusa Tenggara Timur dan luas Wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar tercatat 1.357.03 km² persegi dan luas wilayah lautan adalah 9.146,66 km², secara administrasi Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Selayar terbagi menjadi 11 Kecamatan dan 88 Desa/Kelurahan.

Berdasarkan PP. No. 59 Tahun 2008 perubahan nama tentang perubahan nama Kabupaten Selayar Menjadi Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia dan Ibu kota Kabupaten Kepulauan Selayar adalah Kota Benteng. Kabupaten ini memiliki luas sebesar 10.503,69 km² (wilayah daratan dan lautan) dan berpenduduk sebanyak 137.071 jiwa. Kabupaten Kepulauan Selayar wilayah kecamatan pada area daratan terdiri dari 6 kecamatan yang meliputi Benteng, Bontoharu, Bontomanai, Buki, Bontomatene, dan Bontosikuyu serta wilayah kepulauan yang meliputi 5 kecamatan yaitu Pasimasunggu, Pasimasunggu Timur, Takabonerate, Pasimarannu, dan Pasilambena. Kabupaten Kepulauan Selayar terletaknya di ujung selatan Pulau Sulawesi dan memanjang dari Utara ke Selatan dan satu-satunya Kabupaten di Sulawesi Selatan yang seluruh wilayahnya terpisah dari daratan Sulawesi dan terdiri dari gugusan beberapa pulau sehingga membentuk suatu wilayah kepulauan.

Gugusan pulau di Kabupaten Kepulauan Selayar secara keseluruhan berjumlah 130 buah, 7 di antaranya kadang tidak terlihat (tenggelam) pada saat air pasang. Luas wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar meliputi 1.357,03 km² wilayah daratan (12,91%) dan 9.146,66 km² wilayah lautan (87,09%). Secara astronomis, Kabupaten

Kepulauan Selayar berada pada koordinat (letak astronomi) 5°42' - 7°35' Lintang Selatan dan 120°15' - 122°30' bujur timur.

Gambar 1.1
Peta Administrasi Kabupaten Kepulauan Selayar



Tabel 1.1
Luas Wilayah Per Kecamatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

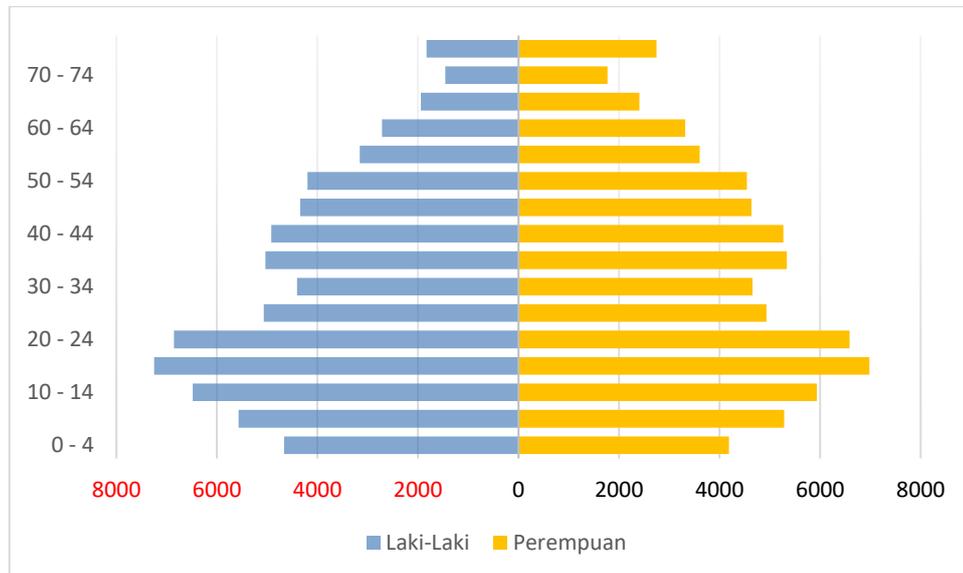
No.	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)
1.	Pasimarannu	195,33
2.	Pasilambena	114,88
3.	Pasimasunggu	131,80
4.	Takabonerate	49,30
5.	Pasimasunggu Timur	67,14
6.	Bontosikuyu	248,22
7.	Bontoharu	128,12
8.	Benteng	24,63
9.	Bontomanai	136,42
10.	Bontomatene	193,05
11.	Buki	68,14
Total		1.357,03

1.2. Keadaan Penduduk

Hasil estimasi jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2023 sebesar 142.100 jiwa. Angka tersebut merupakan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Konsentrasi penduduk di suatu wilayah dapat dipelajari dengan menggunakan ukuran kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Rata-rata kepadatan penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 berdasarkan data Badan Pusat Statistik sebesar 104 jiwa per km², Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk.

Grafik 1.1

Piramida Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023



1.3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

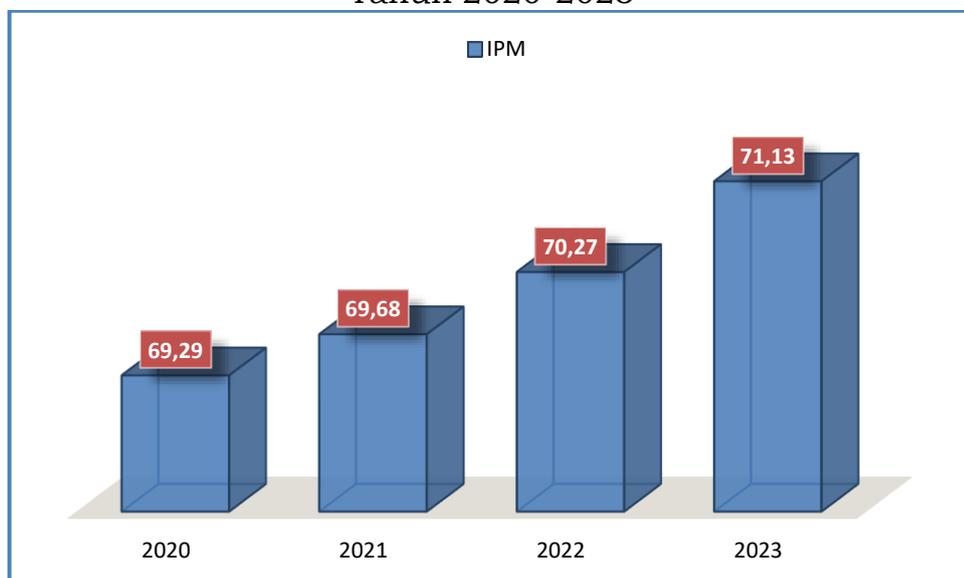
IPM diperkenalkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan di suatu wilayah/negara. IPM dibentuk dari 3 (tiga) dimensi dasar: (1) Umur panjang dan hidup sehat; (2) Pengetahuan; dan (3) Standar hidup layak. IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan di suatu wilayah dalam jangka panjang.

Berdasarkan konsep Badan Pusat Statistik Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak. Ada 4 (empat) Komponen Indeks Pembangunan Manusia yaitu (1) Angka Harapan Hidup: Angka Harapan Hidup (AHH) pada waktu lahir merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup; (2) Angka Melek Huruf: Angka melek huruf adalah persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang dapat

membaca dan menulis huruf latin dan atau huruf lainnya; (3) Rata-Rata Lama Sekolah: Rata-rata lama sekolah menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 15 tahun keatas dalam menjalani pendidikan formal; (4) Pengeluaran Riil per Kapita yang disesuaikan UNDP mengukur standar hidup layak menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) riil yang disesuaikan, sedangkan BPS dalam menghitung standar hidup layak menggunakan rata-rata pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan dengan formula Atkinson.

Grafik 1.2

Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2023 mencapai 71,13, meningkat 0,86 poin dibandingkan capaian tahun sebelumnya (70,27). Selama 2020-2023, IPM Kabupaten Kepulauan Selayar rata-rata meningkat setiap tahunnya. Adapun indeks Pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar menurut dimensi penyusunnya dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut.

Tabel 1.2
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Kabupaten Kepulauan Selayar dan Komponen Tahun 2020-2023

Komponen	Satuan	2020	2021	2022	2023
Umur Panjang dan Hidup Sehat					
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	Tahun	72,71	72,77	73,05	73,27
Pengetahuan					
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	12,65	12,66	12,67	12,69
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	7,88	8,08	8,09	8,35
Standar Hidup Layak					
Pengeluaran per kapita per tahun yang disesuaikan (PPP)	Rp. 000	8.970	9.060	9.446	9.830
Indeks Pembangunan Manusia		67,38	67,76	70,27	71,13

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Pada tahun 2023 capaian Umur Harapan Hidup (UHH) Kepulauan Selayar sebesar 73,27 tahun. Meningkat 0,22 poin dibanding tahun sebelumnya. Keberhasilan dalam melakukan pembangunan di bidang kesehatan ditandai dengan penduduk yang hidup dalam lingkungan sehat, memiliki derajat kesehatan yang tinggi, kesadaran yang tinggi, kemauan yang keras dan kemampuan hidup sehat.

Dimensi umur panjang dan hidup sehat yang diwakili oleh Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) merupakan indikator yang dapat mencerminkan derajat hidup suatu wilayah, baik dari sarana prasarana, akses, hingga kualitas kesehatan. Tren umur harapan hidup saat lahir dari tahun 2020-2023 cenderung stabil pada kisaran 72-73 tahun dan meningkat setiap tahunnya.

Kondisi ini menunjukkan harapan bayi yang baru lahir untuk hidup lebih lama semakin tinggi karena membaiknya derajat kesehatan masyarakat. Kemajuan teknologi di bidang kesehatan, peningkatan sarana dan prasarana kesehatan serta kepedulian masyarakat terhadap gaya hidup sehat yang meningkat menjadi salah satu penyebab meningkatnya UHH di Kepulauan Selayar.

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) diperoleh indikator yang mendukung peningkatan capaian UHH Kepulauan Selayar yaitu kondisi kesehatan ibu hamil termasuk penolong kelahiran dan tempat melahirkan. Kesadaran perempuan untuk memilih menggunakan fasilitas kesehatan sebagai tempat untuk melahirkan juga semakin membaik pada periode 2023.

Persentase perempuan dan tempat melahirkan anak lahir hidup yang terakhir pada fasilitas kesehatan sebesar 94,03 persen pada tahun 2023, menurun sebesar 0,86 poin persen dibandingkan tahun 2022 (94,89 persen). Sementara yang memilih tempat melahirkan di rumah dan lainnya pada tahun 2023 sebesar 5,97 persen, meningkat 0,86 persen dibandingkan tahun 2022 (5,11 persen). Hal ini menunjukkan semakin berkurangnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan fasilitas kesehatan sebagai tempat untuk melahirkan sehingga menurunkan peluang keselamatan persalinan dan anak lahir hidup.

BAB II

FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

2.1. Rumah Sakit

Rumah Sakit menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik.

Jumlah Rumah Sakit pada Tahun 2023 di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah 2 Rumah Sakit, yang terdiri dari 2 Rumah Sakit Umum. Hal ini diharapkan agar akses layanan rujukan untuk masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar dapat terpenuhi dengan baik. Berdasarkan kepemilikan, jumlah Rumah Sakit pada Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Jumlah Rumah Sakit Berdasarkan Kepemilikan
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022

No.	Kepemilikan	Jenis	
		Umum	Khusus
1.	Pemerintah Kabupaten	2	0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Pelayanan rumah sakit terdiri pelayanan dasar medik, pelayanan spesialis, dan pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan dasar medik adalah pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Jumlah kunjungan rawat jalan di 2 Rumah Sakit di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 adalah 27.194, sedangkan jumlah kunjungan rawat inap sebesar 5.661 jiwa (Tabel 5).

Jumlah pelayanan gawat darurat (gadar) level 1 untuk rumah sakit di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2023 adalah 100% (tabel 6). Kapasitas tempat tidur (TT) yang mencukupi akan menunjang mutu pelayanan yang ada di rumah sakit. Jumlah tempat tidur (TT) dari 2 Rumah Sakit di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 adalah 181 (Tabel 7).

Rata-rata jumlah kematian umum untuk setiap 1.000 penderita keluar rumah sakit (GDR) di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2023 adalah 19,2. Sedangkan Rata-rata jumlah kematian 48 jam setelah di rawat untuk 1.000 penderita keluar (NDR) tahun 2023 adalah 12,1. Berikut indikator pelayanan di Rumah Sakit antara lain:

1. BOR (*Bed Occupancy Ratio*) adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu, indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal menurut Kemenkes RI adalah 60-85%. Jumlah rumah sakit di Kabupaten Kepulauan Selayar sebanyak 2 rumah sakit dengan jumlah tempat tidur sebanyak 181 tempat tidur dan capaian angka BOR RS Tahun 2023 adalah 48,3% (Tabel 8).
2. BTO (*Bed Turn Over*) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Kondisi BTO RS di Kabupaten Kepulauan Selayar untuk Tahun 2023 adalah 35, artinya rendahnya penggunaan tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Kepulauan Selayar (Tabel 8).
3. TOI (*Turn Over Interval*) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2023 adalah 5, artinya tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Kepulauan Selayar kosong tidak digunakan rata-rata selama 5 hari tidak sesuai standar Kemenkes RI (Tabel 8).
4. ALOS (*Average Length of Stay*) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai ALOS yang

ideal antara 6-9 hari. Di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2023 adalah 5 hari, artinya belum memenuhi standar yang ditetapkan Kemenkes RI (Tabel 8). Nilai indikator rumah sakit di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 dibanding dengan standar Kemenkes RI, selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Rumah Sakit
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

No.	Indikator	Tahun 2023	Standar Kemenkes
1.	BOR	48,3 %	60-85%
2.	BTO	35 Kali	40-50 Kali
3.	TOI	5 Hari	1-3 Hari
4.	ALOS	5 Hari	6-9 Hari

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

2.2. Puskesmas dan Jaringannya

Puskesmas menurut Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan sampai di tingkat Kecamatan.

Sampai dengan Tahun 2023, jumlah puskesmas di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah 15 puskesmas, yang terdiri dari 12 puskesmas rawat inap dan 3 puskesmas rawat jalan (tabel 4).

Menurut WHO, perbandingan ideal antara puskesmas terhadap jumlah penduduk adalah 1:30.000. Namun, jumlah puskesmas yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar sampai dengan Tahun 2023 baru ada 15 puskesmas yang tersebar di 11 kecamatan. Artinya 1 puskesmas harus melayani 9.473 penduduk. Kondisi ini yang sangat tidak ideal. Namun demikian, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar melalui Dinas Kesehatan, memprogramkan penambahan jumlah puskesmas dari tahun ke tahun.

Sebagai garda terdepan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar, puskesmas dituntut untuk dapat memberikan pelayanan

kesehatan yang aman dan bermutu. Untuk menjamin pelayanan yang berkualitas dilakukan melalui mekanisme akreditasi. Akreditasi puskesmas menilai tiga kelompok pelayanan di puskesmas yaitu administrasi manajemen, upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Jika standar-standar tersebut terpenuhi, maka akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berkunjung ke puskesmas.

Upaya kesehatan perseorangan yang ada di puskesmas dilaksanakan dalam beberapa bentuk diantaranya rawat jalan dan rawat inap. Pada Tahun 2023 jumlah kunjungan pasien baru di puskesmas sebanyak 67.276 orang untuk rawat jalan dan 1.913 orang untuk rawat inap (tabel 5).

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan, puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring fasilitas kesehatan. Jaringan pelayanan puskesmas terdiri atas puskesmas pembantu, puskesmas keliling dan bidan desa. Sedangkan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas klinik, rumah sakit, laboratorium dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 di lampiran ini.

2.3. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan

1. Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas

Obat merupakan salah satu komoditi kesehatan yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Obat harus tersedia secara cukup, baik item dan jumlahnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan obat, sehingga pelayanan kesehatan tidak terhambat.

Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial adalah Persentase puskesmas yang memiliki 80% obat dan vaksin esensial (pemantauan dilaksanakan terhadap 40 item obat indikator).

Berdasarkan ketersediaan obat esensial pada Tahun 2023, 100% obat esensial telah tersedia di Puskesmas di Kabupaten Kepulauan Selayar. Artinya kebutuhan obat untuk pelayanan

kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional (FORNAS), sudah 100% terpenuhi (tabel 9).

2. Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Puskesmas

Imunisasi dasar merupakan imunisasi awal yang diberikan kepada bayi sebelum berusia satu tahun. Pada kondisi ini, diharapkan sistem kekebalan tubuh dapat bekerja secara optimal. Setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan untuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR.

Vaksin merupakan komponen utama dalam pelaksanaan imunisasi, untuk mencapai tujuan imunisasi secara maksimal, maka perlu ditunjang dengan pengelolaan dan ketersediaan vaksin dalam jumlah cukup, berkualitas serta tepat waktu.

Berdasarkan ketersediaan vaksin imunisasi dasar lengkap, semua puskesmas di Kabupaten Kepulauan Selayar untuk tahun 2023 sudah terpenuhi seluruhnya 100% (Tabel 11).

3. Sarana Farmasi dan Perbekalan

Sarana farmasi dan perbekalan kesehatan tergolong menjadi 3 (tiga) kategori antara lain:

- a. Sarana produksi, yaitu sarana yang digunakan untuk memproduksi obat, bahan baku obat, obat tradisional dan kosmetika. Yang termasuk sarana produksi kefarmasian antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Produksi Alat Kesehatan.
- b. Sarana distribusi, meliputi: Pedagang Besar Farmasi (PBF) pusat maupun cabang.
- c. Sarana pelayanan kefarmasian, meliputi: apotek, apotek PRB, toko obat dan toko alkes.

Jumlah sarana farmasi dan perbekalan yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2023 selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.3
Jumlah Sarana Farmasi dan Perbekalan Kesehatan
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

No.	Sarana	Jumlah
1.	Industri Farmasi	0
2.	Industri Tradisional	0
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	0
4.	Produksi Alat Kesehatan	0
5.	Pedagang Besar Farmasi	0
6.	Apotek	19
7.	Toko Obat	0
8.	Toko Alkes	0

2.4. Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)

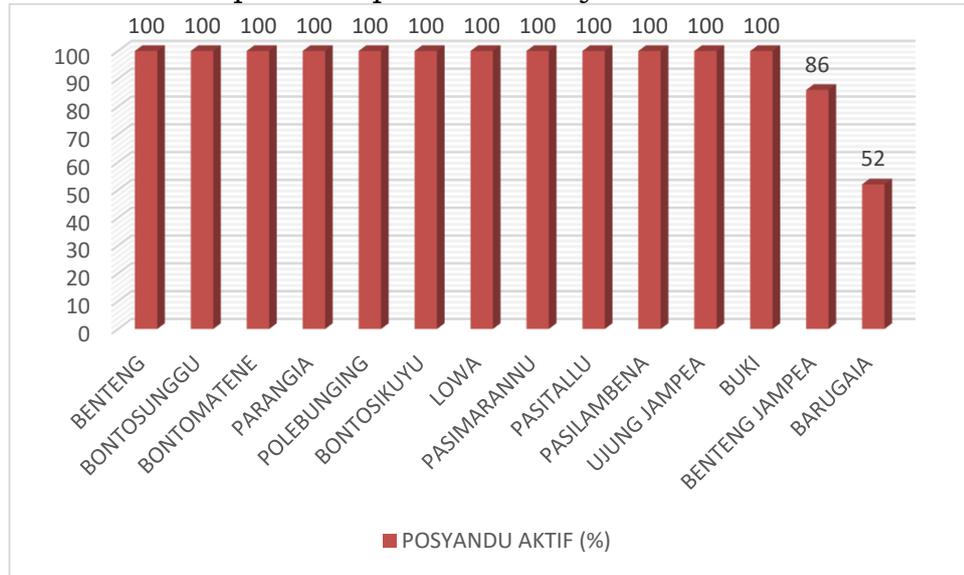
Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.

1. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan. Pembangunan bidang kesehatan untuk masyarakat mulai bayi sampai dengan lansia. Posyandu Balita merupakan pos pelayanan terpadu untuk masyarakat di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan terutama kegiatan peningkatan tumbuh kembang bayi dan balita, kesehatan dasar bagi para ibu hamil, ibu menyusui dan wanita usia subur.

Jumlah posyandu balita yang tercatat di Kabupaten Kepulauan Selayar sampai dengan Tahun 2023 adalah 307. Adapun yang tercatat sebagai posyandu aktif yaitu sebanyak 294 atau sebesar 95,8% (tabel 12).

Grafik 2.1
Jumlah Posyandu Aktif
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023



Sumber: Seksi Promosi Kesehatan Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

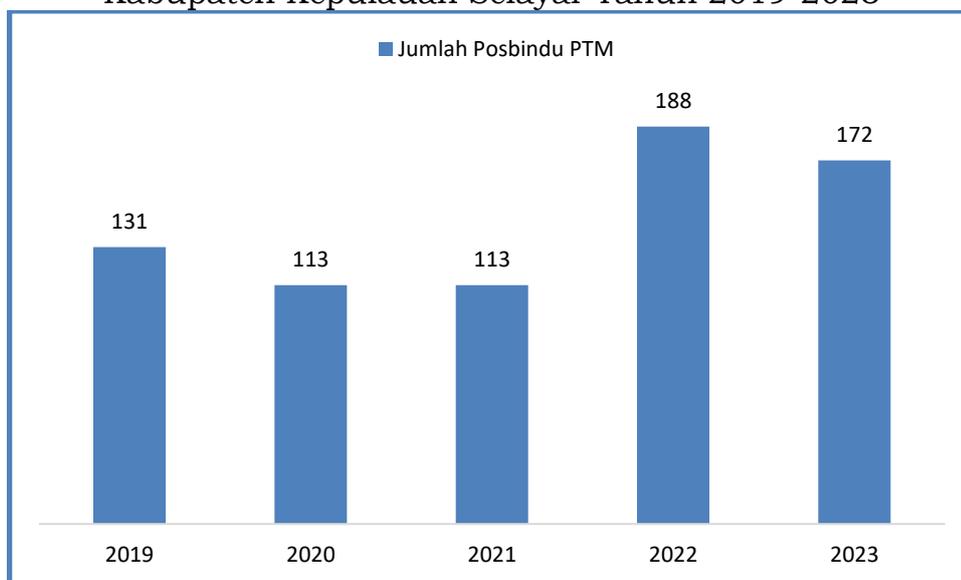
2. Posbindu

Masalah kesehatan yang dihadapi saat ini adalah semakin meningkatnya kasus Penyakit Tidak Menular (PTM). PTM adalah penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi kuman termasuk penyakit kronis degeneratif, seperti penyakit jantung, Diabetes Melitus (DM), kanker, Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK), dan hipertensi. Upaya pengendalian PTM dibangun berdasarkan komitmen bersama dari seluruh elemen masyarakat yang peduli terhadap ancaman PTM melalui Posbindu PTM.

Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik.

Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Kepulauan Selayar yang terbentuk pada Tahun 2023 sejumlah 172 (tabel 12). Angka ini mengalami penurunan 16 posbindu PTM dibanding tahun 2022 (188 posbindu).

Grafik 2.2
Jumlah Posbindu PTM
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2023



Sumber: Seksi PTM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas yaitu sumber daya kesehatan, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pesatnya pembangunan bidang kesehatan, salah satunya ditandai oleh makin meningkatnya peran pemerintah dan swasta dalam penyediaan sarana dan prasarana kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pada bab ini akan diuraikan mengenai tenaga kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan, pembiayaan kesehatan.

Sumber daya manusia kesehatan (SDMK) merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan kesehatan. SDMK diperlukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal dan juga sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan Kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

Pada bab ini, pembahasan mengenai SDMK mencakup tenaga kesehatan, baik di seluruh fasilitas kesehatan, maupun secara rinci di puskesmas dan rumah sakit, registrasi tenaga kesehatan, dan pendayagunaan tenaga kesehatan.

Tabel 3.1
Jumlah Tenaga Kesehatan Per Jenis Tenaga Kesehatan
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

No.	Jenis Tenaga Kesehatan	Jenis Kelamin		Total	Rasio per 100.000 Penduduk
		Laki-laki	Perempuan		
1.	Dokter Spesialis dan Dokter Umum	17	50	67	47,1
2.	Dokter Gigi Spesialis dan Dokter Gigi	4	12	16	11,3
3.	Bidan	-	625	625	439,8
4.	Perawat	135	470	605	425,8
5.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	18	63	81	57
6.	Tenaga Sanitasi	8	28	36	25,3
7.	Tenaga Gizi	4	30	34	23,9
8.	Tenaga Kefarmasian	12	65	77	54,2

Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

4.1. Alokasi dan Realisasi Anggaran Kesehatan Tahun 2022

Amanat UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan Pasal 171 berbunyi “Besaran anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji.

Total Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 sebesar Rp. 1.028.401.417.400,- Total APBD untuk Bidang Kesehatan sebesar Rp. 185.964.374.011,- Total Anggaran APBD tersebut merupakan gabungan dari anggaran yang berasal dari Dana Alokasi Khusus (Fisik dan Non Fisik) dan Dana Bantuan Keuangan (BK) Provinsi Sulawesi Selatan yang kesemuanya mekanisme pencairannya masuk melalui kas daerah. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 20 lampiran buku ini.

4.2. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Program Jaminan Kesehatan Nasional merupakan program Pemerintah yang bertujuan untuk memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi setiap rakyat Indonesia agar penduduk Indonesia dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera.

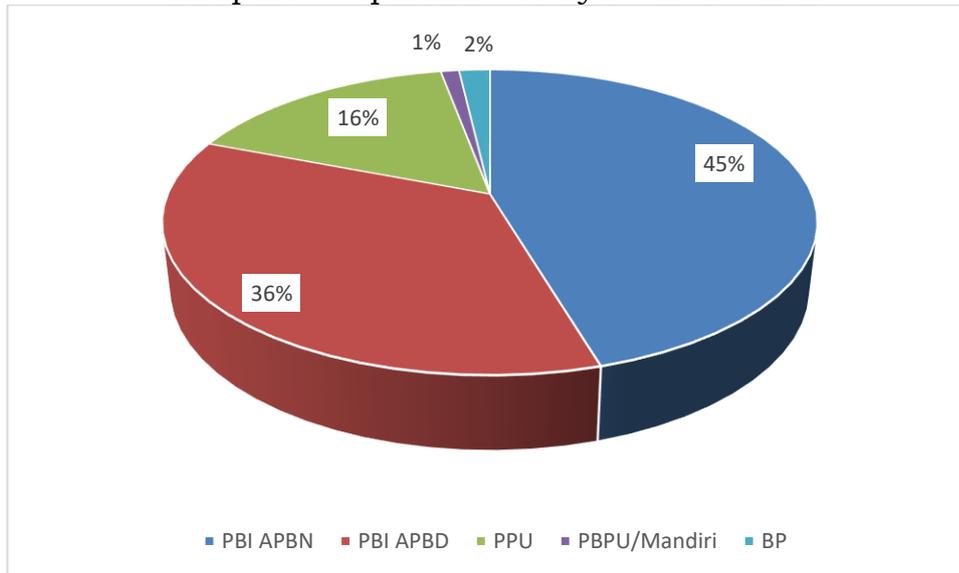
JKN yang dikembangkan di Indonesia merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan yang bersifat wajib berdasarkan UU No. 40 Tahun 2004 tentang SJSN dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah.

Peserta Program JKN terdiri atas 2 kelompok yaitu: Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan penerima bantuan iuran (non PBI). Peserta PBI Jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu, sedangkan peserta non PBI adalah Pekerja Penerima Upah (PPU) dan anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta

Bukan Pekerja (BP) dan anggota keluarganya. Adapun cakupan kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini atau tabel 19 pada lampiran buku ini.

Grafik 4.1

Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023



Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinkes Kab. Kep. Selayar

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

5.1. Kesehatan Ibu

Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator kesehatan umum dan kesejahteraan masyarakat. Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting derajat kesehatan masyarakat.

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

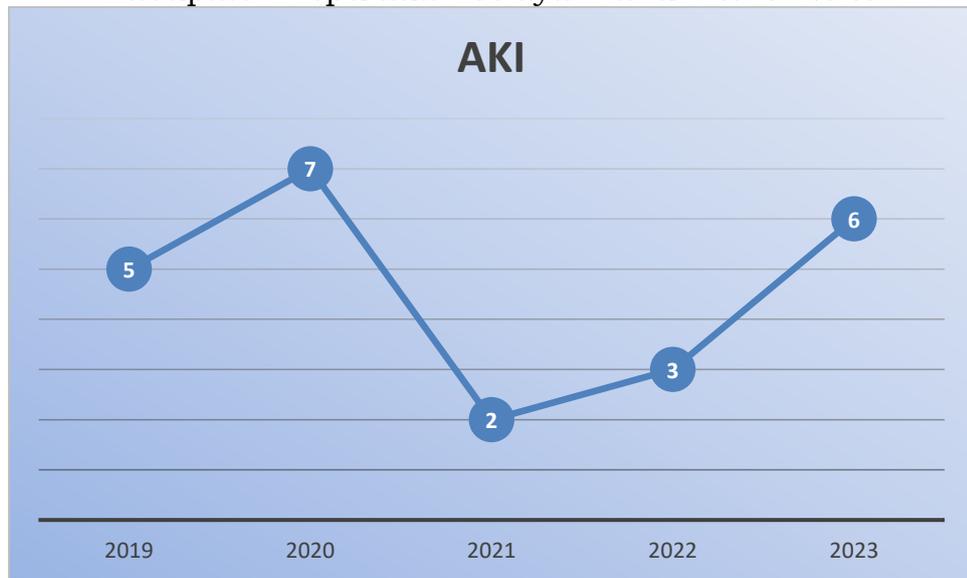
Angka Kematian Ibu (AKI) adalah salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Disebut demikian karena AKI dapat menunjukkan kemampuan dan kualitas layanan kesehatan.

Kematian Ibu yang dimaksud adalah kematian seorang ibu pada masa kehamilan, bersalin atau nifas, bukan karena kecelakaan. Angka Kematian Ibu (AKI) dihitung per 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu (AKI) pada Tahun 2023 sebesar 6, artinya terdapat kematian ibu sebanyak 6 ibu dari 100.000 kelahiran hidup. Secara absolut jumlah kematian ibu sebanyak 6 orang ibu. Jumlah tersebut terdiri dari 4 kematian ibu hamil, 1 kematian ibu bersalin dan 1 kematian ibu nifas. Perhitungan Angka Kematian Ibu dipengaruhi jumlah kelahiran hidup (tabel 22).

Tren Angka Kematian Ibu (AKI) Tahun 2019 – 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 5.1
Tren Angka Kematian Ibu (AKI)
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2023

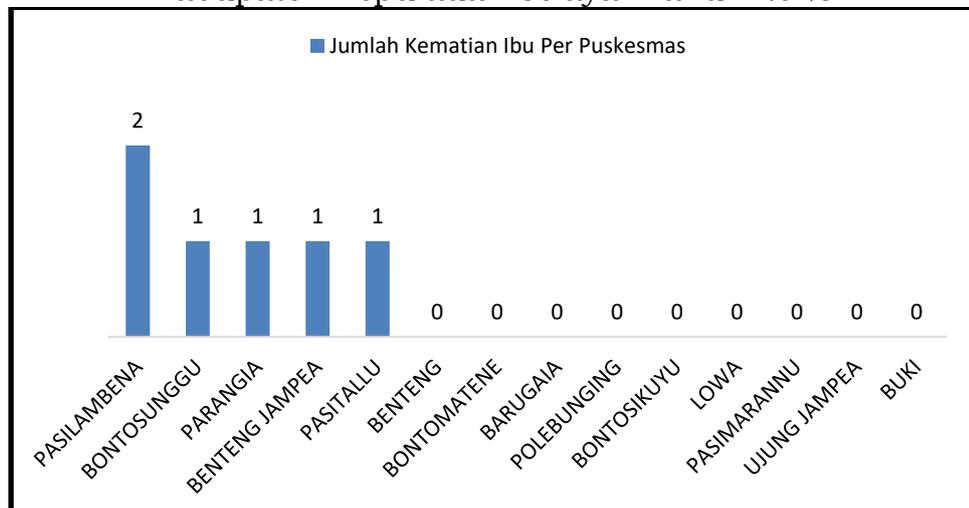


Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 yaitu 3 per 100.000 kelahiran hidup, maka terdapat peningkatan angka dari tahun sebelumnya. Standar Nasional angka kematian ibu adalah 210 per 100.000 kelahiran hidup sehingga dapat dikatakan bahwa angka kematian ibu di Kabupaten Kepulauan Selayar berada jauh dibawah standar nasional.

Gambaran kematian ibu jika dilihat per puskesmas di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Grafik 5.2
Jumlah Kematian Ibu (AKI) Per Puskesmas
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Dari grafik diatas, kematian ibu terjadi di wilayah kerja Puskesmas Pasilambena, Bontosunggu, Parangia, Benteng Jampea, dan Pasitallu. Hal tersebut terjadi karena belum optimalnya skrining risiko yang dilakukan pada ibu hamil. Sehingga dengan adanya risiko tinggi tersebut membuat kondisi ibu menjadi lebih berat atau mengalami komplikasi. Rujukan dini sebagai salah satu alternatif meminimalkan kematian juga belum dilakukan secara maksimal.

Kematian ibu hamil dan bersalin dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan dan pengetahuan, sosial budaya, sosial ekonomi, geografi dan lingkungan, aksesabilitas ibu pada fasilitas kesehatan serta kebijakan makro dalam kualitas pelayanan kesehatan.

Adapun penyebab kematian ibu pada Tahun 2023 terbesar adalah karena perdarahan sebanyak 2 kasus, disusul kematian ibu disebabkan karena gangguan cerebrovascular sebanyak 1 kasus dan disebabkan karena lain-lain sebanyak 3 kasus. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 23 pada lampiran buku ini.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam standar pelayanan kesehatan.

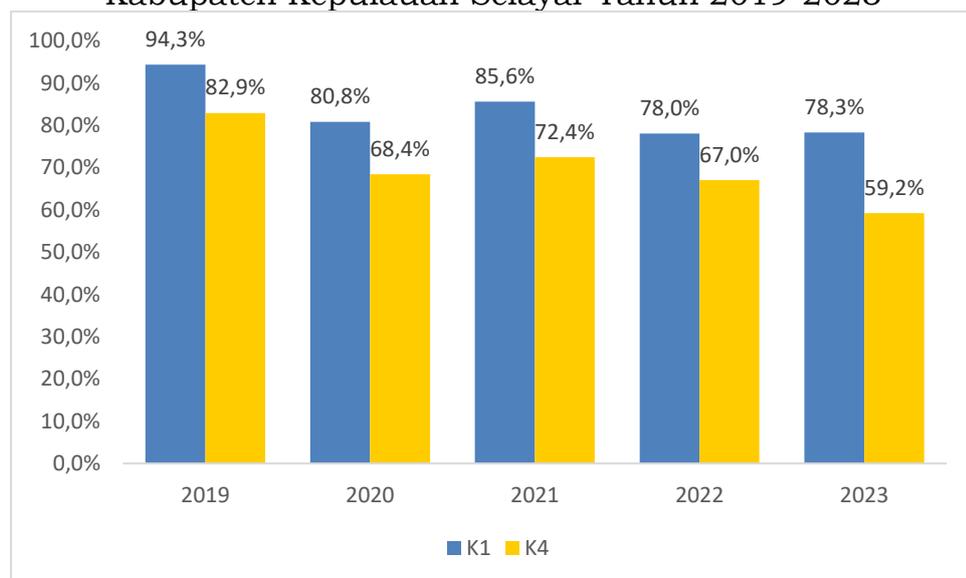
Antenatal care adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan bagi ibu hamil untuk mengoptimalkan kesehatan fisik maupun mental ibu hamil, sehingga ibu hamil mampu menghadapi persalinan, saat nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara normal.

Pada Tahun 2023, jumlah ibu hamil di Kabupaten Kepulauan Selayar berdasarkan proyeksi estimasi yaitu sebanyak 2.581 ibu hamil. Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), capaian cakupan K1 di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2023 sebesar 78,3% dan capaian

cakupan K4 sebesar 59,2%. Antara cakupan K1 dan K4 terdapat perbedaan. Ini dapat diartikan bahwa ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama pelayanan antenatal, pada trimester 3 tidak lagi melakukan kunjungan di fasyankes setempat atau bahkan melakukan persalinan di tempat lain. Mengingat bahwa penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar yang sifatnya mobile dan banyak pendatang, menjadikan salah satu alasan ibu hamil melakukan persalinan di kampung halamannya. Ini menjadikan pelaporan K1 dan K4 tidak sama (tabel 24).

Berikut tren grafik capaian K1 dan K4 pada tahun 2019 – 2023 di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Grafik 5.3
Perkembangan Capaian Cakupan K1 dan K4
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2023



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, serta bidan, dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan ibu bersalin merupakan salah satu indikator pelayanan wajib dasar dalam Standar Pelayanan Kesehatan (SPM) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 yang wajib dipenuhi oleh pemerintah daerah kabupaten/ kota kepada setiap warganya tanpa terkecuali.

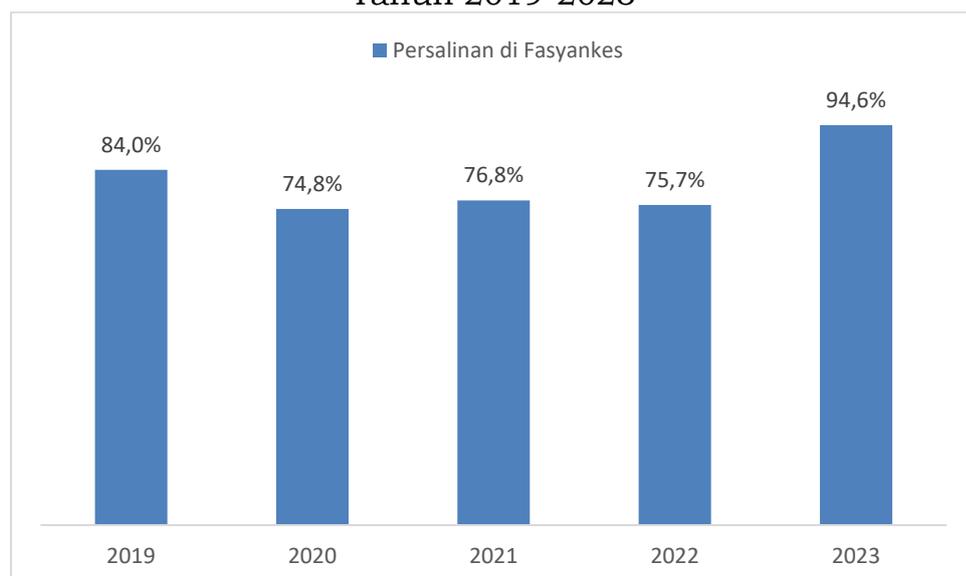
Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih serta persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes).

Pada Tahun 2023, jumlah ibu bersalin di Kabupaten Kepulauan Selayar berdasarkan data yaitu 1.868 jiwa. Cakupan pertolongan persalinan di fasyankes dan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023, yaitu sebesar 94,6% (1.767 persalinan) (tabel 24).

Gambaran cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan dan oleh tenaga kesehatan mulai tahun 2019 – 2023 selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 5.4

Tren Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasyankes dan Tenaga Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2023



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Kehamilan dan persalinan selalu mempunyai risiko, dengan kemungkinan bahaya terjadinya komplikasi kebidanan. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Risiko terjadinya komplikasi kebidanan meningkat salah satunya pada kehamilan di usia tua.

Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi, maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Berdasarkan laporan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, jumlah perkiraan ibu hamil resiko tinggi di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 sebanyak 516 orang (20% dari sasaran ibu hamil) dan 58% dari jumlah tersebut telah memperoleh penanganan sesuai prosedur (Tabel 32). Sedangkan jumlah komplikasi kebidanan (bisa dari ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas) berdasarkan jenis komplikasi kebidanan paling tinggi disebabkan karena Kurang Energi Kronis (KEK) yaitu sebanyak 434, anemia sebanyak 400, penyebab lainnya sebanyak 76 (tabel 32).

5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019, bahwa ibu nifas mendapatkan hak pelayanan kesehatan sesuai standar paling sedikit 3 (tiga) kali selama masa nifas, yaitu 1 (satu) kali periode pada 6 (enam) jam sampai dengan 3 (tiga) hari pasca persalinan, 1 (satu) kali pada periode 4 (empat) hari sampai dengan 28 (dua puluh delapan) hari pasca persalinan, serta 1 (satu) kali pada periode 29 (dua puluh sembilan) hari sampai dengan 42

(empat puluh dua) hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan yang dimaksud meliputi :

- Pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi, dan suhu;
- Pemeriksaan tinggi fundus uteri;
- Pemeriksaan lochia dan perdarahan;
- Pemeriksaan jalan lahir;
- Pemeriksaan payudara dan anjuran pemberian ASI Eksklusif;
- Pemberian Kapsul vitamin A;
- Pelayanan kontrasepsi pasca persalinan;
- Konseling; dan
- Penanganan resiko tinggi dan komplikasi pada nifas.

Periode pasca persalinan meliputi masa transisi kritis bagi ibu, bayi dan keluarganya secara fisiologis, emosional, dan sosial. Baik di negara maju maupun negara berkembang, perhatian utama bagi ibu dan bayi terlalu banyak tertuju pada masa kehamilan dan persalinan, sementara keadaan yang sebenarnya justru merupakan kebalikannya, oleh karena risiko kesakitan dan kematian ibu serta bayi lebih sering terjadi pada masa pascapersalinan. Keadaan ini terutama disebabkan oleh konsekuensi ekonomi, disamping ketidakterediaan pelayanan atau rendahnya peranan fasilitas kesehatan dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang cukup berkualitas. Rendahnya kualitas pelayanan kesehatan juga menyebabkan rendahnya keberhasilan promosi kesehatan dan deteksi dini serta penatalaksanaan yang adekuat terhadap masalah dan penyakit yang timbul pada masa pascapersalinan. (R.Soerjo Hadijono, 2016).

Pengertian diatas mendasari adanya layanan pasca persalinan atau masa nifas. Salah satunya adalah Kunjungan Nifas (KF). Kunjungan nifas atau postnatal care adalah suatu perawatan atau asuhan pencegahan dan penilaian rutin untuk mengidentifikasi, mengelola, dan merujuk komplikasi pada ibu nifas. Asuhan kunjungan nifas ini meliputi konseling Keluarga Berencana, kesehatan mental ibu, gizi dan kebersihan (WHO,

2015). Menurut Rukiyah & Yulianti (2018), kunjungan ibu nifas adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medis pada ibu nifas yang dilakukan selama 6 minggu setelah persalinan.

Pada tahun 2023 cakupan KF 1 di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 100% dan cakupan KF lengkap sebesar 97,3%. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 24 pada lampiran buku ini.

6. Pelayanan Kontrasepsi

Pelayanan kontrasepsi merupakan salah satu strategi untuk mendukung percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) melalui pengatur waktu, jarak, dan jumlah kehamilan. Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upaya yang dilakukan dalam pelayanan kontrasepsi dapat bersifat sementara maupun bersifat permanen (Kementrian Kesehatan RI, 2015).

Pemerintah wajib menjamin ketersediaan sarana informasi dan sarana pelayanan kesehatan reproduksi yang aman, bermutu, dan terjangkau masyarakat, termasuk keluarga berencana. Pelayanan kesehatan dalam keluarga berencana dimaksudkan untuk pengaturan kehamilan bagi pasangan usia subur untuk membentuk generasi penerus yang sehat dan cerdas. Pasangan Usia Subur bisa mendapatkan pelayanan kontrasepsi di tempat-tempat yang melayani program KB.

Beberapa studi juga menunjukkan bahwa kematian ibu dapat disebabkan oleh komplikasi obstetrik atau penyakit yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas (Heni, 2019). Selain itu masih banyak ditemukan kehamilan yang berisiko atau memiliki masalah (terlalu banyak, terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat jarak kehamilan) yang sangat membahayakan bagi kesehatan ibu atau yang dikenal dengan “Empat Terlalu (4T)”.

Empat Terlalu (4-T) adalah terlalu muda usia ibu < 20 tahun, terlalu tua usia ibu > 35 tahun, terlalu dekat jarak kehamilan atau persalinannya < dari 2 tahun, dan terlalu banyak jumlah anak > 4.

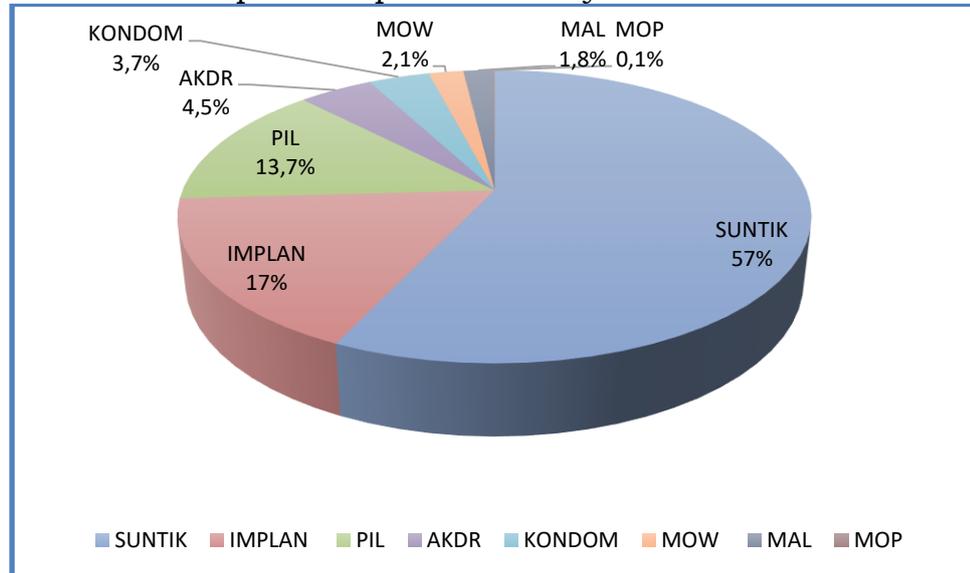
Berdasarkan data proyeksi, jumlah PUS pada tahun 2023 di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 24.813, dengan PUS 4T sebesar 23,9% (5.929), PUS 4T pada KB aktif sebesar 32,6% (1.931), dan PUS ALKI pada KB aktif sebesar 0% (tabel 30).

Berdasarkan data laporan dari 14 Puskesmas di Kabupaten Kepulauan Selayar, cakupan peserta KB aktif metode modern tahun 2023 sebesar 69,5% (17.244) dari 24.813 Pasangan Usia Subur (PUS) yang ada. Dari jumlah tersebut, 0,1% mengalami efek KB, 0,01% mengalami komplikasi ber-KB dan 13,2% melakukan dropout KB (tabel 29).

Berdasarkan jenis metode kontrasepsi yang digunakan, metode yang paling banyak dipilih dan digunakan dari tahun ke tahun adalah metode suntik, yaitu sebanyak 57% dan implan sebanyak 17,1% (tabel 29). Hal tersebut dikarenakan akses untuk memperoleh pelayanan suntikan relatif lebih mudah dan tersedia jaringan pelayanannya sampai di tingkat desa/kelurahan sehingga dekat dengan tempat tinggal peserta KB.

Cakupan KB aktif di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 menurut metode yang digunakan dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

Gambar 5.5
Cakupan KB Aktif Menurut Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi yang Digunakan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

5.2. Kesehatan Anak

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun.

Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Tren angka kematian anak dari tahun ke tahun sudah menunjukkan penurunan.

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

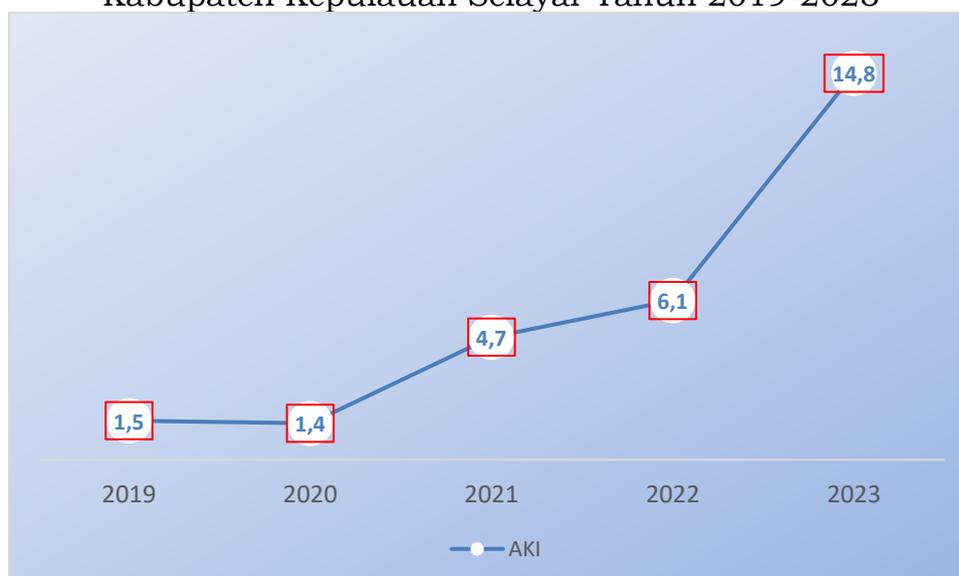
Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate*) adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup dalam tahun yang

sama. AKB merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat dan untuk mengetahui kualitas pelayanan kesehatan. Hal tersebut dikarenakan usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian.

Angka kematian bayi menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB serta kondisi lingkungan sosial ekonomi.

Angka Kematian Neonatal yang dilaporkan pada tahun 2023 di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 12,2 per 1.000 kelahiran hidup dengan jumlah absolut sebanyak 23 neonatal. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) yang dilaporkan adalah 14,8 per 1.000 kelahiran hidup, dengan jumlah absolut 28 dari 1.887 kelahiran hidup (Tabel 34). Berikut tren Angka Kematian Bayi (AKB) yang dilaporkan mulai tahun 2019 sampai dengan Tahun 2022.

Grafik 5.6
Tren Angka Kematian Bayi (AKB)
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2023



Sumber: Seksi Kesga & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

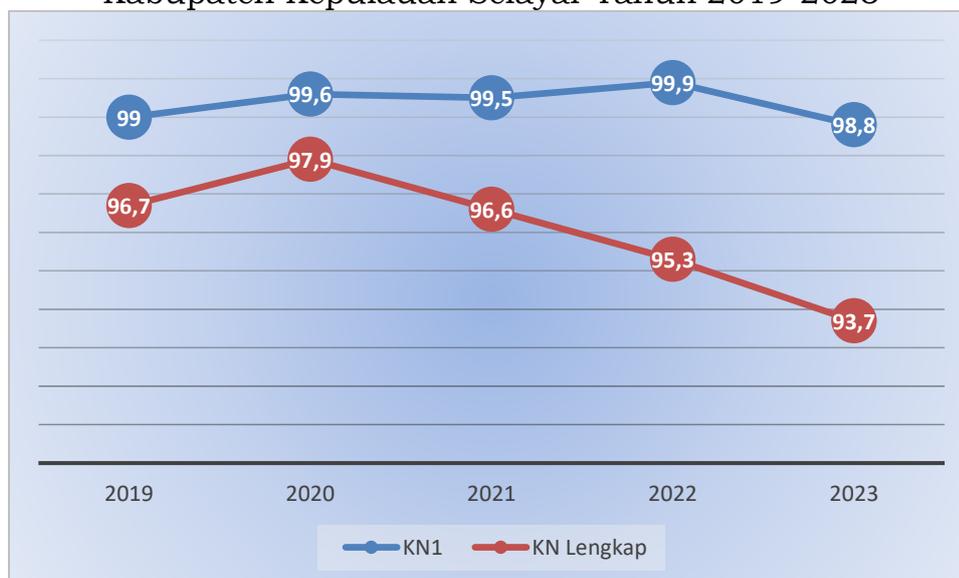
2. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan yang sebelumnya di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali yaitu pada umur 6-48 jam (KN 1), umur 3-7 hari (KN2), dan umur 8- 28 hari (KN 3). Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir adalah cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN 1. Pelayanan dalam kunjungan ini (Manajemen Terpadu Balita Muda) antara lain meliputi konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi (bila belum diberikan).

Cakupan kunjungan neonatus 1 (KN-1) pada Tahun 2023 di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 98,8%. Sedangkan cakupan kunjungan neonatus lengkap 3 kali (KN lengkap) sebesar 93,7% (tabel 38). Hal ini dapat diartikan bahwa masih ada neonatus yang belum mendapat pelayanan KN lengkap, dikarenakan baru mendapat pelayanan KN-2 atau adanya kematian neonatal.

Cakupan kunjungan neonatus di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2019- 2023 dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 5.7
Cakupan KN 1 dan KN Lengkap
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2023



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Di Indonesia, diantara penyakit-penyakit yang bisa dideteksi dengan skrining pada bayi baru lahir, Hipotiroid Kongenital (HK) merupakan penyakit yang cukup banyak ditemui. Kunci keberhasilan pengobatan anak dengan HK adalah dengan deteksi dini melalui pemeriksaan laboratorium dan pengobatan sebelum anak berumur 1 bulan. HK sendiri sangat jarang memperlihatkan gejala klinis pada awal kehidupan. Pada kasus dengan keterlambatan penemuan dan pengobatan dini, anak akan mengalami keterbelakangan mental dengan kemampuan IQ dibawah 70. Hal ini akan berdampak serius pada masalah sosial anak. Anak tidak mampu beradaptasi di sekolah formal dan menimbulkan beban ganda bagi keluarga dalam pengasuhannya. Bahkan negara akan mengalami kerugian dengan berkurangnya jumlah dan kualitas SDM pembangunan akibat masalah HK yang tidak tertangani secara dini pada bayi baru lahir.

Guna mengantisipasi hal tersebut, maka dilakukan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) neonatal, yang dalam pelaksanaannya diatur melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2014 tentang Skrining Hipotiroid Kongenital.

Salah satu bentuk pelayanan kesehatan bayi baru lahir adalah ditimbang berat badannya. Cakupan bayi baru lahir ditimbang pada tahun 2023 di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 47,3% dari jumlah 1.887 lahir hidup. Dari jumlah tersebut, 15,9% mengalami BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah) (tabel 37).

3. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali, selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi:

- Pemberian imunisasi dasar lengkap;
- Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Bayi (SDIDTK);
- Pemberian Vitamin A 100.000 IU;
- Konseling ASI eksklusif;
- Pemberian makanan pendamping ASI;
- Tanda -tanda sakit dan perawatan kesehatan bayi di rumah menggunakan Buku KIA;
- Penanganan dan rujukan kasus bila diperlukan.

Jumlah bayi di Kabupaten Kepulauan Selayar 2023 menurut data yaitu sebanyak 2.346 jiwa. Sedangkan cakupan pelayanan kesehatan bayi Tahun 2023 di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 1.966 atau 83,8% (tabel 40).

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Kepulauan Selayar mulai tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 5.8
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2023



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Pada grafik diatas menggambarkan bahwa pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2023 mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan, sikap ibu yang negatif, keterbatasan waktu, tempat tinggal yang berpindah-pindah, kualitas pelayanan Kesehatan dapat mempengaruhi penurunan kunjungan bayi ke fasilitas pelayanan kesehatan.

4. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita yang dimaksud disini adalah pelayanan kesehatan anak balita usia 12 – 59 bulan. Pelayanan kesehatan balita ini termasuk salah satu jenis pelayanan dasar Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan berdasarkan Permenkes No. 4 tahun 2019 dan target pencapaiannya adalah 100%.

Adapun cakupan pelayanan kesehatan anak balita di Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2023 adalah sebesar 40,6% dari 7.714 jumlah balita (tabel 46). Angka ini meningkat dibanding dengan tahun 2022 (86,6%) dan 2021 (57,2%).

Cakupan pelayanan kesehatan balita tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 5.9
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2023



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

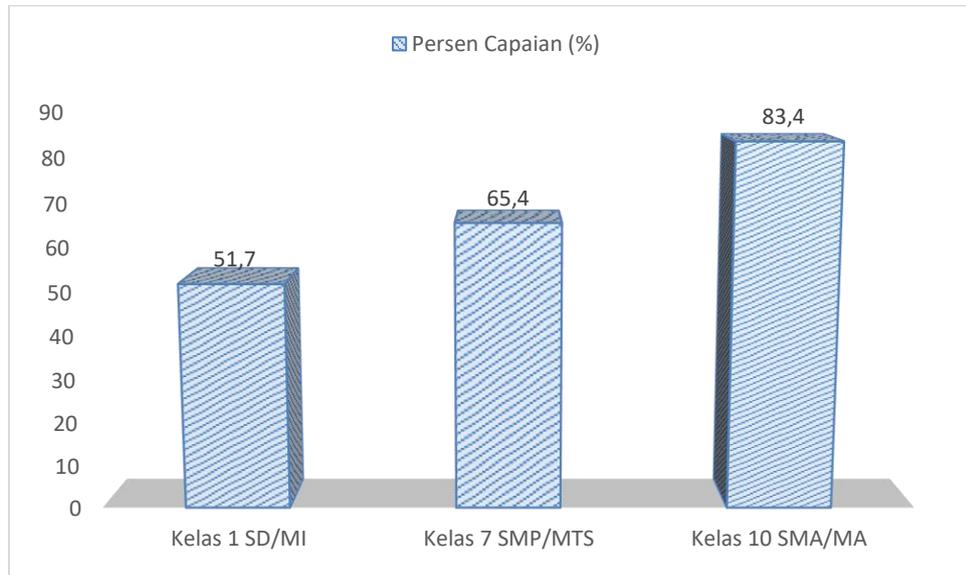
5. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah dan Remaja

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak pasal 28, pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja dilakukan melalui usaha kesehatan sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja. Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan lintas sektor, yang meliputi berbagai upaya antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah.

Salah satu bentuk pelayanan kesehatan kepada anak usia remaja adalah penjangkaran kesehatan terhadap anak sekolah. Kegiatan pelayanan kesehatan tersebut dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah dengan minimal dilakukan pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan, dan tajam pendengaran.

Adapun capaian kegiatan penjangkaran kesehatan pada usia pendidikan dasar Tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini atau pada lampiran 49 pada buku ini.

Grafik 5.10
Persen Capaian Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan
Skrining Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar
Tahun 2023



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Jika dipersentasekan, maka cakupan skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 tercapai 51,7% (tabel 49). Ketercapaian ini belum maksimal dan belum memenuhi target yang diamanatkan dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang harus 100%. Ketidaktercapaian tersebut karena pada saat skrining kesehatan dilakukan, ada siswa yang tidak masuk karena sakit atau ijin lain, sedangkan petugas skiring harus terus melakukan kegiatan yang lain.

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, maka capaian pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar pada Tahun 2023 mengalami penurunan.

5.3. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

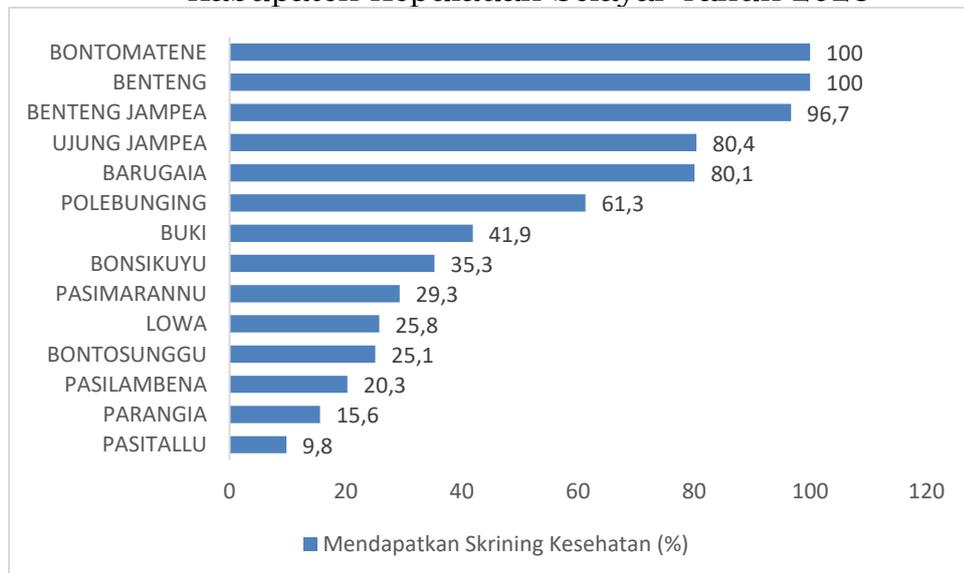
1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan skrining usia produktif merupakan pelayanan skrining faktor risiko pada usia produktif yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, serta anamnesa perilaku berisiko. Pelayanan edukasi pada usia produktif adalah edukasi yang dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan dan/ atau UKBM. Penetapan sasaran usia produktif (berusia 15-59 tahun) di Kabupaten Kepulauan Selayar dalam satu tahun menggunakan yaitu sejumlah 76.973 jiwa.

Adapun Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 adalah 53% (40.824) jiwa yang mendapatkan skrining Kesehatan dan 32,1% (13.105) penduduk diketahui beresiko terhadap penyakit tidak menular (Tabel 52).

Grafik 5.11

Persentase Pelayanan Skrining Usia Produktif Menurut Puskesmas Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023



Sumber: Seksi P2PTM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Skrining kesehatan pada usia produktif termasuk didalamnya adalah skrining kesehatan bagi calon pengantin. Jumlah calon pengantin yang terdaftar di KUA atau lembaga agama lainnya di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2023 adalah 858 dari jumlah tersebut sebesar 100% (858) telah mendapatkan skrining kesehatan dan 10% catin perempuannya diketahui anemia dan 11,4% gizi kurang (tabel 53).

2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Lanjut usia merupakan seseorang yang mencapai usia 60 tahun ke atas. Berdasarkan aspek kesehatan, lansia akan mengalami proses penuaan yang ditandai dengan penurunan pada daya tahan fisik sehingga rentan terhadap penyakit. Penurunan fungsi fisik yang terjadi pada lansia yakni penurunan sistem tubuh seperti sistem saraf, perut, limpa, dan hati, penurunan kemampuan panca indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasa, serta penurunan kemampuan motorik seperti kekuatan dan kecepatan. Berbagai penurunan ini berpengaruh terhadap kemampuan lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan terhadap status kesehatannya. Peningkatan pelayanan kesehatan terhadap lanjut usia diperlukan untuk mewujudkan lansia yang sehat, berkualitas, dan produktif di masa tuanya.

Pelayanan kesehatan pada usia lanjut juga merupakan salah satu indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM), dimana setiap warga Negara Indonesia usia 60 tahun ke atas (lansia) berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

Pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar meliputi edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

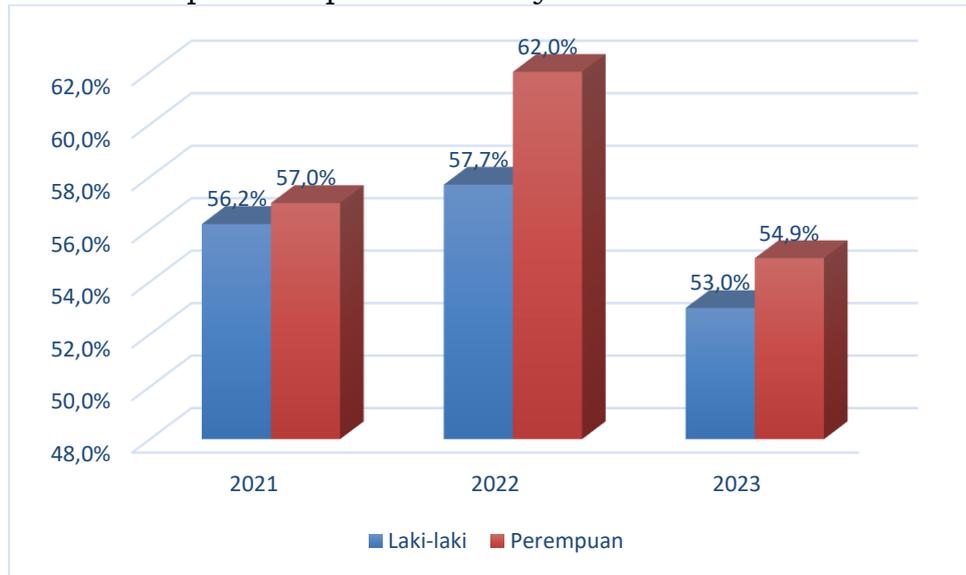
Adapun cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2023 adalah 54,1% dari 20.338 jiwa (Tabel 54). Ketidaktercapaian 100% karena belum maksimalnya kunjungan rumah oleh petugas pada lansia yang tidak beraktifitas secara mandiri dan aktifitasnya perlu bantuan

(kemandirian C), selain itu sosialisasi tentang pengkajian paripurna pasien geriatric (P3G) pada kader belum maksimal sehingga petugas harus melaksanakan sendiri skrining tersebut.

Cakupan pelayanan kesehatan pada usia lanjut menurut gender, dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 5.12

Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Menurut Gender Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

5.4. Imunisasi

Pelayanan imunisasi merupakan bagian dari upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai penularan pada penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan program imunisasi adalah angka UCI (*Universal Child Immunization*) dan IDL (Imunisasi Dasar Lengkap).

Imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu. Imunisasi program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus.

Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/ wabah penyakit tertentu seperti covid-19 yang terjadi di dua tahun terakhir ini.

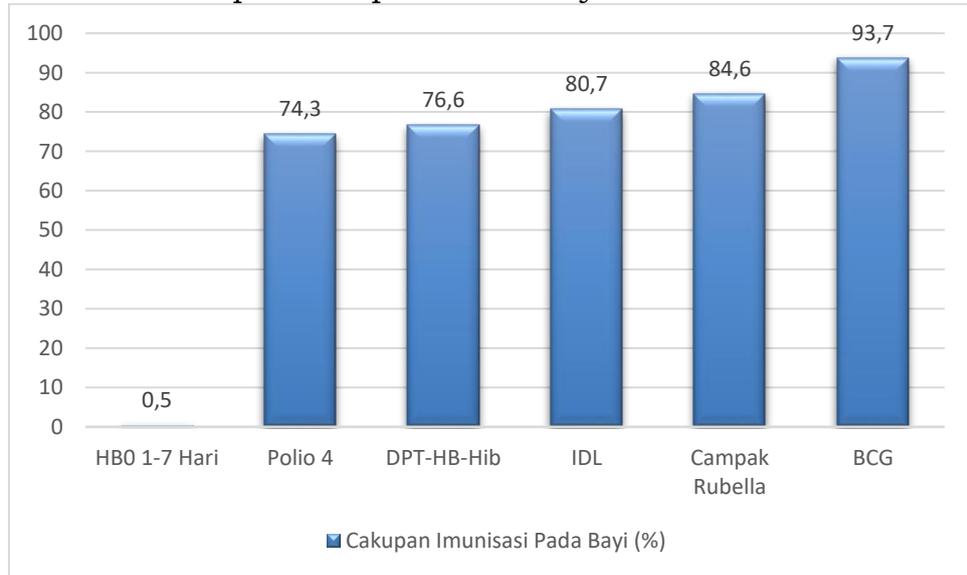
1. Imunisasi Pada Bayi

Di Indonesia, setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-Hib3, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/ MR. Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul.

Jumlah lahir hidup di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 berdasarkan proyeksi hitungan BPS yang telah diolah oleh Pusdatin Kemenkes RI adalah 1.887 jiwa. Cakupan imunisasi dasar yang diberikan kepada bayi di Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Hb < 7 Hari sebesar 0,5% (Tabel 42);
- BCG sebesar 93,7% (Tabel 42);
- DPT-HB-Hib3 sebesar 76,6% (Tabel 43);
- Polio 4 sebesar 74,3% (Tabel 43);
- Campak Rubela sebesar 84,6% (Tabel 43); dan
- Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) sebesar 80,7% (tabel 43).

Grafik 5.13
Cakupan Imunisasi pada Bayi
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023



Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Grafik 5.14
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023



Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

2. Imunisasi pada Baduta

Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang masa perlindungan anak yang sudah mendapatkan imunisasi dasar. Salah satu sasaran imunisasi lanjutan adalah anak usia bawah dua tahun (baduta). Imunisasi lanjutan yang diberikan kepada baduta terdiri atas, imunisasi terhadap penyakit difteri, pertussis, tetanus, hepatitis B, pneumonia dan meningitis yang disebabkan oleh Hemophilus Influenza tipe b (Hib), serta campak.

Cakupan imunisasi pada baduta yang dapat disajikan pada profil kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2023 adalah DPT-HB-Hib4 sebesar 42,6% dan Campak Rubela 2 sebesar 45,6%. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 44 pada buku ini.

3. Imunisasi pada Ibu

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/ steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-49 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil.

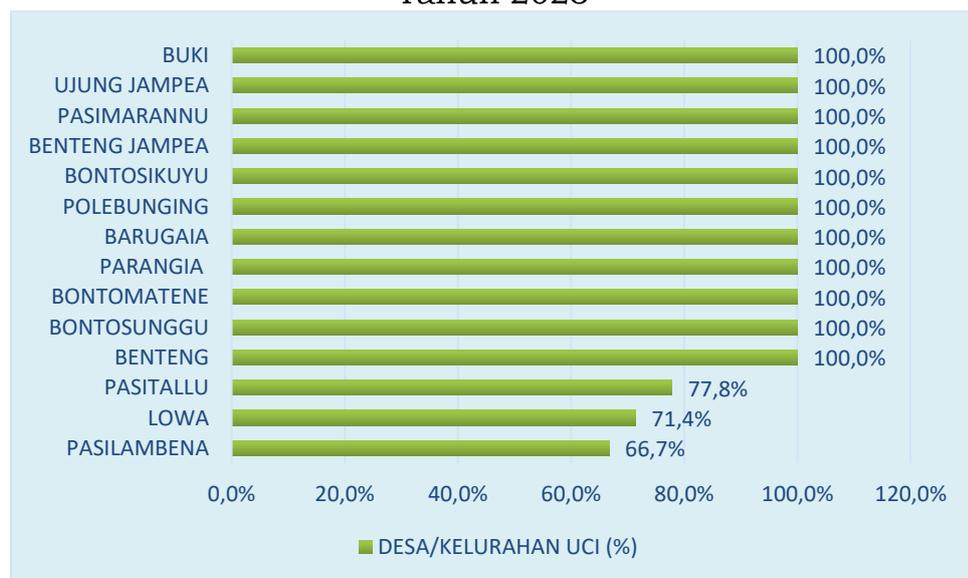
Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 sebesar 52,5%. Capaian ini meningkat jika dibanding dengan tahun 2022 lalu (tabel 25).

Sedangkan cakupan imunisasi Td1 sampai dengan Td5 pada WUS tidak hamil dan WUS usia 15-39 tahun dapat dilihat pada tabel 26 dan 27 di lampiran ini.

4. UCI (*Universal Child Immunization*)

Indikator *Universal Child Immunization* (UCI) menunjukkan desa/kelurahan yang 80% anak di desa tersebut telah mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Cakupan UCI menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat (*Herd Immunity*) terhadap penularan PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi). Capaian UCI Desa di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2023 sebesar 93,2%, yakni 82 desa/kelurahan dari 88 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar (tabel 41).

Grafik 5.15
Cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI)
Menurut Puskesmas Kabupaten Kepulauan Selayar
Tahun 2023



Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa ada desa/kelurahan di beberapa wilayah puskesmas yang belum 100%. Terutama di wilayah kerja Puskesmas Pasitallu, Lowa, dan Pasilambena.

5.5. Gizi

1. Status Gizi Balita

Status gizi balita merupakan hal penting yang harus diketahui oleh setiap orang tua. Perlunya perhatian lebih terhadap tumbuh kembang anak di usia balita didasarkan fakta bahwa kurang gizi pada masa emas ini bersifat irreversible (tidak dapat pulih), sedangkan kekurangan gizi dapat mempengaruhi perkembangan otak anak.

Status gizi balita adalah cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi pada balita yang merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat. Penilaian status gizi dapat diukur dengan antropometri atau pengukuran bagian tertentu dari tubuh. Indikator yang digunakan adalah Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) dan Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB). Umur (TB/U) dan Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB).

Jumlah balita sasaran berdasarkan data proyeksi di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 sebanyak 14.797 balita, jumlah balita yang datang dan ditimbang di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 sebanyak 12.596 balita (D/S: 85,1%) (Tabel 47). Dari 12.596 balita yang ditimbang didapatkan hasil Balita Gizi Kurang (BB/U) sebanyak 2.157 balita (17,1%). Jumlah balita yang diukur tinggi badan sebanyak 6.773 balita dengan hasil Balita Pendek (TB/U) sebanyak 1.253 balita (16,8%). Jumlah Balita yang diukur tinggi badan dan berat badan sebanyak 6.849 didapatkan hasil Balita gizi kurang (BB/TB : < -2 s.d -3 SD) sebanyak 424 balita (6,2%) serta balita gizi buruk (BB/TB : < - 3 SD) sebanyak 95 balita (1,4 %) (Tabel 48).

Upaya-upaya penanggulangan masalah gizi pada balita yang telah dijalankan dari tahun ke tahun, baik dalam bentuk intervensi langsung seperti Pemberian Makanan Tambahan (PMT), perawatan gizi buruk, maupun intervensi tidak langsung seperti pendidikan

gizi kepada masyarakat, peningkatan kapasitas petugas gizi, pembentukan kelompok-kelompok pendukung ASI dan sebagainya.

2. Pemberian Kapsul Vitamin A

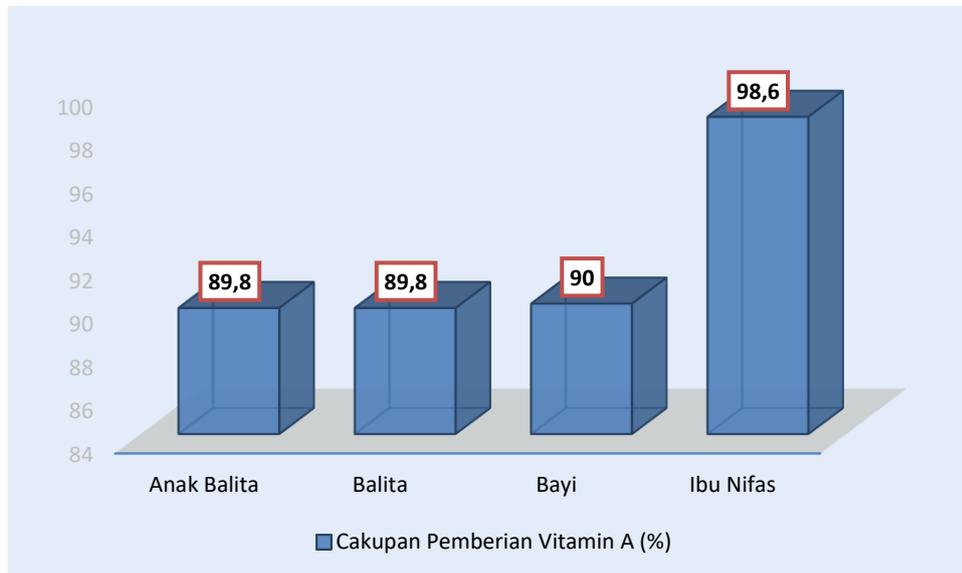
Vitamin A merupakan salah satu zat gizi penting, berfungsi untuk penglihatan, pertumbuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh.

Kurang Vitamin A (KVA) merupakan masalah yang dapat terjadi pada semua umur terutama pada masa pertumbuhan. Salah satu dampak kurang vitamin A adalah kelainan pada mata yang umumnya terjadi pada anak usia 6 bulan – 4 tahun yang menjadi penyebab utama kebutaan. Kurang Vitamin A pada anak biasanya terjadi pada anak yang menderita Kurang Energi Protein (KEP) atau gizi buruk sebagai akibat asupan zat gizi sangat kurang, termasuk zat gizi mikro dalam hal ini vitamin A. Anak yang menderita kurang vitamin A mudah sekali terserang infeksi seperti infeksi saluran pernafasan akut, campak, cacar air, diare dan infeksi lain karena daya tahan anak menurun. Namun masalah kekurangan vitamin A dapat juga terjadi pada keluarga dengan penghasilan cukup. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan orang tua terutama ibu tentang gizi yang baik. Gangguan penyerapan pada usus juga dapat menyebabkan kekurangan vitamin A.

Cakupan pemberian vitamin A pada bayi usia 6-11 bulan di Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2023 sebesar 90% dari 773 bayi. Sedangkan cakupan pemberian vitamin A pada anak balita usia 12-59 bulan di Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2023 sebesar 89,8% % dari 6.727 anak balita. Dan cakupan pemberian vitamin A pada balita usia 6-59 bulan Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2023 sebesar 89,8% dari 6.735 balita (tabel 45).

Untuk cakupan ibu nifas yang mendapatkan vitamin A pada tahun 2023 di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 98,6% (tabel 24).

Grafik 5.16
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi, Anak Balita, Balita dan Ibu Nifas Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa capaian pemberian vitamin A pada semua sasaran yang harus diberikan mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Hal Ini terjadi karena setelah pandemi, partisipasi balita untuk datang ke posyandu ikut meningkat sehingga lebih banyak sasaran yang datang dan diberikan vitamin A.

3. Pemberian ASI Eksklusif

ASI adalah makanan alami pertama untuk bayi dan menyediakan semua vitamin, nutrisi dan mineral yang diperlukan bayi untuk pertumbuhan enam bulan pertama, tidak ada cairan atau makanan lain yang diperlukan. ASI terus tersedia hingga setengah atau lebih dari kebutuhan gizi anak pada tahun pertama dan sampai tahun kedua kehidupan. Selain itu, ASI mengandung antibodi dari ibu yang membantu memerangi penyakit.

ASI Eksklusif artinya bahwa bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, air jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim, selama 6 bulan.

Cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi kurang dari 6 bulan pada Tahun 2023 di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 50,8 %. Angka ini meningkat jika dibanding capaian pada tahun 2022 (48 %) (Tabel 39).

4. Bayi Baru Lahir Mendapat IMD

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan salah satu dari 4 pilar WHO untuk pencegahan stunting.

Berdasarkan data dan laporan dari puskesmas, cakupan bayi baru lahir mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Tahun 202 di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 89% (Tabel 39). Angka ini menurun dibanding tahun 2022 (95,9%) Hal ini menunjukkan secara umum bahwa pelaksanaan IMD oleh fasilitas pelayanan kesehatan, utamanya puskesmas, belum maksimal.

Gambaran cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Grafik. 5.17
Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan IMD
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020-2023



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

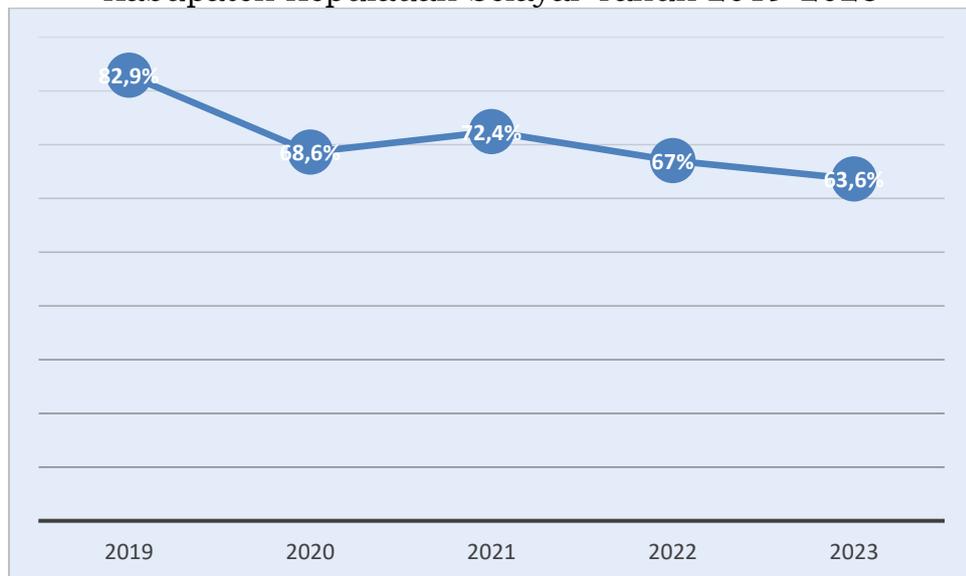
5. Ibu Hamil Mendapatkan Fe 90 Tablet

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/ bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Untuk mencegah anemia, setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan.

Cakupan ibu hamil yang mendapatkan dan kemudian mengkonsumsi Tablet Tambah Daerah (TTD) 90 tablet di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 sebesar 63,6%. Angka ini menurun jika dibanding tahun 2022 (67%).

Gambaran cakupan ibu hamil mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) 90 tablet pada tahun 2019 – 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 5.18
Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan TTD 90 Tablet
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2023



Sumber: Seksi KIA & Gizi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

6.1. Penyakit Menular Langsung

1. Tuberkulosis (TBC)

Tuberkulosis atau biasa disingkat dengan TBC adalah penyakit kronis yang disebabkan oleh infeksi kompleks *Mycobacterium Tuberculosis* yang ditularkan melalui dahak (droplet) dari penderita TBC kepada individu lain yang rentan.

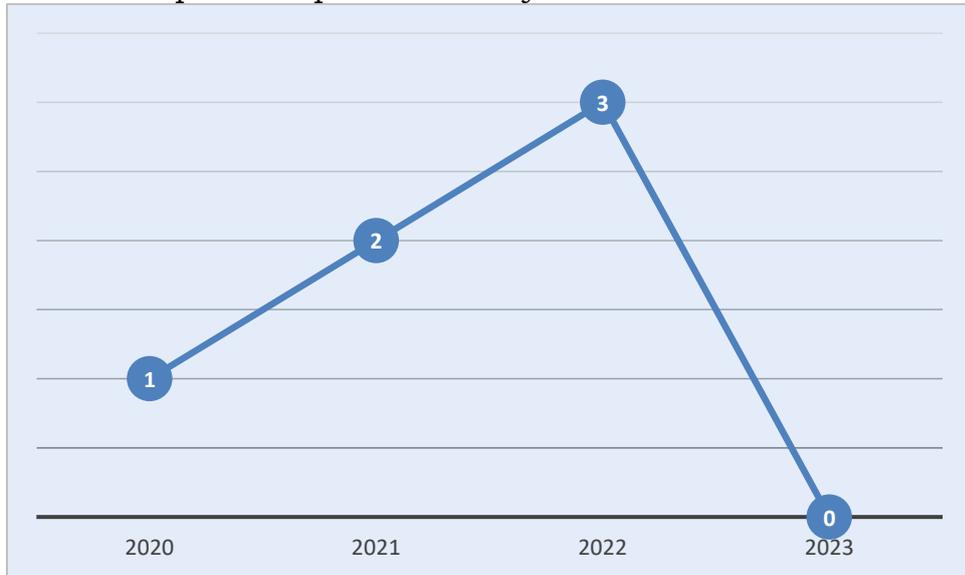
Strategi nasional, terdapat 6 indikator utama dan 11 indikator operasional program pengendalian TB. Antara lain:

- *Treatment coverage* (TC) jumlah kasus TB yang diobati dan dilaporkan pada tahun tertentu dibagi dengan perkiraan jumlah insiden kasus TB pada tahun yang sama dan dinyatakan dalam persentase. Di kabupaten Kepulauan Selayar angka TC pada tahun 2023 sebesar 167,5% (tabel 56). Ini artinya bahwa capaian penemuan kasus TBC yang ditemukan dan diobati mencapai 831 (167,5%) dari estimasi kasus yang telah ditetapkan yakni sebesar 496 kasus TBC.
- Kasus TBC pada anak. Tuberkulosis anak mempunyai permasalahan khusus yang berbeda dengan TBC paru dewasa. Cakupan penemuan kasus TBC anak (0-14 tahun) di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 sebanyak 0 kasus (Tabel 56).
- Angka kesembuhan (*Cure Rate*) Tuberkulosis, yaitu angka yang menunjukkan presentase pasien baru TB paru dengan hasil pemeriksaan bakteriologis positif pada awal pengobatan, yang hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negative, dan pada salah satu pemeriksaan sebelumnya diantara pasien baru TB paru yang diobati dan tercatat. Angka kesembuhan (*Cure Rate*) tuberkolosis paru terkonfirmasi bakteriologis pada Tahun 2023 di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 50 jiwa (14%), dengan rincian 29 laki-laki (14,9%) dan 21 perempuan (12,8%) (tabel 57).

- Angka pengobatan lengkap (*Complete Rate*), yaitu pasien yang telah menyelesaikan pengobatannya secara lengkap, dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan. Cakupan angka pengobatan lengkap (*Complete Rate*) semua kasus tuberkulosis di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 sebesar 46,8% (190 jiwa) (tabel 57).
- Angka keberhasilan pengobatan TB (*Success Rate*) adalah jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan, penderita TB yang ditemukan dan diobati pada kurun waktu 10 – 15 bulan yang lalu (menurut Buku Pedoman Nasional Penanggulangan TB). Sehingga data yang dievaluasi pada Tahun 2023 adalah penderita TB yang ditemukan dan diobati pada tahun 2022, yaitu sebesar 59,1% atau sebesar 240 dari jumlah semua kasus tuberkulosis terdaftar dan diobati (Tabel 57).
- Jumlah kematian selama pengobatan TB. Jumlah kematian selama pengobatan TB di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2023 sebanyak 19 jiwa (4,7%) dari semua kasus TB yang terdaftar dan terobati (tabel 57).

Berikut grafik jumlah penemuan TB pada anak usia 0-14 tahun di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2020 – 2023 dan Angka keberhasilan pengobatan TB di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2020 – 2023.

Grafik 6.1
Jumlah Penemuan Kasus TB pada Anak Usia 0-14 Tahun
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020-2023



Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Grafik 6.2
Angka Keberhasilan Pengobatan TB
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020-2023



Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

2. Pneumonia Balita

Pneumonia merupakan penyakit saluran pernapasan bawah akut yang mengenai parenkim paru meliputi alveolus dan jaringan interstisial. Sebagian besar pneumonia disebabkan oleh virus atau bakteri. Secara umum bakteri yang paling berperan penting dalam pneumonia adalah streptococcus pneumoniae, Haemophilus influenzae, staphylococcus aureus, serta kuman atipik chlamydia dan mikoplasma. Gambaran klinis pneumonia berupa demam, batuk, distress pernapasan, ronkhi, wheezing dan suara pernapasan menurun. Pemeriksaan saturasi oksigen penting dilakukan untuk menilai beratnya pneumonia pada anak. Diagnosis pneumonia ditegakkan melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium dan foto thoraks.

Prinsip dasar tatalaksana pneumonia anak adalah eliminasi mikroorganisme penyebab dengan antibiotik yang sesuai disertai dengan tatalaksana suportif lainnya.

Menurut laporan data puskesmas di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2023, terdapat kunjungan balita dengan kondisi batuk atau kesukaran bernafas yang telah diberikan tata laksana standar sebesar 99,8% dari 1.788 balita yang berkunjung. Sedangkan temuan penderita pneumonia pada balita sebesar 10,4% dari 521 perkiraan balita dengan pneumonia (tabel 58).

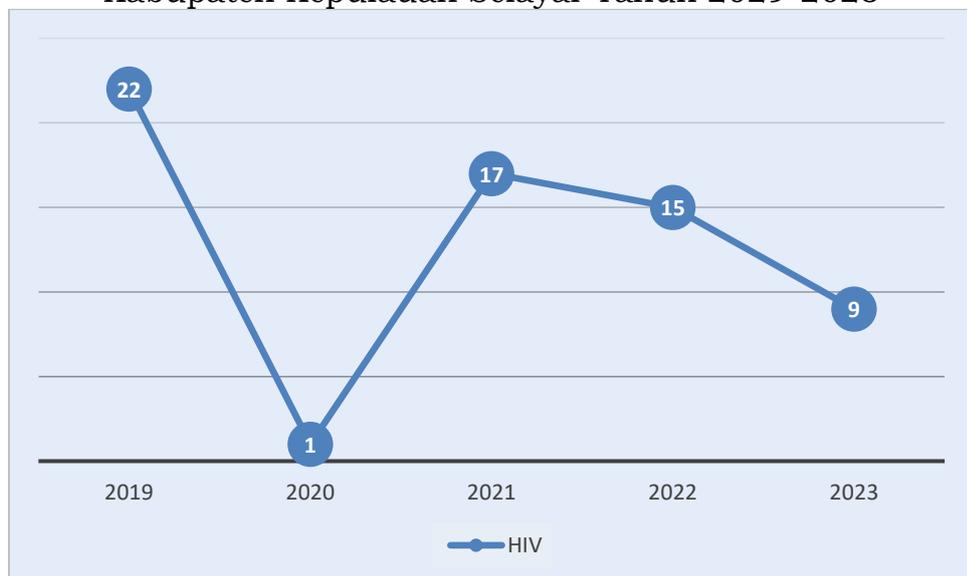
3. HIV-AIDS

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV.

Pada tahun 2023, Kabupaten Kepulauan Selayar melaporkan penemuan kasus HIV baru sebanyak 9 kasus. Menurut kelompok umur, rentang terbanyak penemuan kasus HIV dari tahun ke tahun

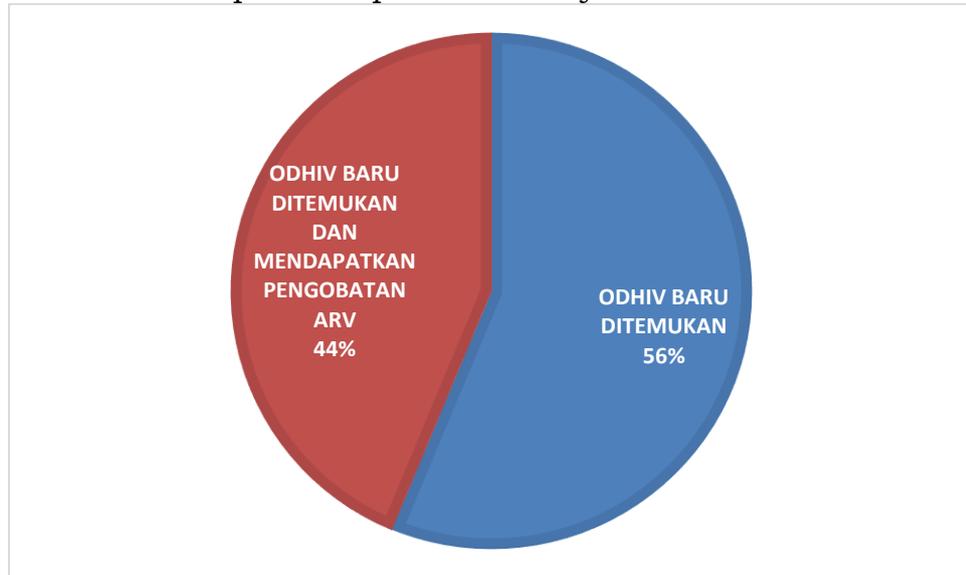
ada pada usia 25-49 tahun yaitu sebesar 100% atau sebanyak 9 kasus (tabel 59). Jumlah ini sebenarnya jauh lebih kecil dibanding kasus yang sebenarnya ada, namun tidak dilaporkan (*under reported*). Ibarat gunung es, data yang dilaporkan belum mewakili semua kasus yang ada. Hal ini disebabkan sulitnya menjangkau populasi kunci (populasi yang beresiko terhadap penularan HIV/AIDS) karena stigma negatif dari masyarakat. Dari sekian jumlah tersebut, yang mendapatkan ARV sebanyak 77,78% (tabel 60). Selengkapnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 6.3
Jumlah Kasus HIV yang Dilaporkan
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019-2023



Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Grafik 6.4
Jumlah ODHIV Baru Mendapatkan ARV
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023



Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Berdasarkan amanat Permenkes No 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang selanjutnya direvisi menjadi Permenkes No. 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan disebutkan bahwa pemerintah daerah berkewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada orang dengan resiko terinfeksi HIV-AIDS. Capaian SPM untuk indikator ini untuk Tahun 2023 di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 85,83%. Meski belum maksimal, namun berbagai upaya, baik promotif dan preventif telah dilakukan guna menekan laju perkembangan HIV-AIDS.

4. Diare

Di Indonesia, penyakit diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian.

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Diare adalah penyebab nomor satu kematian balita di seluruh dunia. Sedangkan di Indonesia, diare adalah pembunuh balita nomor dua setelah ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut). Sementara

UNICEF memperkirakan bahwa, setiap 30 detik ada satu anak yang meninggal dunia karena Diare.

Jumlah penderita diare semua umur yang ditangani di sarana kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 sebesar 2.293 kasus dari 3.741 perkiraan kasus diare atau sebesar 61,3%. Sedangkan Jumlah penderita Diare Balita yang di tangani di sarana kesehatan Kepulauan Selayar Tahun 2023 sebesar 489 kasus dari 1.745 perkiraan kasus diare balita atau sebesar 28%. Cakupan pemberian oralit pada kasus diare semua umur sebesar 57,2% dan balita sebesar 1,8%. Sedangkan cakupan pemberian zinc pada kasus diare balita sebesar 8% (tabel 61).

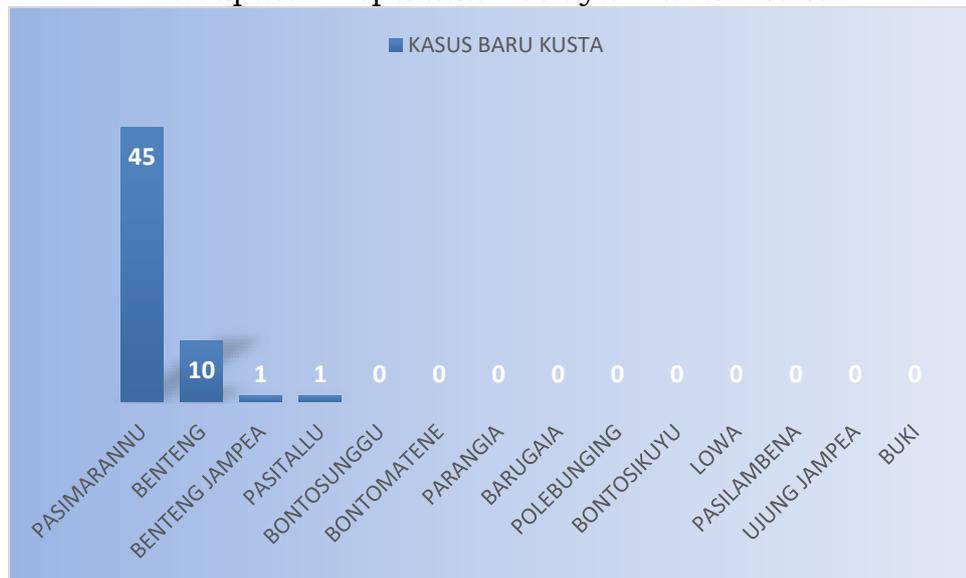
5. Kusta

Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Pada tahun 2023 penemuan kasus baru kusta yang dilaporkan di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 57 kasus. Angka ini meningkat jika dibanding tahun 2022. Sedangkan NCDR (*New Case Detection Rate*) adalah sebesar 40,1 per 100.000 penduduk. Yang artinya setiap 100.000 penduduk ditemukan 40,1 kasus baru kusta (tabel 64).

Berikut grafik jumlah penemuan kusta baru di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2023.

Grafik 6.5
Jumlah Penemuan Kasus Baru Kusta
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023



Sumber: Seksi P2PM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

6. Covid-19

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang sebelumnya dikenal dengan nama 2019 Novel Corona Virus (2019-nCoV) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Coronavirus jenis baru yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS CoV-2) yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. COVID-19 berawal dari munculnya kasus pneumonia misterius yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan China pada tanggal 31 Desember 2019, yang dilaporkan oleh *World Health Organization* (WHO) China Country Office. Tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi dan mengumumkan bahwa kasus tersebut sebagai Coronavirus jenis baru yang kemudian diberi nama SARS CoV-2. Transmisi atau penularan COVID-19 berjalan sangat cepat, sehingga menjadi salah satu dasar WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern*

(PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) pada tanggal 30 Januari 2020. Kemudian 2 bulan setelahnya atau pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Pada kurun waktu 2023, jumlah kasus covid-19 yang melaporkan di Kabupaten Kepulauan Selayar sebanyak 0 kasus terkonfirmasi.

6.2. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas atau ditekan dengan imunisasi. Program imunisasi terbukti efektif untuk menekan angka kesakitan dan kematian.

1. Polio dan AFP

Penyakit polio adalah penyakit infeksi paralisis yang disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf, dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Penyakit polio dapat menyerang semua kelompok umur, namun kelompok umur paling rentan adalah kelompok usia 1-15 tahun dari semua kasus polio. Polio termasuk dalam kategori Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).

Kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio adalah definisi dari nonpolio AFP. Kementerian Kesehatan menetapkan non polio AFP rate minimal 2/100.000 populasi penduduk usia < 15 tahun. Kegiatan surveilans AFP menjadi salah satu kunci dalam mencapai Eradikasi Polio (Erapo), sehingga diharapkan suatu saat dunia ini akan bebas dari penyakit Polio.

Pada Tahun 2023 tercatat 2 penemuan kasus AFP. Sasaran penemuan kasus AFP adalah penduduk usia < 15 tahun yaitu sebesar 30.830 jiwa, sehingga AFP rate pada Tahun 2023 adalah sebesar 6,5 per 100.000 penduduk usia < 15 tahun. Dengan demikian, Kabupaten Kepulauan Selayar telah memenuhi target

AFP rate yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Untuk sebaran kasus AFP per Puskesmas disajikan pada lampiran buku ini (tabel 68).

2. Difteri

Penyakit difteri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *corynebacterium diphtheriae* yang terutama menginfeksi tenggorokan dan saluran udara bagian atas, dan menghasilkan racun yang mempengaruhi organ lain. Penyakit ini menyebar melalui kontak fisik langsung, atau melalui pernafasan di udara yang mengandung sekresi dari penderita yang batuk atau bersin. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun).

Penyakit ini dapat dicegah dengan pemberian imunisasi DPT 1, DPT 2 dan DPT 3. Upaya menurunkan kasus Difteri dan penyakit PD3I lainnya adalah dengan melakukan imunisasi dasar pada bayi dengan vaksin Difteri-Pertusis-Tetanus dan Hepatitis B (DPTHB). Vaksin tersebut diberikan 4 (empat) kali yaitu pada umur 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan dan booster (lanjutan) usia 18 – 24 tahun. Selain itu, untukantisipasi terjadi lonjakan kasus difteri pada umur anak sekolah maka imunisasi tambahan Tetanus Difteri (TD) juga diberikan pada anak Sekolah Dasar (SD) dan sederajat kelas 1 dari Td untuk kelas 2 dan 5.

Tidak ada kasus difteri yang dilaporkan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 (tabel 69).

3. Tetanus

Tetanus neonatorum merupakan penyakit tetanus yang menyerang bayi yang baru lahir. Bayi baru lahir dapat terkena penyakit tetanus apabila basil *clostridium tetani* masuk ke dalam tubuhnya melalui luka. Infeksi ini dapat terjadi akibat pemotongan tali pusat dilakukan dengan alat yang tidak steril.

Sama seperti tahun sebelumnya, Tahun 2023 ini tidak ditemukan kasus tetanus neonatorum di Kabupaten Kepulauan Selayar (tabel 69).

4. Pertusis dan Hepatitis B

Salah satu penyakit yang tergolong kedalam Penyakit menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) adalah penyakit pertusis. Istilah lain dari penyakit ini adalah batuk rejan atau sering juga dikenal dengan istilah batuk seratus hari yang sering menyerang anak-anak. Penyakit ini diakibatkan oleh bakteri *Bordetella Pertusis*. Imunisasi memiliki peran yang sangat penting untuk mengurangi angka kejadian dan kematian yang disebabkan oleh pertusis. Pencegahan terhadap Pertusis dapat dilakukan dengan memberikan vaksin pertusis dalam jumlah 12 unit dibagi dalam 3 dosis dengan interval 8 minggu. Vaksin yang digunakan adalah vaksin DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus).

Sedangkan Hepatitis B adalah peradangan organ hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Virus ini dapat menular melalui hubungan seksual atau berbagi jarum suntik. Hal ini karena virus hepatitis B berada di dalam darah dan cairan tubuh, seperti sperma dan cairan vagina. Selain itu, hepatitis B juga dapat ditularkan dari wanita yang sedang hamil kepada bayi dalam kandungannya. Hepatitis B dapat dicegah dengan melakukan vaksinasi. Vaksin hepatitis B merupakan salah satu vaksin wajib yang diberikan kepada anak.

Pada Tahun 2023 ditemukan 44 kasus hepatitis B di Kabupaten Kepulauan Selayar (Tabel 69).

5. Campak

Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Penyakit campak disebabkan oleh virus dari genus *Morbillivirus* dan termasuk golongan *Paramyxovirus*. Campak disebut juga morbili atau measles. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk

demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah. Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Pada Tahun 2023 ditemukan 48 kasus campak di Kabupaten Kepulauan Selayar (tabel 69).

6.3. Penyakit Menular Vektor dan Zoonotik

1. DBD

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD.

Jumlah penderita DBD di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 sebanyak 68 penderita dan tidak ditemukan kasus kematian akibat DBD (tabel 72). Insiden rate (*Incidence Rate*) atau Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2023 sebesar 47,9 per 100.000 penduduk, yang berarti Insiden Rate tersebut sesuai dengan target nasional yang sudah ditetapkan yaitu ≤ 49 per 100.000 penduduk.

Sedangkan angka kematian atau *case fatality rate* sebesar 0% yang berarti sesuai dengan target angka kematian yang ditetapkan pusat yaitu <1%. Namun demikian Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar melalui Dinas Kesehatan terus berupaya untuk mencegah dan menanggulangi peningkatan kasus DBD sehingga angka kematian dapat ditekan.

2. Malaria

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan plasmodium yang terdiri dari banyak spesies, namun yang pada umumnya yang menyebabkan malaria adalah plasmodium vivax, plasmodium falciparum, plasmodium malariae, dan plasmodium ovale. Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk anopheles yang di dalam tubuhnya mengandung plasmodium. Penyebaran dan endemisitas malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk anopheles sebagai vektor penular.

Pada Tahun 2023, ditemukan 751 kasus suspek dan kesemuanya positif terkonfirmasi dengan hasil lab mikroskopis. Namun dari semua kasus tersebut, tidak sampai ada yang meninggal (Tabel 73).

3. Filariasis

Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit menular kronik yang disebabkan sumbatan cacing filaria di kelenjar/saluran getah bening, menimbulkan gejala klinis akut berupa demam berulang, radang kelenjar/saluran getah bening, edema dan gejala kronik berupa elefantiasis. Seseorang tertular filariasis bila digigit nyamuk yang mengandung larva infeksi cacing filaria. Nyamuk yang menularkan filariasis adalah anopheles, culex, mansonina, aedes dan armigeres. Nyamuk tersebut tersebar luas di seluruh Indonesia sesuai dengan keadaan lingkungan habitatnya (got/saluran air, sawah, rawa, hutan).

Pada Tahun 2023, tidak ditemukan kasus baru untuk filariasis di Kabupaten Kepulauan Selayar (Tabel 74).

6.4. Penyakit Tidak Menular

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit yang tidak dapat ditularkan kepada orang lain. PTM seperti penyakit diabetes mellitus, stroke, kanker, jantung, hipertensi, asma dan penyakit kronik lainnya merupakan penyebab kematian terbesar di dunia dan dari tahun ke tahun trendnya semakin meningkat. Hal ini salah satunya dikarenakan perubahan gaya hidup yang cenderung tidak berperilaku hidup bersih dan sehat.

Penyakit Tidak Menular merupakan penyakit yang diharapkan dapat ditekan angkanya dengan pelaksanaan program GERMAS melalui posbindu PTM. Program Pencegahan dan Pengendalian diprioritaskan pada upaya deteksi dini faktor risiko PTM.

Beberapa penyakit tidak menular yang menjadi prioritas adalah :

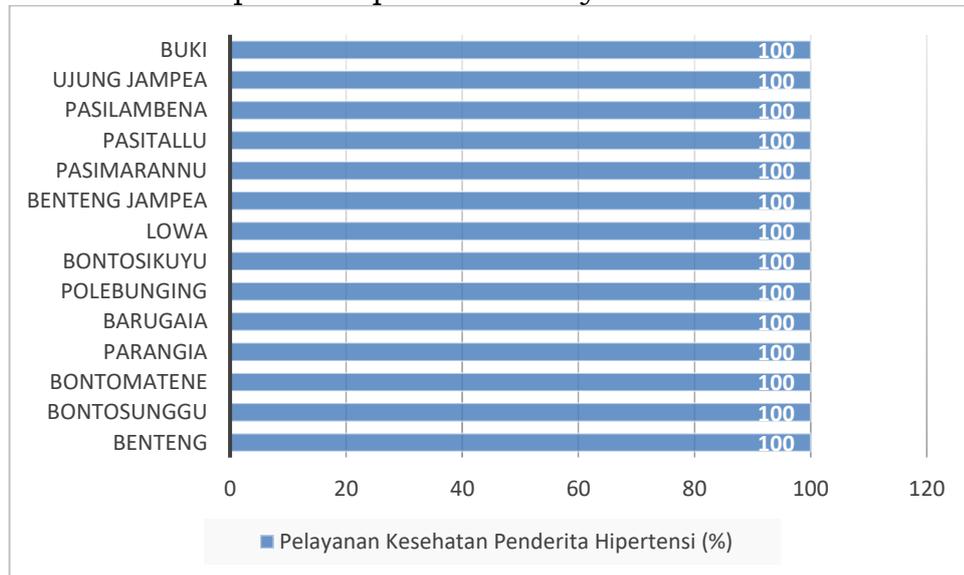
1. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (*Joint National Committee on Prevention Detection, Evaluasi, and Treatment of High Pressure VII / JNC VII, 2003*).

Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun Tahun 2023 di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah 20.073 penduduk, dengan proporsi laki-laki dan Perempuan yaitu 49,4%-50,6%. Dari jumlah tersebut, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 20.073 atau 100% (Tabel 75). Cakupan penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 6.6

Cakupan Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Menurut Puskesmas Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023



Sumber: Seksi PTM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

2. Diabetes Melitus

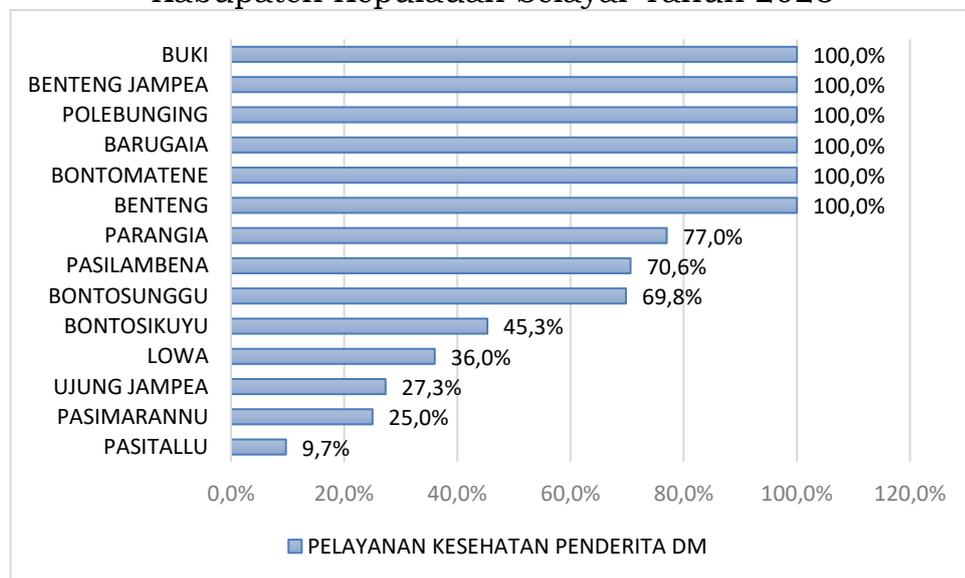
Diabetes Melitus adalah suatu penyakit gangguan metabolik menahun yang ditandai oleh kadar glukosa darah plasma vena yang melebihi nilai normal ($GDP \geq 126$ mg/dl dan / atau $GDS \geq 200$ mg/dl) yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Setiap penderita diabetes mellitus (DM) usia 15 tahun ke atas mendapatkan pelayanan standar sebagai upaya pencegahan sekunder.

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi 3) Terapi farmakologi.

Di Kabupaten Kepulauan Selayar, penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2023 adalah sebesar 1.748 dari 3.255 jumlah prediksi pasien DM atau sebesar 52,8% (Tabel 76).

Cakupan penderita Diabetes Mellitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 6.7
Cakupan Penderita Diabetes Mellitus (DM) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Menurut Puskesmas Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023



Sumber: Seksi P2PTM Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

3. Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang memiliki kontribusi tertinggi terhadap prevalensi kanker pada perempuan di Indonesia. Kedua jenis kanker ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Penyintas kanker payudara dan leher rahim pada umumnya terdeteksi pada stadium lanjut. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear. Deteksi dini dapat menekan angka kematian dan pembiayaan kesehatan.

Hasil pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 menunjukkan dari 7.631 wanita usia 30-50 tahun yang diperiksa, 1 orang diantaranya menunjukkan IVA positif (1,9%), 2 orang (3,8%) curiga kanker leher rahim dan yang dirujuk sebanyak 2 orang (66,7). Sedangkan hasil pemeriksaan deteksi dini kanker payudara dengan metode sadanis di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 menunjukkan dari 7.631 wanita usia 30-50 tahun yang diperiksa, terdapat tumor/benjolan sebesar 4 orang (0,1%), 3 orang (0,1%) curiga kanker payudara, dan dirujuk sebesar 4 orang (57,1%).

Hasil Pelayanan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) per Puskesmas dapat dilihat pada Lampiran Profil Tabel 77.

4. ODGJ

Pada bidang kesehatan, masalah kesehatan yang sering tidak menjadi prioritas dalam komitmen mutunya adalah kesehatan jiwa. Kesehatan jiwa telah dipandang dengan penuh stigma sejak lama. Kehadirannya dianggap tidak lebih penting dibandingkan dengan kondisi kesehatan fisik. Padahal, WHO (2012) menyatakan bahwa kesehatan individu tidak hanya bergantung pada tiadanya penyakit tetapi juga keseimbangan psikologis dan fungsi sosialnya juga (*Health is a state of complete physical, mental and social wellbeing and not merely the absence of disease or infirmity*).

WHO telah memprediksikan bahwa pada tahun 2020 kasus depresi akan menjadi penyakit urutan kedua dalam menimbulkan beban kesehatan. Besarnya masalah kesehatan jiwa atau gangguan jiwa di Indonesia mencapai 13,8% dari seluruh beban penyakit di Indonesia. Apabila dilihat dari prevalensi gangguan jiwa di Indonesia, berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, didapatkan data gangguan mental emosional sebesar 6% untuk usia 15 tahun ke atas. Hal ini berarti lebih dari 10 juta jiwa mengalami gejala-gejala depresi dan ansietas di Indonesia.

Dan untuk gangguan jiwa berat seperti skizofrenia dan gangguan psikosis prevalensinya adalah 1,7 per 1000 penduduk, atau diperkirakan lebih dari 400.000 orang menderita gangguan jiwa berat (psikosis).

Di Kabupaten Kepulauan Selayar sendiri, penemuan kasus ODGJ berat dan yang tertangani pada tahun 2023 adalah sebanyak 196 dari 196 perkiraan kasus, atau sebesar 100%, yang terdiri dari skizofrenia sebesar 149 dan psikotik akut sebesar 47 (tabel 78). Ini menunjukkan bahwa kasus ODGJ banyak terjadi di Kabupaten Kepulauan Selayar.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Teori klasik H.L. Blum yang menyebutkan bahwa derajat kesehatan ditentukan oleh 40% faktor lingkungan, 30% faktor perilaku, 20% faktor pelayanan kesehatan, dan 10% faktor genetika (keturunan). Dengan kata lain, faktor lingkungan yang dalam hal ini seperti akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak/ jamban sehat, menjadi faktor penentu tertinggi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

7.1. Air Minum

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan persyaratan kualitas air minum sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan.

Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Pada tahun 2023, jumlah sarana air minum di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah 184 (33,15%) diantaranya dinyatakan aman untuk dikonsumsi (tabel 79). Pemeriksaan yang dilakukan meliputi pemeriksaan fisik, bakteriologis dan kimia.

7.2. Akses Sanitasi Layak

Akses sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL)/ sistem terpusat.

Menurut Panduan 5 Pilar STBM untuk Masyarakat, jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya.

Pada Tahun 2023, sudah 100% (38.283 keluarga) di Kabupaten Kepulauan Selayar dengan akses terhadap fasilitas sanitasi layak. Dengan rincian 25.548 KK dengan akses sanitasi layak sendiri dan 12.735 KK dengan akses sanitasi layak bersama (tabel 80).

7.3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Permenkes RI No. 3 Tahun 2014).

Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada 5 pilar STBM, yakni:

- a. Stop Buang Air Besar Sembarangan;
- b. Cuci Tangan Pakai Sabun;
- c. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
- d. Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan
- e. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/ kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/ kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/ kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/ kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS (Community-Led Total Sanitation).
2. Telah memiliki natural leader (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Dari 88 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar, 18 desa/kelurahan (20,45%) telah melaksanakan STBM, desa stop BABS sebanyak 88 desa/kelurahan (100%), sedangkan KK dengan akses rumah sehat sebesar 42,52% yaitu 15.924 KK (Tabel 81).

7.4. Sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU)

Tempat umum atau sarana pelayanan umum adalah tempat yang memiliki fasilitas dan berpotensi terhadap terjadinya penularan penyakit. Tempat-tempat umum merupakan suatu tempat dimana banyak orang berkumpul untuk melakukan kegiatan baik secara insidental maupun terus-menerus, baik secara membayar maupun tidak, atau suatu tempat dimana banyak orang berkumpul dan melakukan aktivitas sehari-hari.

Pengertian sanitasi tempat-tempat umum (STTU) adalah suatu usaha untuk mengawasi dan mencegah kerugian akibat dari tidak terawatnya tempat-tempat umum tersebut yang mengakibatkan timbul menularnya berbagai jenis penyakit. STTU dapat pula dipahami sebagai suatu upaya yang dilakukan untuk menjaga kebersihan tempat-tempat yang sering digunakan untuk menjalankan aktivitas hidup sehari-hari agar terhindar dari ancaman penyakit yang merugikan kesehatan.

Pada Tahun 2023, tercatat 259 TTU yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar. Dari jumlah tersebut 202 atau 77,99% telah dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL), baik itu dari komponen sarana pendidikan (SD, SMP/ MTs dan SMA/ MA), komponen sarana kesehatan (puskesmas dan rumah sakit) serta komponen tempat ibadah dan pasar (Tabel 82).

7.5. Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)

Keamanan makanan merupakan kebutuhan masyarakat, karena makanan yang aman, akan melindungi dan mencegah terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh makanan yang tidak layak. Dalam rangka untuk mewujudkan keamanan makanan, dilakukan pengawasan terhadap semua Tempat Pengelolaan Makanan (TPM). TPM yang dimaksud adalah produsen makanan/ minuman siap saji, seperti: Jasaboga/catering, rumah makan/ restoran, makanan jajanan/ kantin sentra makanan jajanan dan Depot Air Minum (DAM).

Pada tahun 2023, di Kabupaten Kepulauan Selayar terdaftar 455 Tempat Pengolahan Pangan (TPP). Dari jumlah tersebut, baru 79,78% (363 TPP) yang memenuhi syarat kesehatan (Tabel 83).

**L
A
M
P
I
R
A
N**

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pasimarannu	195,3	8	0	8	10.915	3.529	3,1	55,9
2	Pasilambena	114,9	6	0	6	8.578	2.463	3,5	74,7
3	Pasimasunggu	131,8	7	0	7	9.261	2.871	3,2	70,3
4	Takabonerate	49,3	9	0	9	14.774	4.169	3,5	299,7
5	Pasimasunggu Timur	67,1	6	0	6	8.099	2.618	3,1	120,6
6	Bontosikuyu	248,2	12	0	12	16.030	5.208	3,1	64,6
7	Bontoharu	128,1	6	2	8	15.325	4.565	3,4	119,6
8	Benteng	24,6	0	3	3	24.514	7.574	3,2	995,3
9	Bontomanai	136,4	10	0	10	14.119	4.471	3,2	103,5
10	Bontomatene	193,1	10	2	12	13.565	4.825	2,8	70,3
11	Buki	68,1	7	0	7	6.920	2.263	3,1	101,6
KABUPATEN/KOTA		1.357,0	81	7	88	142.100	44.556	3,2	104,7

Sumber: - BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 2					
JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2023					
NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	4.663	4.187	8.850	111,4
2	5 - 9	5.572	5.285	10.857	105,4
3	10 - 14	6.483	5.936	12.419	109,2
4	15 - 19	7.248	6.982	14.230	103,8
5	20 - 24	6.857	6.587	13.444	104,1
6	25 - 29	5.070	4.934	10.004	102,8
7	30 - 34	4.406	4.654	9.060	94,7
8	35 - 39	5.038	5.337	10.375	94,4
9	40 - 44	4.920	5.267	10.187	93,4
10	45 - 49	4.345	4.635	8.980	93,7
11	50 - 54	4.201	4.546	8.747	92,4
12	55 - 59	3.159	3.604	6.763	87,7
13	60 - 64	2.717	3.317	6.034	81,9
14	65 - 69	1.943	2.407	4.350	80,7
15	70 - 74	1.456	1.769	3.225	82,3
16	75+	1.829	2.746	4.575	66,6
KABUPATEN/KOTA		69.907	72.193	142.100	96,8
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				45	

Sumber: - BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	53.189	56.785	109.974			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	49.465	52.810	102.275	93,0	93,0	93,00
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	19.156	19.230	38.386	36,0	33,9	34,9
	b. SD/MI	18.527	19.668	38.195	34,8	34,6	34,7
	c. SMP/ MTs	7.848	8.064	15.912	14,8	14,2	14,5
	d. SMA/ MA	11.569	10.294	21.863	21,8	18,1	19,9
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	327	676	1.003	0,6	1,2	0,9
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	440	1.261	1.701	0,8	2,2	1,5
	h. S1/DIPLOMA IV	3.223	4.627	7.850	6,1	8,1	7,1
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	192	145	337	0,4	0,3	0,3

Sumber: - BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 4									
JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2023									
NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2					2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			12					12
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			108					108
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			3					3
3	PUSKESMAS KELILING			13					13
4	PUSKESMAS PEMBANTU			77					77
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				2		8		10
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER			13			15		28
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI			3					3
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								-
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1			1		2
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1					1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						19		19
10	TOKO OBAT								-
11	TOKO ALKES								-

Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		39.930	54.540	94.470	3.407	4.167	7.574	1.783	1.590	3.373
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		69.907	72.193	142.100	69.907	72.193	0			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		57,1	75,5	66,5	4,9	5,8	#DIV/0!			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Benteng	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bontosunggu	1.141	1.914	3.055	64	82	146	0	0	0
	Bontomatene	1.400	2.598	3.998	80	116	196			0
	Parangia	1.962	3.572	5.534	107	115	222			
	Barugaia	2.250	2.739	4.989	78	88	166			
	Polebunging	1.659	2.545	4.204	73	138	211			
	Bontosikuvu	4.446	5.596	10.042	72	114	186			
	Lowa	629	876	1.505	35	46	81			
	Benteng Jampea	1.977	2.263	4.240	0	7	7			
	Pasimarannu	3.990	4.171	8.161	70	81	151			0
	Pasitallu	2.405	5.285	7.690	33	104	137			
	Pasilambena	1.412	3.654	5.066	0	0	0			
	Ujung Jampea	756	1.757	2.513	26	27	53			
	Buki	2.894	3.385	6.279	147	210	357			
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		26.921	40.355	67.276	785	1.128	1.913	0	0	0
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	RSUD K.H. Hayyung	12.675	13.644	26.319	2.565	2.896	5.461	1.783	1.590	3.373
	RSUD Jampea Kelas D Pratama	334	541	875	57	143	200	0	0	0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		13.009	14.185	27.194	2.622	3.039	5.661	1.783	1.590	3.373

Sumber: Bidang Yankes Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		2	2	100,0

Sumber: Bidang Yankes Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD K.H. Hayyung	136	1.976	3.831	5.807	52	67	119	33	41	74	26,3	17,5	20,5	16,7	10,7	12,7
2	RSUD Jampea Kelas D Pratama	45	283	280	563	2	1	3	2	1	3	7,1	3,6	5,3	7,1	3,6	5,3
KABUPATEN/KOTA		181	2.259	4.111	6.370	54	68	122	35	42	77	23,9	16,5	19,2	15,5	10,2	12,1

Sumber: Rumah Sakit Se-Kabupaten Selayar, 2024

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8									
INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2023									
NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD K.H. Hayyung	136	5.807	31.100	29.145	62,7	43	3	5
2	RSUD Jampea Kelas D Pratama	45	563	790	790	4,8	13	28	1
KABUPATEN/KOTA		181	6.370	31.890	29.935	48,3	35	5	5

Sumber: Rumah Sakit Se-Kabupaten Selayar, 2024
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9			
PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN			
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR			
TAHUN 2023			
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	BENTENG	BENTENG	V
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	V
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	V
4		PARANGIA	V
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	V
6		POLEBUNGING	V
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	V
8		LOWA	V
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	V
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	V
11	TAKABONERATE	PASITALLU	V
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	V
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	V
14	BUKI	BUKI	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			14
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			14
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100%
Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024			
Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%			
*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%			
*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"			

TABEL 10			
KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2023			
NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	x
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	x
10	Betametason salep	Tube	x
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	x
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol sus	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	x
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	x
25	Lidokain inj	Vial	x
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	x
28	Natrium Diklofenak	Tablet	x
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	x
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			30
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			75%
Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024			
Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial			
*) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial			

TABEL 11			
KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)			
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR			
TAHUN 2023			
NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100%
Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024			
Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL			
*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL			

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	BENTENG	BENTENG	27	100	0	0,0	27	14
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	25	100	0	0,0	25	15
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	21	100	0	0,0	21	7
4		PARANGIA	13	100	0	0,0	13	13
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	11	52	10	47,6	21	12
6		POLEBUNGING	19	100	0	0,0	19	10
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	24	100	0	0,0	24	19
8		LOWA	24	100	0	0,0	24	7
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	19	86	3	13,6	22	22
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	23	100	0	0,0	23	8
11	TAKABONERATE	PASITALLU	25	100	0	0,0	25	9
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	20	100	0	0,0	20	6
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	20	100	0	0,0	20	20
14	BUKI	BUKI	23	100	0	0,0	23	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			294	95,8	13	4,2	307	172
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							3,5	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BENTENG	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	BONTOSUNGGU	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	BONTOMATENE	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	PARANGIA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	BARUGAIA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	POLEBUNGING	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	BONTOSIKUYU	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	LOWA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BENTENG JAMPEA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PASIMARANNU	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PASITALLU	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	PASILAMBENA	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	UJUNG JAMPEA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
14	BUKI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD K.H. Hayyung	6	8	14	7	14	21	13	22	35	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	RSUD Jampea Kelas D Pratama	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0			0			0			0		
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		6	8	14	11	42	53	17	50	67	4	11	15	0	1	1	4	12	16
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		9,9			37,3			47,1			10,6			0,7			11,3		

Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14					
JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN					
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR					
TAHUN 2023					
NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	BENTENG	6	30	36	42
2	BONTOSUNGGU	12	26	38	64
3	BONTOMATENE	5	23	28	33
4	PARANGIA	5	17	22	29
5	BARUGAIA	6	31	37	41
6	POLEBUNGING	5	17	22	31
7	BONTOSIKUYU	7	15	22	33
8	LOWA	7	14	21	31
9	BENTENG JAMPEA	6	20	26	35
10	PASIMARANNU	4	17	21	27
11	PASITALLU	7	15	22	39
12	PASILAMBENA	7	22	29	36
13	UJUNG JAMPEA	7	9	16	21
14	BUKI	5	16	21	46
1	RSUD K.H. Hayyung	31	165	196	90
2	RSUD Jampea Kelas D Pratama	15	33	48	27
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
JUMLAH (KAB/KOTA)		135	470	605	625
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				425,8	439,8

Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BENTENG	0	3	3	0	4	4	0	4	4
2	BONTOSUNGGU	3	1	4	0	3	3	0	3	3
3	BONTOMATENE	1	3	4	2	2	4	0	0	0
4	PARANGIA	0	2	2	0	0	0	1	1	2
5	BARUGAIA	1	7	8	0	2	2	0	2	2
6	POLEBUNGING	1	6	7	0	0	0	0	1	1
7	BONTOSIKUYU	1	2	3	1	3	4	0	1	1
8	LOWA	1	4	5	2	1	3	0	2	2
9	BENTENG JAMPEA	1	2	3	1	0	1	0	0	0
10	PASIMARANNU	1	5	6	0	2	2	1	1	2
11	PASITALLU	4	5	9	0	2	2	0	1	1
12	PASILAMBENA	0	3	3	1	1	2	0	1	1
13	UJUNG JAMPEA	0	7	7	0	1	1	0	1	1
14	BUKI	1	0	1	0	2	2	0	3	3
										0
1	RSUD K.H. Hayyung	2	9	11	0	5	5	1	8	9
2	RSUD Jampea Kelas D Pratama	1	4	5	1	0	1	1	1	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
JUMLAH (KAB/KOTA)		18	63	81	8	28	36	4	30	34
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				57,0			25,3			23,9

Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BENTENG	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	3	4
2	BONTOSUNGGU	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
3	BONTOMATENE	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1	2
4	PARANGIA	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BARUGAIA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	POLEBUNGING	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BONTOSIKUYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	LOWA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	BENTENG JAMPEA	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	PASIMARANNU	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	PASITALLU	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	PASILAMBENA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	UJUNG JAMPEA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BUKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD K.H. Hayyung	9	24	33	0	0	0	1	5	6	5	12	17
2	RSUD Jampea Kelas D Pratama	0	3	3	0	5	5	1	0	1	1	0	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
JUMLAH (KAB/KOTA)		14	51	65	0	5	5	2	5	7	9	23	32
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				45,7			3,5			4,9			22,5

Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BENTENG	0	3	3	1	0	1	1	3	4
2	BONTOSUNGGU	0	2	2	0	1	1	0	3	3
3	BONTOMATENE	0	2	2	1	1	2	1	3	4
4	PARANGIA	0	1	1	1	0	1	1	1	2
5	BARUGAIA	0	0	0	0	2	2	0	2	2
6	POLEBUNGING	0	0	0	1	1	2	1	1	2
7	BONTOSIKUYU	0	3	3	0	0	0	0	3	3
8	LOWA	1	2	3	0	0	0	1	2	3
9	BENTENG JAMPEA	1	4	5	0	0	0	1	4	5
10	PASIMARANNU	0	3	3	0	1	1	0	4	4
11	PASITALLU	1	1	2	1	1	2	2	2	4
12	PASILAMBENA	0	1	1	0	2	2	0	3	3
13	UJUNG JAMPEA	1	3	4	1	0	1	2	3	5
14	BUKI	0	1	1	0	2	2	0	3	3
1	RSUD K.H. Hayyung	1	9	10	0	14	14	1	23	24
2	RSUD Jampea Kelas D Pratama	0	4	4	1	1	2	1	5	6
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	39	44	7	26	33	12	65	77
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				31,0			23,2			54,2

Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BENTENG	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
2	BONTOSUNGGU	0	0	0	0	0	0	8	6	14	8	6	14
3	BONTOMATENE	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
4	PARANGIA	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9
5	BARUGAIA	0	0	0	0	0	0	3	12	15	3	12	15
6	POLEBUNGING	0	0	0	0	0	0	6	0	6	6	0	6
7	BONTOSIKUYU	0	0	0	0	0	0	6	7	13	6	7	13
8	LOWA	0	0	0	0	0	0	8	4	12	8	4	12
9	BENTENG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	9	4	13	9	4	13
10	PASIMARANNU	0	0	0	0	0	0	5	11	16	5	11	16
11	PASITALLU	0	0	0	0	0	0	12	8	20	12	8	20
12	PASILAMBENA	0	0	0	0	0	0	8	3	11	8	3	11
13	UJUNG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
14	BUKI	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
1	RSUD K.H. Hayyung	6	7	13	0	0	0	88	113	201	94	120	214
2	RSUD Jampea Kelas D Pratama	1	4	5	0	0	0	8	12	20	9	16	25
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	11	18	0	0	0	179	193	372	186	204	390

Sumber: Bidang SDK Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19			
CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN			
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR			
TAHUN 2023			
NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	65.192	0,5
2	PBI APBD	50.936	0,4
SUB JUMLAH PBI		116.128	0,8
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	23.204	0,2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	1.547	0,0
3	Bukan Pekerja (BP)	2.614	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		27.365	0,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		143.493	1,0
Sumber: Bidang Yankes Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024			

TABEL 20			
ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2023			
NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp185.964.374.011,00	100,00
	a. Belanja Langsung	Rp125.243.149.389,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp42.331.507.622,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp18.389.717.000,00	
	- DAK fisik	Rp2.352.692.000,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp2.352.692.000,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp16.037.025.000,00	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp185.964.374.011,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1.028.401.417.400,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			18,1
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp143.632.866.389,00	

Sumber: Subbag Program Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENTENG	BENTENG	216	3	219	192	1	193	408	4	412
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	81	1	82	76	1	77	157	2	159
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	49	0	49	26	0	26	75	0	75
4		PARANGIA	27	0	27	30	1	31	57	1	58
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	48	0	48	48	0	48	96	0	96
6		POLEBUNGING	31	0	31	20	0	20	51	0	51
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	56	0	56	47	1	48	103	1	104
8		LOWA	63	0	63	38	0	38	101	0	101
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	63	3	66	49	0	49	112	3	115
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	81	2	83	87	0	87	168	2	170
11	TAKABONERATE	PASITALLU	133	2	135	112	2	114	245	4	249
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	79	0	79	67	0	67	146	0	146
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	56	1	57	46	0	46	102	1	103
14	BUKI	BUKI	31	1	32	35	1	36	66	2	68
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.014	13	1.027	873	7	880	1.887	20	1.907
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				12,7			8,0			10,5	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22							
JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2023							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BENTENG	BENTENG	408	0	0	0	0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	157	1	0	0	1
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	75	0	0	0	0
4		PARANGIA	57	1	0	0	1
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	96	0	0	0	0
6		POLEBUNGING	51	0	0	0	0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	103	0	0	0	0
8		LOWA	101	0	0	0	0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	112	1	0	0	1
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	168	0	0	0	0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	245	1	0	0	1
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	146	0	1	1	2
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	102	0	0	0	0
14	BUKI	BUKI	66	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.887	4	1	1	6
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							317,97
Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024							
Keterangan:							
- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas							
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi							

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BENTENG	BENTENG	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BONTOMANAI	PARANGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5		BARUGAIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		POLEBUNGING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PASIMASUNGGU	LOWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		BENTENG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BUKI	BUKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	0	0	0	1	0	0	3	6

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BENTENG	BENTENG	516	395	76,6	412	79,8	410	79,5	410	410	100,0	410	100,0	410	100,0	410	100,0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	212	153	72,2	92	43,4	66	31,1	154	153	99,4	154	100,0	150	97,4	146	94,8
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	137	75	54,7	75	54,7	76	55,5	75	75	100,0	75	100,0	75	100,0	75	100,0
4	BONTOMANAI	PARANGIA	110	60	54,5	57	51,8	57	51,8	57	57	100,0	57	100,0	53	93,0	57	100,0
5		BARUGAIA	150	101	67,3	64	42,7	52	34,7	95	95	100,0	95	100,0	75	78,9	94	98,9
6	BONTOSIKUYU	POLEBUNGING	96	58	60,4	42	43,8	42	43,8	51	51	100,0	51	100,0	51	100,0	51	100,0
7		BONTOSIKUYU	139	106	76,3	98	70,5	92	66,2	103	102	99,0	103	100,0	103	100,0	103	100,0
8	PASIMASUNGGU	LOWA	147	106	72,1	76	51,7	48	32,7	101	101	100,0	101	100,0	98	97,0	100	99,0
9		BENTENG JAMPEA	162	155	95,7	94	58,0	79	48,8	109	105	96,3	109	100,0	109	100,0	113	103,7
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	207	189	91,3	120	58,0	112	54,1	172	159	92,4	172	100,0	169	98,3	170	98,8
11	TAKABONERATE	PASITALLU	282	282	100,0	277	98,2	277	98,2	250	224	89,6	250	100,0	246	98,4	250	100,0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	157	157	100,0	7	4,5	95	60,5	121	65	53,7	121	100,0	116	95,9	112	92,6
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	149	112	75,2	75	50,3	54	36,2	102	102	100,0	102	100,0	98	96,1	92	90,2
14	BUKI	BUKI	117	73	62,4	39	33,3	35	29,9	68	68	100,0	68	100,0	65	95,6	68	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.581	2.022	78,3	1.528	59,2	1.495	57,9	1.868	1.767	94,6	1.868	100,0	1.818	97,3	1.841	98,6

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BENTENG	BENTENG	516	61	11,8	157	30,4	105	20,3	51	9,9	15	2,9	328	63,6
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	212	31	14,6	72	34,0	39	18,4	11	5,2	2	0,9	124	58,5
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	137	12	8,8	40	29,2	31	22,6	7	5,1	12	8,8	90	65,7
4		PARANGIA	110	10	9,1	22	20,0	18	16,4	6	5,5	2	1,8	48	43,6
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	150	3	2,0	37	24,7	22	14,7	14	9,3	28	18,7	101	67,3
6		POLEBUNGING	96	5	5,2	14	14,6	2	2,1	6	6,3	3	3,1	25	26,0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	139	12	8,6	45	32,4	33	23,7	3	2,2	1	0,7	82	59,0
8		LOWA	147	13	8,8	52	35,4	30	20,4	1	0,7	4	2,7	87	59,2
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	162	7	4,3	26	16,0	14	8,6	4	2,5	5	3,1	49	30,2
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	207	29	14,0	51	24,6	62	30,0	31	15,0	20	9,7	164	79,2
11	TAKABONERATE	PASITALLU	282	63	22,3	44	15,6	22	7,8	14	5,0	1	0,4	81	28,7
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	157	30	19,1	53	33,8	25	15,9	5	3,2	1	0,6	84	53,5
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	149	33	22,1	37	24,8	10	6,7	1	0,7	0	0,0	48	32,2
14	BUKI	BUKI	117	1	0,9	8	6,8	17	14,5	9	7,7	10	8,5	44	37,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.581	310	12,0	658	25,5	430	16,7	163	6,3	104	4,0	1.355	52,5

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BENTENG	BENTENG	6.042	78	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	2.485	45	1,8	10	0,4	6	0,2	2	0,1	0	0,0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	1.601	28	1,7	5	0,3	1	0,1	2	0,1	1	0,1
4	BONTOMANAI	PARANGIA	1.282	15	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5		BARUGAIA	1.754	15	0,9	6	0,3	1	0,1	1	0,1	1	0,1
6	BONTOSIKUYU	POLEBUNGING	1.123	10	0,9	3	0,3	2	0,2	1	0,1	1	0,1
7		BONTOSIKUYU	1.629	35	2,1	1	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	PASIMASUNGGU	LOWA	1.729	8	0,5	5	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9		BENTENG JAMPEA	1.889	9	0,5	23	1,2	0	0,0	1	0,1	0	0,0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	2.424	51	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	3.286	21	0,6	6	0,2	1	0,0	1	0,0	0	0,0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	1.830	0	0,0	0	0,0	3	0,2	1	0,1	0	0,0
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	1.743	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,1
14	BUKI	BUKI	1.374	3	0,2	10	0,7	8	0,6	1	0,1	1	0,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			30191	318	1,05	69	0,23	22	0,07	10	0,03	6	0,02

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BENTENG	BENTENG	6.042	139	2,3	157	2,6	105	1,7	51	0,8	15	0,2
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	2.485	76	3,1	82	3,3	45	1,8	13	0,5	2	0,1
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	1.601	40	2,5	45	2,8	32	2,0	9	0,6	13	0,8
4	BONTOMANAI	PARANGIA	1.282	25	2,0	22	1,7	18	1,4	6	0,5	2	0,2
5		BARUGAIA	1.754	18	1,0	43	2,5	23	1,3	15	0,9	29	1,7
6	BONTOSIKUYU	POLEBUNGING	1.123	15	1,3	17	1,5	4	0,4	7	0,6	4	0,4
7		BONTOSIKUYU	1.629	47	2,9	46	2,8	33	2,0	3	0,2	1	0,1
8	PASIMASUNGGU	LOWA	1.729	21	1,2	57	3,3	30	1,7	1	0,1	4	0,2
9		BENTENG JAMPEA	1.889	16	0,8	49	2,6	14	0,7	5	0,3	5	0,3
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	2.424	80	3,3	51	2,1	62	2,6	31	1,3	20	0,8
11	TAKABONERATE	PASITALLU	3.286	84	2,6	50	1,5	23	0,7	15	0,5	1	0,0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	1.830	30	1,6	53	2,9	28	1,5	6	0,3	1	0,1
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	1.743	33	1,9	37	2,1	10	0,6	1	0,1	2	0,1
14	BUKI	BUKI	1.374	4	0,3	18	1,3	25	1,8	10	0,7	11	0,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			30.191	628	2,1	727	2,4	452	1,5	173	0,6	110	0,4

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 28							
JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS							
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR							
TAHUN 2023							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BENTENG	BENTENG	516	374	72,5	374	72,5
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	212	88	41,5	88	41,5
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	137	75	54,7	75	54,7
4	BONTOMANAI	PARANGIA	110	55	50,0	55	50,0
5		BARUGAIA	150	66	44,0	66	44,0
6	BONTOSIKUYU	POLEBUNGING	96	51	53,1	51	53,1
7		BONTOSIKUYU	139	107	77,0	107	77,0
8		LOWA	147	77	52,4	77	52,4
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	162	100	61,7	100	61,7
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	207	149	72,0	149	72,0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	282	274	97,2	274	97,2
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	157	110	70,1	110	70,1
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	149	74	49,7	74	49,7
14	BUKI	BUKI	117	41	35,0	41	35,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.581	1.641	63,6	1.641	63,6

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BENTENG	BENTENG	4.966	182	4,7	2.081	54,1	384	10,0	377	9,8	4	0,1	101	2,6	414	10,8	304	7,9	3.847	77,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	432	11,2
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	2.042	29	2,3	752	59,4	100	7,9	69	5,4	3	0,2	71	5,6	243	19,2	0	0,0	1.267	62,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	242	19,1
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	1.316	137	17,2	318	39,8	120	15,0	55	6,9	0	0,0	20	2,5	148	18,5	0	0,0	798	60,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	165	20,7
4		PARANGIA	1.054	69	10,5	300	45,8	74	11,3	37	5,6	1	0,2	20	3,1	154	23,5	0	0,0	655	62,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	237	36,2
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	1.441	29	2,5	713	61,5	245	21,1	52	4,5	0	0,0	17	1,5	103	8,9	0	0,0	1.159	80,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	64	5,5
6		POLEBUNGING	923	12	2,3	330	63,2	85	16,3	33	6,3	0	0,0	12	2,3	50	9,6	0	0,0	522	56,6	0	0,0	1	0,2	0	0,0	184	35,2
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	1.339	67	6,6	447	44,1	132	13,0	24	2,4	1	0,1	27	2,7	316	31,2	0	0,0	1.014	75,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	2,5
8		LOWA	1.421	57	5,3	599	55,5	226	20,9	18	1,7	0	0,0	7	0,6	173	16,0	0	0,0	1.080	76,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	1,4
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	1.553	4	0,4	402	42,4	182	19,2	11	1,2	0	0,0	7	0,7	343	36,1	0	0,0	949	61,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	203	21,4
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	1.992	0	0,0	930	68,7	82	6,1	34	2,5	0	0,0	14	1,0	294	21,7	0	0,0	1.354	68,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	92	6,8
11	TAKABONERATE	PASITALLU	2.701	5	0,3	1.125	62,6	377	21,0	26	1,4	0	0,0	23	1,3	241	13,4	0	0,0	1.797	66,5	0	0,0	1	0,1	0	0,0	185	10,3
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	1.504	4	0,4	791	77,3	78	7,6	7	0,7	0	0,0	5	0,5	138	13,5	0	0,0	1.023	68,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	64	6,3
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	1.432	12	1,1	742	69,2	66	6,2	20	1,9	1	0,1	16	1,5	216	20,1	0	0,0	1.073	74,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	159	14,8
14	BUKI	BUKI	1.129	33	4,7	297	42,1	214	30,3	15	2,1	0	0,0	21	3,0	112	15,9	14	2,0	706	62,5	22	3,1	0	0,0	0	0,0	207	29,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.813	640	3,7	9.827	57,0	2.365	13,7	778	4,5	10	0,1	361	2,1	2.945	17,1	318	1,8	17.244	69,5	22	0,1	2	0,01	0	0,0	2.274	13,2

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENTENG	BENTENG	4.966	950	19,1	628	66,1	143	0,0		0,0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	2.042	408	20,0	155	38,0	0	0,0		#DIV/0!
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	1.316	151	11,5	45	29,8	0	0,0		#DIV/0!
4		PARANGIA	1.054	564	53,5	61	10,8	0	0,0		#DIV/0!
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	1.441	229	15,9	110	48,0	0	0,0		#DIV/0!
6		POLEBUNGING	923	280	30,3	119	42,5	0	0,0		#DIV/0!
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	1.339	268	20,0	50	18,7	268	0,2		0,0
8		LOWA	1.421	284	20,0	17	6,0	0	0,0		#DIV/0!
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	1.553	311	20,0	126	40,5	0	0,0		#DIV/0!
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	1.992	85	4,3	27	31,8	66	0,0		0,0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	2.701	1.033	38,2	122	11,8	0	0,0		#DIV/0!
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	1.504	482	32,0	143	29,7	0	0,0		#DIV/0!
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	1.432	541	37,8	99	18,3	0	0,0		#DIV/0!
14	BUKI	BUKI	1.129	343	30,4	229	66,8	0	0,0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.813	5.929	23,9	1.931	32,6	477	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	BENTENG	BENTENG	410	9	2,2	1	0,2	1	0,2	46	11,1	0	0,0	12	2,9	19	4,6	328	78,8	416	101,5
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	154	1	1,7	10	16,9	0	0,0	9	15,3	0	0,0	4	6,8	35	59,3	0	0,0	59	38,3
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	75	3	7,3	18	43,9	5	12,2	4	9,8	0	0,0	3	7,3	8	19,5	0	0,0	41	54,7
4		PARANGIA	57	1	2,8	12	33,3	0	0,0	5	13,9	0	0,0	0	0,0	18	50,0	0	0,0	36	63,2
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	95	0	0,0	7	58,3	0	0,0	1	8,3	0	0,0	1	8,3	3	25,0	0	0,0	12	12,6
6		POLEBUNGING	51	2	13,3	5	33,3	2	13,3	2	13,3	0	0,0	0	0,0	4	26,7	0	0,0	15	29,4
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	103	0	0,0	15	20,8	1	1,4	3	4,2	0	0,0	1	1,4	52	72,2	0	0,0	72	69,9
8		LOWA	101	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0	2	2,0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	109	1	3,0	13	39,4	4	12,1	3	9,1	0	0,0	0	0,0	12	36,4	0	0,0	33	30,3
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	172	0	0,0	49	62,8	2	2,6	9	11,5	0	0,0	4	5,1	14	17,9	0	0,0	78	45,3
11	TAKABONERATE	PASITALLU	250	0	0,0	50	52,6	6	6,3	1	1,1	0	0,0	1	1,1	37	38,9	0	0,0	95	38,0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	121	1	1,2	65	76,5	6	7,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	15,3	0	0,0	85	70,2
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	102	0	0,0	11	68,8	0	0,0	2	12,5	0	0,0	1	6,3	2	12,5	0	0,0	16	15,7
14	BUKI	BUKI	68	0	0,0	4	7,8	0	0,0	3	5,9	0	0,0	5	9,8	5	9,8	34	66,7	51	75,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.868	18	1,8	260	25,7	27	2,7	88	8,7	0	0,0	32	3,2	224	22,2	362	35,8	1.011	54,1

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	BENTENG	BENTENG	516	103	101	98	66	64	0	0	0	0	2	0	0	0	12			
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	212	42	42	99	43	124	2	0	0	0	3	0	0	0	26			
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	137	27	18	66	9	58	2	0	0	1	0	0	0	10				
4		PARANGIA	110	22	17	77	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	150	30	7	23	18	18	1	0	0	0	0	0	0	0				
6		POLEBUNGING	96	19	5	26	12	13	1	0	0	0	0	0	0	7				
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	139	28	6	22	19	29	0	0	0	0	1	0	0	5				
8		LOWA	147	29	11	37	27	10	0	0	0	0	0	0	0	3				
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMP	162	32	15	46	9	31	5	0	0	0	1	0	0	7				
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	207	41	39	94	49	11	1	0	0	0	1	0	0	4				
11	TAKABONERATE	PASITALLU	282	56	20	35	21	10	1	0	0	0	0	0	0	1				
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	157	31	2	6	95	7	0	0	0	0	0	0	0	0				
13	PASIMASUNGGU	UJUNG JAMPEA	149	30	6	20	17	8	1	0	0	0	0	0	0	1				
14	BUKI	BUKI	117	23	10	43	45	17	0	0	0	0	3	0	0	0				
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.581	516	299	58	434	400	14	0	0	1	11	0	0	0	76	0	0	0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	BENTENG	BENTENG	216	192	408	32	29	61	26	42,5	1,0	1,6	36,0	58,8	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	63	102,9
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	81	76	157	12	11	24	20	84,9	2,0	8,5	3,0	12,7	0	0,0	2,0	8,5	0	0,0	0,0	0,0	27	114,6
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	49	26	75	7	4	11	2	17,8	1,0	8,9	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	3	26,7
4		PARANGIA	27	30	57	4	5	9	3	35,1	1,0	11,7	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	4	46,8
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	48	48	96	7	7	14	3	20,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	3	20,8
6		POLEBUNGING	31	20	51	5	3	8	6	78,4	1,0	13,1	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	7	91,5
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	56	47	103	8	7	15	11	71,2	8,0	51,8	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	19	123,0
8		LOWA	63	38	101	9	6	15	11	72,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	11	72,6
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	63	49	112	9	7	17	11	65,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	11	65,5
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	81	87	168	12	13	25	7	27,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	7	27,8
11	TAKABONERATE	PASITALLU	133	112	245	20	17	37	14	38,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	3,0	8,2	0	0,0	0,0	0,0	17	46,3
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	79	67	146	12	10	22	1	4,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	1	4,6
13	PASIMASUNGGU	UJUNG JAMPEA	56	46	102	8	7	15	1	6,5	1,0	6,5	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	2	13,1
14	BUKI	BUKI	31	35	66	5	5	10	8	80,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	8	80,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.014	873	1.887	152	131	283	124	43,8	15	5,3	39	13,8	0	0,0	5	1,8	0	0,0	0	0,0	183	64,7

Sumber: Bidang Kesmas Dirkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN						
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA				
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BENTENG	BENTENG	3	1	4	0	4	0	0	0	0	0	3	1	4	0	4	4	
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	2	3	5	1	6	0	1	1	0	1	2	4	6	1	7	7	
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4		PARANGIA	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6		POLEBUNGING	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	2	
8		LOWA	2	0	2	0	2	1	0	1	0	3	0	3	0	3	0	3	
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	2	0	2	0	2	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2	
11	TAKABONERATE	PASITALLU	3	0	3	0	3	3	0	3	0	3	6	0	6	0	6	6	
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	PASIMASUNGGU TINJUK	UJJUNG JAMPEA	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	2	
14	BUKI	BUKI	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	4	20	1	21	7	1	8	0	8	23	5	28	1	29		
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			15,8		19,7	1,0	20,7	8,0		9,2	0,0	9,2	12,2		14,8	0,5	15,4		

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BENTENG	BENTENG	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	2
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	PARANGIA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	POLEBUNGING	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	LOWA	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	3	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BUKI	BUKI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	5	0	6	1	0	0	3	0	0	2	0	0	0	0	0	3

Sumber: Bidang Kesmas Dirkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BENTENG	BENTENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	PARANGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	POLEBUNGING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	LOWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	PASIMASUNGGU TIN	UJUNG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BUKI	BUKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BENTENG	BENTENG	216	192	408	192	88,9	4	2,1	196	48,0	17	8,9	15	375,0	32	16,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	81	76	157	76	93,8	2	2,6	78	49,7	13	17,1	8	400,0	21	26,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	49	26	75	26	53,1	0	0,0	26	34,7	1	3,8	1	#DIV/0!	2	7,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	0	PARANGIA	27	30	57	30	111,1	1	3,3	31	54,4	0	0,0	3	300,0	3	9,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	48	48	96	48	100,0	0	0,0	48	50,0	1	2,1	3	#DIV/0!	4	8,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	0	POLEBUNGING	31	20	51	20	64,5	0	0,0	20	39,2	3	15,0	3	#DIV/0!	6	30,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	56	47	103	47	83,9	1	2,1	48	46,6	7	14,9	3	300,0	10	20,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	0	LOWA	63	38	101	38	60,3	0	0,0	38	37,6	7	18,4	3	#DIV/0!	10	26,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	63	49	112	49	77,8	3	6,1	52	46,4	5	10,2	8	266,7	13	25,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	81	87	168	87	107,4	2	2,3	89	53,0	3	3,4	8	400,0	11	12,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	133	112	245	112	84,2	4	3,6	116	47,3	6	5,4	5	125,0	11	9,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	79	67	146	67	84,8	0	0,0	67	45,9	6	9,0	3	#DIV/0!	9	13,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	56	46	102	46	82,1	1	2,2	47	46,1	1	2,2	0	0,0	1	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	BUKI	BUKI	31	35	66	35	112,9	2	5,7	37	56,1	4	11,4	5	250,0	9	24,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.014	873	1.887	873	86,1	20	2,3	893	47,3	74	8,5	68	340,0	142	15,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	BENTENG	BENTENG	216	192	408	216	100,0	192	100,0	408	100,0	216	100,0	192	100,0	408	100,0	37	17,1	38	19,8	75	18,4
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	81	76	157	81	100,0	76	100,0	157	100,0	76	93,8	76	100,0	152	96,8	22	27,2	19	25,0	41	26,1
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	49	26	75	49	100,0	26	100,0	75	100,0	49	100,0	26	100,0	75	100,0	14	28,6	12	46,2	26	34,7
4	0	PARANGIA	27	30	57	27	100,0	30	100,0	57	100,0	23	85,2	30	100,0	53	93,0	5	18,5	8	26,7	13	22,8
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	48	48	96	48	100,0	48	100,0	96	100,0	44	91,7	43	89,6	87	90,6	11	22,9	12	25,0	23	24,0
6	0	POLEBUNGING	31	20	51	31	100,0	20	100,0	51	100,0	30	96,8	20	100,0	50	98,0	3	9,7	2	10,0	5	9,8
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	56	47	103	56	100,0	47	100,0	103	100,0	56	100,0	44	93,6	100	97,1	18	32,1	12	25,5	30	29,1
8	0	LOWA	63	38	101	63	100,0	38	100,0	101	100,0	60	95,2	38	100,0	98	97,0	7	11,1	10	26,3	17	16,8
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	63	49	112	63	100,0	49	100,0	112	100,0	59	93,7	49	100,0	108	96,4	8	12,7	5	10,2	13	11,6
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	81	87	168	81	100,0	87	100,0	168	100,0	75	92,6	80	92,0	155	92,3	15	18,5	18	20,7	33	19,6
11	TAKABONERATE	PASITALLU	133	112	245	133	100,0	112	100,0	245	100,0	108	81,2	102	91,1	210	85,7	14	10,5	8	7,1	22	9,0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	79	67	146	66	83,5	58	86,6	124	84,9	59	74,7	47	70,1	106	72,6	5	6,3	1	1,5	6	4,1
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	56	46	102	56	100,0	46	100,0	102	100,0	56	100,0	45	97,8	101	99,0	11	19,6	10	21,7	21	20,6
14	BUKI	BUKI	31	35	66	31	100,0	35	100,0	66	100,0	31	100,0	34	97,1	65	98,5	15	48,4	5	14,3	20	30,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.014	873	1.887	1.001	98,7	864	99,0	1.865	98,8	942	92,9	826	94,6	1.768	93,7	185	18,2	160	18,3	345	18,3

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 39								
BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS								
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR								
TAHUN 2023								
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BENTENG	BENTENG	68	61	89,7	203	183	90,1
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	7	7	100,0	72	3	4,2
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	5	5	100,0	21	4	19,0
4	0	PARANGIA	8	6	75,0	36	0	0,0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	6	6	100,0	43	43	100,0
6	0	POLEBUNGING	5	2	40,0	25	7	28,0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	7	7	100,0	36	4	11,1
8	0	LOWA	0	0	#DIV/0!	16	0	0,0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	4	2	50,0	111	82	73,9
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	20	20	100,0	54	50	92,6
11	TAKABONERATE	PASITALLU	17	13	76,5	79	12	15,2
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	10	10	100,0	21	0	0,0
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	2	2	100,0	46	0	0,0
14	BUKI	BUKI	4	4	100,0	35	17	48,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			163	145	89,0	798	405	50,8

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENTENG	BENTENG	226	244	470	226	100,0	208	85,2	434	92,3
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	96	97	193	68	70,8	63	64,9	131	67,9
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	59	65	124	33	55,9	25	38,5	58	46,8
4	0	PARANGIA	47	53	100	33	70,2	29	54,7	62	62,0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	67	69	136	67	100,0	61	88,4	128	94,1
6	0	POLEBUNGING	42	45	87	42	100,0	40	88,9	82	94,3
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	62	65	127	61	98,4	36	55,4	97	76,4
8	0	LOWA	66	68	134	66	100,0	61	89,7	127	94,8
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	71	76	147	47	66,2	73	96,1	120	81,6
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	89	99	188	89	100,0	86	86,9	175	93,1
11	TAKABONERATE	PASITALLU	132	124	256	132	100,0	107	86,3	239	93,4
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	69	73	142	53	76,8	59	80,8	112	78,9
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	67	68	135	46	68,7	48	70,6	94	69,6
14	BUKI	BUKI	53	54	107	52	98,1	55	101,9	107	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.146	1.200	2.346	1.015	88,6	951	79	1.966	83,8

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 41					
CAKUPAN DESA/KELURAHAN <i>UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)</i> MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS					
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR					
TAHUN 2023					
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	BENTENG	BENTENG	5	5	100,0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	6	6	100,0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	7	7	100,0
4	0	PARANGIA	5	5	100,0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	5	5	100,0
6	0	POLEBUNGING	5	5	100,0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	5	5	100,0
8	0	LOWA	7	5	71,4
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	7	7	100,0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	8	8	100,0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	9	7	77,8
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	6	4	66,7
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	6	6	100,0
14	BUKI	BUKI	7	7	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			88	82	93,2

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 42
**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
 TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0									BCG														
						< 24 Jam			1 - 7 Hari			HB0 Total			L			P			L + P								
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	BENTENG	BENTENG	216	192	408	216	100,0	192	100,0	408	100,0	2	0,9	2	1,0	4	1,0	218	100,9	194	101,0	412	101,0	216	100,0	192	100,0	408	100,0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	81	76	157	71	87,7	59	77,6	130	82,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	71	87,7	59	77,6	130	82,8	71	87,7	61	80,3	132	84,1
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	49	26	75	39	79,6	26	100,0	65	86,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	39	79,6	26	100,0	65	86,7	40	81,6	26	100,0	66	88,0
4	0	PARANGIA	27	30	57	25	92,6	30	100,0	55	96,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	92,6	30	100,0	55	96,5	25	92,6	26	86,7	51	89,5
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	48	48	96	48	100,0	38	79,2	86	89,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	48	100,0	38	79,2	86	89,6	47	97,9	38	79,2	85	88,5
6	0	POLEBUNGING	31	20	51	20	64,5	20	100,0	40	78,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	64,5	20	100,0	40	78,4	25	80,6	23	115,0	48	94,1
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	56	47	103	50	89,3	47	100,0	97	94,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	50	89,3	47	100,0	97	94,2	50	89,3	37	78,7	87	84,5
8	0	LOWA	63	38	101	29	46,0	24	63,2	53	52,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	29	46,0	24	63,2	53	52,5	63	100,0	38	100,0	101	100,0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	63	49	112	63	100,0	49	100,0	112	100,0	1	1,6	0	0,0	1	0,9	64	101,6	49	100,0	113	100,9	63	100,0	49	100,0	112	100,0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	81	87	168	79	97,5	75	86,2	154	91,7	1	1,2	1	1,1	2	1,2	80	98,8	76	87,4	156	92,9	73	90,1	72	82,8	145	86,3
11	TAKABONERATE	PASITALLU	133	112	245	97	72,9	99	88,4	196	80,0	0	0,0	2	1,8	2	0,8	97	72,9	101	90,2	198	80,8	119	89,5	122	108,9	241	98,4
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	79	67	146	73	92,4	54	80,6	127	87,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	73	92,4	54	80,6	127	87,0	71	89,9	55	82,1	126	86,3
13	PASIMASUNGGU TI	UJUNG JAMPEA	56	46	102	38	67,9	39	84,8	77	75,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	67,9	39	84,8	77	75,5	54	96,4	46	100,0	100	98,0
14	BUKI	BUKI	31	35	66	29	93,5	26	74,3	55	83,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	29	93,5	26	74,3	55	83,3	28	90,3	38	108,6	66	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.014	873	1.887	877	86,5	778	89,1	1.655	87,7	4	0,4	5	0,6	9	0,5	881	86,9	783	89,7	1.664	88,2	945	93,2	823	94,3	1.768	93,7

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																										
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	BENTENG	BENTENG	226	244	470	255	112,8	222	91,0	477	101,5	237	104,9	226	92,6	463	98,5	237	104,9	219	89,8	456	97,0	237	104,9	219	89,8	456	97,0			
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	96	97	193	45	46,9	54	55,7	99	51,3	49	51,0	58	59,8	107	55,4	81	84,4	78	80,4	159	82,4	81	84,4	78	80,4	159	82,4			
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	59	65	124	30	50,8	41	63,1	71	57,3	33	55,9	43	66,2	76	61,3	29	49,2	37	56,9	66	53,2	29	49,2	36	55,4	65	52,4			
4	0	PARANGIA	47	53	100	34	72,3	21	39,6	55	55,0	30	63,8	24	45,3	54	54,0	32	68,1	22	41,5	54	54,0	32	68,1	22	41,5	54	54,0			
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	67	69	136	51	76,1	47	68,1	98	72,1	55	82,1	44	63,8	99	72,8	54	80,6	53	76,8	107	78,7	54	80,6	53	76,8	107	78,7			
6	0	POLEBUNGING	42	45	87	17	40,5	21	46,7	38	43,7	20	47,6	20	44,4	40	46,0	25	59,5	26	57,8	51	58,6	25	59,5	26	57,8	51	58,6			
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	62	65	127	41	66,1	26	40,0	67	52,8	41	66,1	26	40,0	67	52,8	58	93,5	32	49,2	90	70,9	58	93,5	32	49,2	90	70,9			
8	0	LOWA	66	68	134	51	77,3	36	52,9	87	64,9	30	45,5	24	35,3	54	40,3	54	81,8	44	64,7	98	73,1	49	74,2	47	69,1	96	71,6			
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	71	76	147	65	91,5	51	67,1	116	78,9	65	91,5	52	68,4	117	79,6	58	81,7	63	82,9	121	82,3	58	81,7	63	82,9	121	82,3			
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	89	99	188	73	82,0	73	73,7	146	77,7	63	70,8	68	68,7	131	69,7	84	94,4	81	81,8	165	87,8	84	94,4	81	81,8	165	87,8			
11	TAKABONERATE	PASITALLU	132	124	256	154	116,7	136	109,7	290	113,3	156	118,2	148	119,4	304	118,8	151	114,4	116	93,5	267	104,3	132	100,0	115	92,7	247	96,5			
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	69	73	142	49	71,0	44	60,3	93	65,5	44	63,8	34	46,6	78	54,9	91	131,9	75	102,7	166	116,9	53	76,8	44	60,3	97	68,3			
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	67	68	135	53	79,1	41	60,3	94	69,6	53	79,1	41	60,3	94	69,6	58	86,6	52	76,5	110	81,5	58	86,6	52	76,5	110	81,5			
14	BUKI	BUKI	53	54	107	30	56,6	35	64,8	65	60,7	29	54,7	30	55,6	59	55,1	37	69,8	38	70,4	75	70,1	37	69,8	38	70,4	75	70,1			
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.146	1.200	2.346	948	82,7	848	70,7	1.796	76,6	905	79,0	838	69,8	1.743	74,3	1.049	91,5	936	78,0	1.985	84,6	987	86,1	906	75,5	1.893	80,7			

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BENTENG	BENTENG	435	380	815	122	28,0	104	27,4	226	27,7	134	30,8	111	29,2	245	30,1
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	96	98	194	47	49,0	51	52,0	98	50,5	58	60,4	75	76,5	133	68,6
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	74	57	131	33	44,6	34	59,6	67	51,1	36	48,6	33	57,9	69	52,7
4	0	PARANGIA	61	36	97	38	62,3	23	63,9	61	62,9	38	62,3	26	72,2	64	66,0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	114	89	203	81	71,1	60	67,4	141	69,5	80	70,2	59	66,3	139	68,5
6	0	POLEBUNGING	54	40	94	32	59,3	15	37,5	47	50,0	30	55,6	19	47,5	49	52,1
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	88	69	157	45	51,1	49	71,0	94	59,9	65	73,9	54	78,3	119	75,8
8	0	LOWA	117	78	195	34	29,1	29	37,2	63	32,3	25	21,4	28	35,9	53	27,2
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	129	135	264	82	63,6	82	60,7	164	62,1	75	58,1	80	59,3	155	58,7
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	181	164	345	74	40,9	65	39,6	139	40,3	93	51,4	77	47,0	170	49,3
11	TAKABONERATE	PASITALLU	198	154	352	39	19,7	32	20,8	71	20,2	48	24,2	43	27,9	91	25,9
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	73	48	121	34	46,6	36	75,0	70	57,9	34	46,6	43	89,6	77	63,6
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	125	97	222	59	47,2	41	42,3	100	45,0	59	47,2	41	42,3	100	45,0
14	BUKI	BUKI	74	61	135	45	60,8	30	49,2	75	55,6	25	33,8	26	42,6	51	37,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.819	1.506	3.325	765	42,1	651	43,2	1.416	42,6	800	44,0	715	47,5	1.515	45,6

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENTENG	BENTENG	191	173	90,6	1.878	1.556	82,9	2.069	1.729	83,6
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	57	57	100,0	537	537	100,0	594	594	100,0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	33	33	100,0	230	207	90,0	263	240	91,3
4		PARANGIA	24	20	83,3	197	177	89,8	221	197	89,1
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	58	47	81,0	381	329	86,4	439	376	85,6
6		POLEBUNGING	28	28	100,0	227	227	100,0	255	255	100,0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	46	46	100,0	389	389	100,0	435	435	100,0
8		LOWA	34	24	70,6	374	294	78,6	408	318	77,9
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	61	61	100,0	533	495	92,9	594	556	93,6
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	100	81	81,0	717	580	80,9	817	661	80,9
11	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	43	43	100,0	551	550	99,8	594	593	99,8
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	59	44	74,6	424	409	96,5	483	453	93,8
14	BUKI	BUKI	39	39	100,0	289	289	100,0	328	328	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			773	696	90,0	6.727	6.039	89,8	7.500	6.735	89,8

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BENTENG	BENTENG	2284	2284	398	17,43	736	32,22	10	0,44	2226	
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	939	896	939	100,00	320	34,08	896	100,00	243	
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	605	578	255	42,15	125	20,66	0	0,00	214	
4	0	PARANGIA	485	463	485	100,00	255	52,58	463	100,00	129	
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	663	634	663	100,00	549	82,81	0	0,00	361	
6	0	POLEBUNGING	424	405	424	100,00	218	51,42	405	100,00	16	
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	616	588	92	14,94	248	40,26	588	100,00	117	
8	0	LOWA	653	624	653	100,00	581	88,97	624	100,00	289	
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	714	680	714	100,00	643	90,06	0	0,00	499	
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	917	846	598	65,21	587	64,01	146	17,26	47	
11	TAKABONERATE	PASITALLU	1243	1127	335	26,95	931	74,90	0	0,00	267	
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	692	645	348	50,29	403	58,24	0	0,00	5	
13	PASIMASUNGGU TIMU	UJUNG JAMPEA	659	628	72	10,93	132	20,03	0	0,00	211	
14	BUKI	BUKI	519	496	408	78,61	277	53,37	0	0,00	159	
JUMLAH (KAB/KOTA)			11413	7714	6384	82,76	6005	52,62	3132	40,60	4783	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENTENG	BENTENG			4.870			4.584	#DIV/0!	#DIV/0!	94,1
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU			756			568	#DIV/0!	#DIV/0!	75,1
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE			361			316	#DIV/0!	#DIV/0!	87,5
4	0	PARANGIA			521			516	#DIV/0!	#DIV/0!	99,0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA			493			436	#DIV/0!	#DIV/0!	88,4
6	0	POLEBUNGING			307			267	#DIV/0!	#DIV/0!	87,0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU			579			371	#DIV/0!	#DIV/0!	64,1
8	0	LOWA			297			264	#DIV/0!	#DIV/0!	88,9
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA			645			505	#DIV/0!	#DIV/0!	78,3
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU			1.636			1.378	#DIV/0!	#DIV/0!	84,2
11	TAKABONERATE	PASITALLU			1.091			767	#DIV/0!	#DIV/0!	70,3
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA			1.489			1.294	#DIV/0!	#DIV/0!	86,9
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA			1.010			746	#DIV/0!	#DIV/0!	73,9
14	BUKI	BUKI			742			584	#DIV/0!	#DIV/0!	78,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	14.797	0	0	12.596	#DIV/0!	#DIV/0!	85,1

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BENTENG	BENTENG	4.584	158	3,4	1.755	205	11,7	1.753	62	3,5	4	0,2
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	568	96	16,9	437	111	25,4	437	22	5,0	2	0,5
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	316	34	10,8	302	75	24,8	302	12	4,0	0	0,0
4		PARANGIA	516	30	5,8	224	56	25,0	224	8	3,6	1	0,4
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	436	73	16,7	423	99	23,4	423	23	5,4	23	5,4
6		POLEBUNGING	267	33	12,4	229	64	27,9	229	12	5,2	12	5,2
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	371	69	18,6	391	96	24,6	391	25	6,4	13	3,3
8		LOWA	264	79	29,9	435	88	20,2	435	18	4,1	0	0,0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	505	86	17,0	523	91	17,4	523	16	3,1	0	0,0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	1.378	1.166	84,6	1.307	46	3,5	680	89	13,1	14	2,1
11	TAKABONERATE	PASITALLU	767	142	18,5	419	124	29,6	450	67	14,9	11	2,4
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	1.294	22	1,7	273	30	11,0	273	7	2,6	3	1,1
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	746	122	16,4	446	122	27,4	446	57	12,8	11	2,5
14	BUKI	BUKI	584	47	8,0	284	46	16,2	283	6	2,1	1	0,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.596	2.157	17,1	7.448	1.253	16,8	6.849	424	6,2	95	1,4

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BENTENG	BENTENG	512	475	92,8	506	489	96,6	965	952	98,7			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	1.074	183	17,0	587	133	22,7	313	129	41,2			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	93	93	100,0	124	124	100,0	167	167	100,0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
4	0	PARANGIA	77	68	88,3	68	64	94,1	123	77	62,6			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	108	108	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
6	0	POLEBUNGING	61	61	100,0	81	81	100,0	38	38	100,0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	106	75	70,8	122	112	91,8	60	60	100,0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
8	0	LOWA	104	104	100,0	80	80	100,0	67	31	46,3			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	176	160	90,9	139	122	87,8	78	54	69,2			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	163	133	81,6	168	137	81,5	142	127	89,4			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
11	TAKABONERATE	PASITALLU	129	107	82,9	83	79	95,2	51	46	90,2			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	949	177	18,7	396	57	14,4	84	36	42,9			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
13	PASIMASUNGGU TIMBUKI	UJUNG JAMPEA	109	105	96,3	108	102	94,4	144	135	93,8			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
14	0	BUKI	92	92	100,0	94	92	97,9	57	57	100,0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.753	1.941	51,7	2.556	1.672	65,4	2.289	1.909	83,4	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesmas Dirkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BENTENG	BENTENG	274	393	216	0,7	0	115	#DIV/0!
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!
4	0	PARANGIA	0	37	26	0,0	0		#DIV/0!
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!
6	0	POLEBUNGING	1	14	228	0,1	0		#DIV/0!
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	60	209	0,0	0	6	#DIV/0!
8	0	LOWA	0	0	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	0	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	0	0	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!
11	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	0	0	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!
14	BUKI	BUKI	0	46	138	0,0	0	16	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			275	550	817	0,5	0	137	#DIV/0!

Sumber: Bidang Yankes Dinkes Kab. Kepulauan Selayar

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BENTENG	BENTENG	6.269	7.084	13.353	6.269	100,0	7.084	100,0	13.353	100,0	537	8,6	729	10,3	1.266	9,5
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	3.904	3.950	7.854	446	11,4	1.529	38,7	1.975	25,1	208	46,6	442	28,9	650	32,9
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	2.088	2.092	4.180	2.088	100,0	2.092	100,0	4.180	100,0	752	36,0	926	44,3	1.678	40,1
4	BONTOMANAI	PARANGIA	1.451	2.663	4.114	189	13,0	451	16,9	640	15,6	85	45,0	290	64,3	375	58,6
5		BARUGAIA	1.835	1.885	3.720	1.093	59,6	1.885	100,0	2.978	80,1	427	39,1	1.615	85,7	2.042	68,6
6	BONTOSIKUYU	POLEBUNGING	1.426	1.427	2.853	757	53,1	991	69,4	1.748	61,3	195	25,8	445	44,9	640	36,6
7		BONTOSIKUYU	2.001	2.168	4.169	354	17,7	1.116	51,5	1.470	35,3	174	49,2	508	45,5	682	46,4
8	PASIMASUNGGU	LOWA	2.592	2.876	5.468	542	20,9	870	30,3	1.412	25,8	236	43,5	512	58,9	748	53,0
9		BENTENG JAMPEA	2.217	2.443	4.660	2.161	97,5	2.345	96,0	4.506	96,7	400	18,5	604	25,8	1.004	22,3
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	2.105	2.177	4.282	191	9,1	1.064	48,9	1.255	29,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	4.533	4.594	9.127	252	5,6	643	14,0	895	9,8	129	51,2	318	49,5	447	49,9
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	2.180	2.250	4.430	202	9,3	697	31,0	899	20,3	92	45,5	259	37,2	351	39,0
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	2.307	2.477	4.784	1.367	59,3	2.477	100,0	3.844	80,4	783	57,3	1.619	65,4	2.402	62,5
14	BUKI	BUKI	1.955	2.024	3.979	367	18,8	1.302	64,3	1.669	41,9	134	36,5	686	52,7	820	49,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			36.863	40.110	76.973	16.278	44,2	24.546	61,2	40.824	53,0	4.152	25,5	8.953	36,5	13.105	32,1

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	BENTENG	BENTENG	57	57	114	57	100	57	100	114	100	22	38,6	14	24,6
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	111	111	222	111	100	111	100	222	100	9	8,1	17	15,3
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	15	15	30	15	100	15	100	30	100	0	0,0	0	0,0
4		PARANGIA	8	8	16	8	100	8	100	16	100	0	0,0	0	0,0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	27	27	54	27	100	27	100	54	100	0	0,0	0	0,0
6		POLEBUNGING	6	6	12	6	100	6	100	12	100	0	0,0	1	16,7
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	40	40	80	40	100	40	100	80	100	6	15,0	7	17,5
8		LOWA	26	26	52	26	100	26	100	52	100	0	0,0	0	0,0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	31	31	62	31	100	31	100	62	100	6	19,4	0	0,0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	51	51	102	51	100	51	100	102	100	0	0,0	6	11,8
11	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	21	21	42	21	100	21	100	42	100	0	0,0	3	14,3
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	13	13	26	13	100	13	100	26	100	0	0,0	0	0,0
14	BUKI	BUKI	23	23	46	23	100	23	100	46	100	0	0,0	1	4,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			429	429	858	429	100,0	429	100,0	858	100,0	43	10,0	49	11,4

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENTENG	BENTENG	1.179	1.387	2.566	673	57,1	779	56,2	1.452	56,6
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	796	924	1.720	211	26,5	321	34,7	532	30,9
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	700	706	1.406	494	70,6	516	73,1	1.010	71,8
4		PARANGIA	605	797	1.402	214	35,4	339	42,5	553	39,4
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	530	611	1.141	471	88,9	553	90,5	1.024	89,7
6		POLEBUNGING	497	463	960	337	67,8	432	93,3	769	80,1
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	455	893	1.348	355	78,0	575	64,4	930	69,0
8		LOWA	543	955	1.498	392	72,2	610	63,9	1.002	66,9
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	472	582	1.054	361	76,5	417	71,6	778	73,8
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	772	1.166	1.938	292	37,8	297	25,5	589	30,4
11	TAKABONERATE	PASITALLU	655	912	1.567	270	41,2	581	63,7	851	54,3
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	590	845	1.435	137	23,2	202	23,9	339	23,6
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	409	521	930	277	67,7	317	60,8	594	63,9
14	BUKI	BUKI	675	698	1.373	220	32,6	356	51,0	576	42,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.878	11.460	20.338	4.704	53,0	6.295	54,9	10.999	54,1

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BENTENG	BENTENG	V	V	X	X	V	V	V	V	V	V
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	V	V	V	X	V	V	V	V	V	V
4	0	PARANGIA	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	V	V	X	V	V	V	V	X	X	X
6	0	POLEBUNGING	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	0	LOWA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	V	V	X	X	V	V	V	V	V	V
11	TAKABONERATE	PASITALLU	V	V	X	V	V	V	V	V	V	V
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	X	X	X	X	V	V	V	V	V	V
13	PASIMASUNGGU TI	UJUNG JAMPEA	V	V	X	X	V	V	V	V	V	V
14	BUKI	BUKI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	13	6	9	14	14	14	14	13	13
PERSENTASE			92,9	92,9	42,9	64,3	100,0	100,0	100,0	92,9	92,9	92,9

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BENTENG	BENTENG	204	112	54,9	92	45,1	204	0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	85	39	45,9	46	54,1	85	0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	48	28	58,3	20	41,7	48	0
4		PARANGIA	55	43	78,2	12	21,8	55	0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	52	24	46,2	28	53,8	52	0
6		POLEBUNGING	30	13	43,3	17	56,7	30	0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	88	42	47,7	46	52,3	88	0
8		LOWA	8	5	62,5	3	37,5	8	0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	38	20	52,6	18	47,4	38	0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	45	22	48,9	23	51,1	45	0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	29	17	58,6	12	41,4	29	0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	76	30	39,5	46	60,5	76	0
13	PASIMASUNGGU TIMU	UJUNG JAMPEA	43	22	51,2	21	48,8	43	0
14	BUKI	BUKI	30	19	63,3	11	36,7	30	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			831	436	52,5	395	47,5	831	0
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			2.414						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						34,4			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								496	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								167,5	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									0,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	BENTENG	BENTENG	65	66	131	72	69	141	2	3,1	1	1,5	3	2,3	43	59,7	48	69,6	91	64,5	45	62,5	49	71,0	94	66,7	2	1,4
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	15	12	27	16	14	30	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	50,0	8	57,1	16	53,3	8	50,0	8	57,1	16	53,3	2	6,7
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	7	6	13	18	11	29	1	14,3	0	0,0	1	7,7	7	38,9	4	36,4	11	37,9	5	44,4	4	36,4	12	41,4	3	10,3
4	0	PARANGIA	15	9	24	16	10	26	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	31,3	7	70,0	12	46,2	5	31,3	7	70,0	12	46,2	1	3,8
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	11	8	19	15	11	26	9	81,8	6	75,0	15	78,9	2	13,3	2	18,2	4	15,4	11	73,3	8	72,7	19	73,1	2	7,7
6	0	POLEBUNGING	5	2	7	9	2	11	3	60,0	2	100,0	5	71,4	1	11,1	0	0,0	1	9,1	4	44,4	2	100,0	6	54,5	2	18,2
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	18	15	33	18	16	34	13	72,2	9	60,0	22	66,7	2	11,1	2	12,5	4	11,8	15	83,3	11	68,8	26	76,5	1	2,9
8	0	LOWA	3	5	8	3	5	8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	40,0	2	25,0	0	0,0	2	40,0	2	25,0	0	0,0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	10	14	24	10	14	24	0	0,0	3	21,4	3	12,5	2	20,0	9	64,3	11	45,8	2	20,0	12	85,7	14	58,3	1	4,2
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	5	2	7	5	2	7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	21	10	31	22	11	33	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	40,9	7	63,6	16	48,5	9	40,9	7	63,6	16	48,5	5	15,2
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	7	5	12	7	5	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	71,4	3	60,0	8	66,7	5	71,4	3	60,0	8	66,7	0	0,0
13	PASIMASUNGGU TIM	LUJUNG JAMPEA	8	5	13	11	5	16	1	12,5	0	0,0	1	7,7	7	63,6	3	60,0	10	62,5	8	72,7	3	60,0	11	68,8	0	0,0
14	BUKI	BUKI	4	5	9	4	5	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	75,0	1	20,0	4	44,4	3	75,0	1	20,0	4	44,4	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			194	164	358	226	180	406	29	14,9	21	12,8	50	14,0	94	41,6	96	53,3	190	46,8	123	54,4	117	65,0	240	59,1	19	4,7

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BENTENG	BENTENG	2.767	375	375	100,0	105	16	16	0	1	16	17	33	31,5	201	144	345
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	1.134	199	199	100,0	43	0	0	0	0	0	0	0	0,0	103	96	199
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	722	55	55	100,0	27	3	1	0	0	3	1	4	14,6	30	30	60
4	0	PARANGIA	801	26	26	100,0	30	1	0	0	0	1	0	1	3,3	13	17	30
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	803	274	274	100,0	30	1	0	0	0	1	0	1	3,3	139	134	273
6	0	POLEBUNGING	490	88	88	100,0	19	0	1	0	0	0	1	1	5,4	39	48	87
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	752	229	229	100,0	29	4	1	0	0	4	1	5	17,5	150	74	224
8	0	LOWA	763	117	117	100,0	29	2	5	0	0	2	5	7	24,2	65	48	113
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	863	136	136	100,0	33	0	0	0	0	0	0	0	0,0	72	64	136
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	1.039	37	37	100,0	39	0	0	0	0	0	0	0	0,0	11	14	25
11	TAKABONERATE	PASITALLU	1.392	48	48	100,0	53	0	0	0	0	0	0	0	0,0	35	13	48
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	779	49	46	93,9	30	1	0	0	0	1	0	1	3,4	25	23	48
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	763	87	87	100,0	29	0	0	0	0	0	0	0	0,0	46	41	87
14	BUKI	BUKI	670	68	68	100,0	25	0	1	0	0	0	1	1	3,9	31	43	74
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.738	1.788	1.785	99,8	521	28	25	0	1	28	26	54	10,4	960	789	1.749
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3,79															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						14												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 59					
JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2023					
NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	7	2	9	100,0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	2	9	
PROPORSI JENIS KELAMIN		77,8	22,2		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					2854
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					2022
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					70,8
Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024					
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS					

TABEL 60					
PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS					
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR					
TAHUN 2023					
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	BENTENG	BENTENG	1	1	100
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	4	3	75
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	#DIV/0!
4	0	PARANGIA	0	0	#DIV/0!
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	#DIV/0!
6	0	POLEBUNGING	0	0	#DIV/0!
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	#DIV/0!
8	0	LOWA	0	0	#DIV/0!
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	0	#DIV/0!
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	1	1	100
11	TAKABONERATE	PASITALLU	2	1	50
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	#DIV/0!
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	0	0	#DIV/0!
14	BUKI	BUKI	1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	7	1

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BENTENG	BENTENG	27.588	745	464	441	59,2	111	23,9	330	74,8	0	0,0	0	0,0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	11.345	306	117	83	27,1	40	34,2	42	50,6	0	0,0	1	2,5
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	7.225	195	59	204	104,6	35	59,3	169	82,8	0	0,0	0	0,0
4	0	PARANGIA	6.007	162	80	68	41,9	16	20,0	32	47,1	1	6,3	5	31,3
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	7.886	213	135	249	116,9	52	38,5	211	84,7	0	0,0	0	0,0
6	0	POLEBUNGING	5.127	138	71	115	83,1	17	23,9	27	23,5	0	0,0	3	17,6
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	7.519	203	73	172	84,7	49	67,1	110	64,0	0	0,0	0	0,0
8	0	LOWA	7.591	205	73	79	38,5	21	28,8	34	43,0	0	0,0	11	52,4
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	8.627	233	115	85	36,5	21	18,3	14	16,5	4	19,0	10	47,6
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	10.395	281	134	86	30,6	9	6,7	77	89,5	0	0,0	0	0,0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	16.777	453	162	415	91,6	54	33,3	33	8,0	4	7,4	8	14,8
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	8.060	218	109	76	34,9	17	15,6	59	77,6	0	0,0	0	0,0
13	PASIMASUNGGU TIMU	UJUNG JAMPEA	7.903	213	91	83	38,9	18	19,8	65	78,3	0	0,0	0	0,0
14	BUKI	BUKI	6.490	175	62	137	78,2	29	46,8	108	78,8	0	0,0	1	3,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			138.540	3.741	1.745	2.293	61,3	489	28,0	1.311	57,2	9	1,8	39	8,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BENTENG	BENTENG	516	10	424	434	84,1	2
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	212	4	153	157	74,1	3
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	137	0	75	75	54,7	0
4	0	PARANGIA	110	0	54	54	49,1	0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	150	0	70	70	46,7	0
6	0	POLEBUNGING	96	2	42	44	45,8	5
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	139	2	94	96	69,1	2
8	0	LOWA	147	3	99	102	69,4	3
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	162	5	111	116	71,6	4
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	207	2	187	189	91,3	1
11	TAKABONERATE	PASITALLU	282	9	194	203	72,0	4
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	157	3	70	73	46,5	4
13	PASIMASUNGGU TIMU	UJUNG JAMPEA	149	2	93	95	63,8	2
14	BUKI	BUKI	117	2	47	49	41,9	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.581	44	1.713	1.757	68,1	3

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BENTENG	BENTENG	8	8	100	0	0,0	8	100
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	3	2	67	1	33,3	3	100
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	PARANGIA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	0	POLEBUNGING	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	3	3	100	0	0,0	3	100
8	0	LOWA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	3	0	0	3	100,0	3	100
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	1	1	100	0	0,0	1	100
13	PASIMASUNGGU TIMU	UJUNG JAMPEA	3	3	100	0	0,0	3	100
14	BUKI	BUKI	2	2	100	0	0,0	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	19	83	4	17,4	23	100

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENTENG	BENTENG	0	0	0	9	1	10	9	1	10
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	PARANGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	POLEBUNGING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	LOWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	12	12	24	15	6	21	27	18	45
11	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BUKI	BUKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	12	24	24	9	33	36	21	57
PROPORSI JENIS KELAMIN			50,0	50,0		72,7	27,3		63,2	36,8	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									51,5	29,1	40,1

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BENTENG	BENTENG	10	10	100,0	0	0,0	0	0,0	0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	0	PARANGIA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	0	POLEBUNGING	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	0	LOWA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	45	45	100,0	0	0,0	3	6,7	0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	BUKI	BUKI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			57	57	100,0	0	0,0	3	5,3	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	BENTENG	BENTENG	0	0	0	0	10	10	0	10	10	
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	0	PARANGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	0	POLEBUNGING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	0	LOWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	3	21	24	0	21	21	3	42	45	
11	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	BUKI	BUKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	21	24	0	33	33	3	54	57	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												4,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 67								
PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2023								
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2022	TAHUN 2021	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2021	RFT RATE MB (%)	
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BENTENG	BENTENG	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	0	PARANGIA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
6	0	POLEBUNGING	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	0	LOWA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	0	#DIV/0!	6	6	100,0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	1	1	100,0	2	2	100,0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	PASIMASUNGGU T	UJUNG JAMPEA	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
14	BUKI	BUKI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100,0	13	13	100,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	BENTENG	BENTENG	5.489	1
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	3.468	0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	1.192	0
4		PARANGIA	1.193	0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	1.471	0
6		POLEBUNGING	1.470	0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	1.718	0
8		LOWA	1.718	1
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	2.047	0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	2.412	0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	3.541	0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	2.109	0
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	1.610	0
14	BUKI	BUKI	1.392	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			30.830	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				6,5

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGA	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	BENTENG	BENTENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	3	0	3
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	PARANGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	7
6	0	POLEBUNGING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	1	2
8	0	LOWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	1	1
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	16	14	30
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
14	BUKI	BUKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	44	44	23	25	48
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!					#DIV/0!								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																16,2	17,6	33,8		

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	BENTENG	BENTENG	0	0	#DIV/0!
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0	#DIV/0!
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	#DIV/0!
4	0	PARANGIA	0	0	#DIV/0!
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	#DIV/0!
6	0	POLEBUNGING	0	0	#DIV/0!
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	#DIV/0!
8	0	LOWA	0	0	#DIV/0!
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	0	#DIV/0!
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	0	0	#DIV/0!
11	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	#DIV/0!
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	1	1	100,0
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	0	0	#DIV/0!
14	BUKI	BUKI	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Campak	1	1	31/08/2023	02/09/2023	25/10/2023	16	14	30	0	0	6	10	9	1	3	1	0	0	0	0	0	0	0	1.151	1.212	2.363	1,4	1,2	1,3	0,0	0,0	0,0	

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dirkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENTENG	BENTENG	12	10	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
4	0	PARANGIA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	3	6	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	0	POLEBUNGING	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	3	3	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
8	0	LOWA	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	8	4	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	PASIMASUNGGU TIMU	UJUNG JAMPEA	4	3	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	BUKI	BUKI	2	4	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			34	34	68	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			47,9								

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BENTENG	BENTENG	29	25	4	29	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	33	0	33	33	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	10	0	10	10	100,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
4	0	PARANGIA	68	4	64	68	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	53	0	53	53	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
6	0	POLEBUNGING	59	0	59	59	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	22	3	19	22	100,0	1	1	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	0	LOWA	59	0	59	59	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	18	0	18	18	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	14	5	9	14	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	261	0	261	261	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	51	40	11	51	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	PASIMASUNGGU TI	UJUNG JAMPEA	36	0	36	36	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	BUKI	BUKI	26	0	26	26	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
			12	0	12	12	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			751	77	674	751	100,0	9	1	10	10	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,1								

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BENTENG	BENTENG			0			0			0			0	0	0	0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU			0			0			0			0	0	0	0
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE			0			0			0			0	0	0	0
4	0	PARANGIA			0			0			0			0	0	0	0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA			0			0			0			0	0	0	0
6	0	POLEBUNGING			0			0			0			0	0	0	0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU			0			0			0			0	0	0	0
8	0	LOWA			0			0			0			0	0	0	0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA			0			0			0			0	0	0	0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU			0			0			0			0	0	0	0
11	TAKABONERATE	PASITALLU			0			0			0			0	0	0	0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA			0			0			0			0	0	0	0
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA			0			0			0			0	0	0	0
14	BUKI	BUKI			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENTENG	BENTENG	669	894	1.563	669	100	894	100	1.563	100
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	153	263	416	153	100	263	100	416	100
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	806	825	1.631	806	100	825	100	1.631	100
4	0	PARANGIA	441	779	1.220	441	100	779	100	1.220	100
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	976	1.062	2.038	976	100	1.062	100	2.038	100
6	0	POLEBUNGING	223	232	455	223	100	232	100	455	100
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	784	852	1.636	784	100	852	100	1.636	100
8	0	LOWA	1.721	432	2.153	1.721	100	432	100	2.153	100
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	673	727	1.400	673	100	727	100	1.400	100
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	92	250	342	92	100	250	100	342	100
11	TAKABONERATE	PASITALLU	1.398	1.468	2.866	1.398	100	1.468	100	2.866	100
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	465	680	1.145	465	100	680	100	1.145	100
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	793	879	1.672	793	100	879	100	1.672	100
14	BUKI	BUKI	731	805	1.536	731	100	805	100	1.536	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.925	10.148	20.073	9.925	100	10.148	100	20.073	100

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 76					
PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS					
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR					
TAHUN 2023					
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	BENTENG	BENTENG	244	244	100,0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	504	352	69,8
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	85	85	100,0
4	0	PARANGIA	74	57	77,0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	71	71	100,0
6	0	POLEBUNGING	165	165	100,0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	384	174	45,3
8	0	LOWA	480	173	36,0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	75	75	100,0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	68	17	25,0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	756	73	9,7
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	180	127	70,6
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJJUNG JAMPEA	88	24	27,3
14	BUKI	BUKI	81	81	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.255	1.718	52,8

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	BENTENG	BENTENG	V	903	9	1,0	894	99,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	V	915	6	0,7	367	40,1	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
4	0	PARANGIA	V	1.054	10	0,9	20	1,9	1	10,0	1	10,0	0	0,0	1	50,0	2	10,0	2	10,0	1	25,0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	V	1.881	0	0,0	425	22,6	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0	1	0,2	1	100,0
6	0	POLEBUNGING	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0	LOWA	V	1.175	0	0,0	325	27,7	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0,6	0	0,0	2	100,0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	V	1.032	0	0,0	450	43,6	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
14	BUKI	BUKI	V	671	27	4,0	294	43,8	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				7.631	52	0,7	2.775	0,4	1	1,9	2	3,8	0	0,0	2	66,7	4	0,1	3	0,1	4	57,1

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	BENTENG	BENTENG	18	0	15	3	0	0	0	0	0	15	3	18	100
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	19	0	17	2	0	0	0	0	0	17	2	19	100
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	22	0	12	1	0	8	1	0	20	2	22	100	
4	0	PARANGIA	10	0	10	0	0	0	0	0	10	0	10	100	
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	12	0	12	0	0	0	0	0	12	0	12	100	
6	0	POLEBUNGING	11	0	9	2	0	0	0	0	9	2	11	100	
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	11	0	3	1	0	6	1	0	9	2	11	100	
8	0	LOWA	18	0	10	1	0	5	2	0	15	3	18	100	
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	5	0	4	1	0	0	0	0	4	1	5	100	
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	12	0	7	0	5	0	0	5	7	0	12	100	
11	TAKABONERATE	PASITALLU	23	0	7	2	0	14	0	0	21	2	23	100	
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	12	0	11	1	0	0	0	0	11	1	12	100	
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	6	0	6	0	0	0	0	0	6	0	6	100	
14	BUKI	BUKI	17	0	9	3	0	5	0	0	14	3	17	100	
JUMLAH (KAB/KOTA)			196	0	132	17	5	38	4	5	170	21	196	100	

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 79						
PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR						
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR						
TAHUN 2023						
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	BENTENG	BENTENG	5	1	1	100
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	6	13	5	38,46153846
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	7	24	12	50
4	0	PARANGIA	5	15	5	33,33
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	5	13	0	0
6	0	POLEBUNGING	5	15	2	13,33
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	5	21	1	4,76
8	0	LOWA	7	29	16	55,17
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	7	7	2	28,57
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	8	8	0	0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	9	5	1	20
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	6	10	3	30
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	6	8	1	12,5
14	BUKI	BUKI	7	15	12	80
JUMLAH (KAB/KOTA)			88	184	61	33,15

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BENTENG	BENTENG	6216	0	5911	305	0	0	0	6216	100	6216	100	0,00
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	3659	0	2192	1467	0	0	0	3659	100	3659	100	0,00
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	1970	0	1720	250	0	0	0	1970	100	1970	100	0,00
4		PARANGIA	2137	0	1975	162	0	0	0	2137	100	2137	100	0,00
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	1733	0	1545	188	0	0	0	1733	100	1733	100	0,00
6		POLEBUNGING	1317	0	1226	91	0	0	0	1317	100	1317	100	0,00
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	2289	0	1515	774	0	0	0	2289	100	2289	100	0,00
8		LOWA	2342	0	911	1431	0	0	0	2342	100	2342	100	0,00
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	2286	0	1344	942	0	0	0	2286	100	2286	100	0,00
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	5348	0	2268	3080	0	0	0	5348	100	5348	100	0,00
11	TAKABONERATE	PASITALLU	3085	0	1610	1475	0	0	0	3085	100	3085	100	0,00
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	1960	0	605	1355	0	0	0	1960	100	1960	100	0,00
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	2026	0	1025	1001	0	0	0	2026	100	2026	100	0,00
14	BUKI	BUKI	1915	0	1701	214	0	0	0	1915	100	1915	100	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			38283	0	25548	12735	0	0	0	38283	100	38283	100	0,00

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	BENTENG	BENTENG	5	6423	5	100	5843	90,97	6423	100	5076	79,03	5076	79,03	0	0	6423	100,00	5234	81,49
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	6	2763	6	100	719	26,02	0	0	1602	57,98	955	34,56	6	100	0	0,00	139	5,03
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	7	2295	7	100	1962	85,49	1988	86,62	1819	79,26	1640	71,46	0	0	1924	83,83	1844	80,35
4	0	PARANGIA	5	2101	5	100	2101	100	2101	100	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0,00
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	5	2321	5	100	2321	100	2321	100	2321	100	876	37,74	0	0	2081	89,66	876	37,74
6	0	POLEBUNGING	5	1535	5	100	1397	91,01	1504	97,98	325	21,17	463	30,16	4	80	0	0,00	1245	81,11
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	5	2094	5	100	1567	74,83	2094	100	1401	66,91	1117	53,34	0	0	0	0,00	1362	65,04
8	0	LOWA	7	2209	7	100	1958	88,64	2021	91,49	1985	89,86	1567	70,94	7	100	1794	81,21	1794	81,21
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	7	2286	7	100	1832	80,14	2020	88,36	2020	88,36	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0,00
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	8	3325	8	100	2659	79,97	2626	78,98	2399	72,15	2201	66,20	1	12,5	1898	57,08	2394	72,00
11	TAKABONERATE	PASITALLU	9	3771	9	100	3771	100	3394	90,00	972	25,78	2434	64,55	0	0	0	0,00	0	0,00
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	6	2128	6	100	782	36,75	1776	83,46	524	24,62	589	27,68	0	0	0	0,00	0	0,00
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	6	2179	6	100	2179	100	2179	100	1036	47,54	0	0,00	0	0	0	0,00	1036	47,54
14	BUKI	BUKI	7	2020	7	100	1168	57,82	2020	100	2020	100	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			88	37450	88	100	30259	80,80	32467	86,69	23500	62,75	16918	45,17	18	20,45	14120	37,70	15924	42,52

Sumber: Bidang Kesmas Dirkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
					9	10	11										
1	BENTENG	BENTENG	13	6	1	1	21	13	100	6	100	1	100	1	100	21	100
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	15	6	1	1	23	9	60	5	83,33	1	100	0	0	15	65,22
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	8	3	1	4	16	8	100	3	100	1	100	1	25	13	81,25
4	0	PARANGIA	9	3	1	1	14	9	100	3	100	1	100	1	100	14	100
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	12	3	1	1	17	6	50	1	33,33	1	100	1	100	9	52,94
6	0	POLEBUNGING	10	5	1	0	16	8	80	5	100	1	100	0	#DIV/0!	14	87,50
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	11	3	1	3	18	10	90,9	2	66,67	1	100	0	0	13	72,22
8	0	LOWA	11	5	1	2	19	9	81,8	4	80	1	100	1	50	15	78,95
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	13	3	1	1	18	10	76,9	3	100	1	100	0	0	14	77,78
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	10	3	1	1	15	10	100	3	100	1	100	0	0	14	93,33
11	TAKABONERATE	PASITALLU	13	7	1	4	25	11	84,6	1	14,29	1	100	0	0	13	52
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	10	5	1	2	18	10	100	5	100	1	100	0	0	16	88,89
13	PASIMASUNGGU TIM	UJUNG JAMPEA	9	5	1	2	17	9	100	4	80	1	100	0	0	14	82,35
14	BUKI	BUKI	14	5	1	2	22	14	100	1	20	1	100	1	50	17	77,27
JUMLAH (KAB/KOTA)			158	62	14	25	259	136	86,1	46	74,19	14	100	6	24	202	77,99

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	BENTENG	BENTENG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	26	25	96,15	27	8	29,63	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	53	33	62,26
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100,00
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	5	100	11	8	72,73	28	23	82,14	0	0	#DIV/0!	44	36	81,82
4	0	PARANGIA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	12	100,00	7	7	100	6	6	100	25	25	100,00
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	0	POLEBUNGING	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	4	4	100	0	0	#DIV/0!	5	5	100,00
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	0	LOWA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	6	100	4	4	100,00	9	5	55,56	4	4	100	23	19	82,61
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	0	0	0	0	#DIV/0!	55	45	81,82	10	9	90	73	54	73,97
11	TAKABONERATE	PASITALLU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	17	9	52,94	25	25	100,00	34	34	100	22	22	100	98	90	91,84
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	109	76	69,72	0	0	#DIV/0!	110	77	70,00
13	PASIMASUNGGU TI	UJUNG JAMPEA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	7	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	13	100	20	20	100,00
14	BUKI	BUKI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	75	58	77,33	79	57	72,15	246	194	78,86	55	54	98,18	455	363	79,78

Sumber: Bidang Kesmas Dinikes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 84

KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2023								
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)	
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	BENTENG	BENTENG				#DIV/0!	#DIV/0!	
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU				#DIV/0!	#DIV/0!	
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE				#DIV/0!	#DIV/0!	
4	0	PARANGIA	NIHIL				#DIV/0!	#DIV/0!
5	BONTOMANAI	BARUGAIA					#DIV/0!	#DIV/0!
6	0	POLEBUNGING					#DIV/0!	#DIV/0!
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU					#DIV/0!	#DIV/0!
8	0	LOWA					#DIV/0!	#DIV/0!
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA					#DIV/0!	#DIV/0!
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU					#DIV/0!	#DIV/0!
11	TAKABONERATE	PASITALLU					#DIV/0!	#DIV/0!
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA		#DIV/0!	#DIV/0!			
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA		#DIV/0!	#DIV/0!			
14	BUKI	BUKI		#DIV/0!	#DIV/0!			
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL		
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	BENTENG	BENTENG													
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU													
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE											0	0	
4	0	PARANGIA											0	0	
5	BONTOMANAI	BARUGAIA											0	0	
6	0	POLEBUNGING											0	0	
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	NIHIL											0	0
8	0	LOWA												0	0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA												0	0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU												0	0
11	TAKABONERATE	PASITALLU												0	0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA											0	0	
13	PASIMASUNGGU TINJANG	UJUNG JAMPEA											0	0	
14	BUKI	BUKI											0	0	
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BENTENG	BENTENG	2677	0	0	3182	1	0,03	10064	20	0,20	2722	0	0	18645	21	0,11
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	1127	0	0	1339	0	0	3761	4	0,11	1145	0	0	7372	4	0,05
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	700	0	0	832	0	0	4602	0	0	712	0	0	6846	0	0
4	0	PARANGIA	590	0	0	701	0	0	3522	0	0	600	0	0	5413	0	0
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	821	0	0	976	0	0	4932	4	0,08	835	0	0	7564	4	0,05
6	0	POLEBUNGING	500	0	0	594	0	0	3022	0	0	508	0	0	4624	0	0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	739	0	0	879	0	0	4437	2	0,05	752	0	0	6807	2	0,03
8	0	LOWA	736	0	0	875	0	0	4445	0	0	748	0	0	6804	0	0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	833	0	0	990	0	0	4996	0	0	847	0	0	7666	0	0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	1011	0	0	1203	0	0	6069	0	0	1028	0	0	9311	0	0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	1300	0	0	1545	0	0	5800	0	0	1322	0	0	9967	0	0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	772	0	0	917	0	0	3630	0	0	785	0	0	6104	0	0
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJUNG JAMPEA	758	0	0	902	0	0	3750	0	0	771	0	0	6181	0	0
14	BUKI	BUKI	650	0	0	773	2	0,26	3899	1	0,03	661	0	0	5983	3	0,05
TOTAL KAB/KOTA			13214	0	0	15708	3	0,02	66929	31	0,05	13436	0	0	109287	34	0,03

Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BENTENG	BENTENG	2677	0	0	3182	6	0,19	10064	44	0,44	2722	3	0,11	18645	53	0,28
2	BONTOHARU	BONTOSUNGGU	1127	0	0	1339	3	0,22	3761	14	0,37	1145	0	0	7372	17	0,23
3	BONTOMATENE	BONTOMATENE	700	0	0	832	0	0	4602	0	0	712	0	0	6846	0	0
4	0	PARANGIA	590	0	0	701	0	0	3522	1	0,03	600	0	0	5413	1	0,02
5	BONTOMANAI	BARUGAIA	821	0	0	976	0	0	4932	4	0,08	835	0	0	7564	4	0,05
6	0	POLEBUNGING	500	0	0	594	0	0	3022	0	0	508	0	0	4624	0	0
7	BONTOSIKUYU	BONTOSIKUYU	739	0	0	879	0	0	4437	2	0,05	752	0	0	6807	2	0,03
8	0	LOWA	736	0	0	875	0	0	4445	0	0	748	0	0	6804	0	0
9	PASIMASUNGGU	BENTENG JAMPEA	833	0	0	990	0	0	4996	0	0	847	0	0	7666	0	0
10	PASIMARANNU	PASIMARANNU	1011	0	0	1203	0	0	6069	0	0	1028	0	0	9311	0	0
11	TAKABONERATE	PASITALLU	1300	0	0	1545	0	0	5800	0	0	1322	0	0	9967	0	0
12	PASILAMBENA	PASILAMBENA	772	0	0	917	0	0	3630	1	0,03	785	0	0	6104	1	0,02
13	PASIMASUNGGU TIMUR	UJJUNG JAMPEA	758	0	0	902	0	0	3750	0	0	771	0	0	6181	0	0
14	BUKI	BUKI	650	0	0	773	2	0,26	3899	3	0,08	661	0	0	5983	5	0,08
TOTAL KAB/KOTA			13214	0	0	15708	11	0,07	66929	69	0,10	13436	3	0,02	109287	83	0,08

Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab. Kepulauan Selayar, 2024